

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Prasyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Evinta Yogi Titriani

12804241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA**



**Disusun Oleh:**

**Evinta Yogi Titriani**

**(12804241027)**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta 11 - 08 - 2016

Dosen Pembimbing



Ali Muhson, M.Pd  
NIP. 19681112 199903 1 003

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA

Oleh:

Evinta Yogi Titriani

NIM. 12804241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan  
Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus  
2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Penguji		5-9-2016
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris		5-9-2016
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		31-08-2016

Yogyakarta, 7 September 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0021

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evinta Yogi Titriani

NI M : 12804241027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN  
INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X  
SMA N 1 PURBALINGGA

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Penulis,



Evinta Yogi Titriani

NIM. 12804241027

## *MOTTO*

*Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh  
direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri  
(Ibu Kartini)*

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak  
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka  
menyerah

(Thomas Alfa Edison)

Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas  
kepala kita sendiri, tetapi selalu berada di atas kepala orang lain  
(Thomas Hardy)

*Semua tidak akan berubah ketika kita hanya berdiam diri*

*Jangan takut melakukan sesuatu*

*Sepanjang hal itu adalah hal yang lurus Karena*

*Allah selalu melihat jerih payah hamba-Nya Dan*

*Allah Maha Adil*

*Jauh melebihi adil nya timbangan apapun di dunia ini*

*(Penulis)*

Persembahan

**Kupersembahkan Karya Kecilku ini untuk**

kedua orang tuaku

Yang telah memberikan banyak dukungan dan kepercayaan  
Yang terus selalu berjuang untuk pendidikanku  
Yang selalu memberiku kekuatan dalam setiap perjalanan  
masa depanku  
Yang selalu memberiku semangat untuk dapat mencapai  
tujuan hidupku

kakak-kakakku

yang telah memberi motivasi dan nasehat  
terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya

pacarku

yang telah memberi semangat untuk terus melangkah dan  
setia menemani susah senangku

sahabat-sahabatku

terimakasih untuk selalu mendukung setiap keputusan yang  
ku ambil dan senantiasa menerima kekuranganku

para pencari ilmu

Allah meninggikan derajat orang yang berilmu Maka  
carilah ilmu dari lahir hingga ke liang lahat! Bagilah  
ilmumu! karena ilmu yang bermanfaat akan memberikan  
pahala yang terus mengalir membawa kebaikan untukmu

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA**

**Oleh:  
Evinta Yogi Titriani  
12804241027**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Purbalingga. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan prestasi belajar. Populasi penelitian adalah siswa kelas X. Sampel penelitian berjumlah 192 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi nilai ulangan harian 1 dan angket, analisis data menggunakan metode analisis jalur (*path*).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar dengan pengaruh langsung sebesar 0,193. Pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi dengan pengaruh langsung sebesar 0,152. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi dengan pengaruh langsung 0,092, pengaruh tidak langsung 0,144, dan total pengaruh 0,236. Pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar dengan pengaruh langsung 0,122, pengaruh tidak langsung 0,113, dan total pengaruh 0,235. Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar sebesar 0,742. Saran terkait penelitian ini baik untuk lembaga maupun siswa adalah untuk terus meningkatkan kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif karena sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar.

Kata Kunci: Prestasi, Motivasi, Kedisiplinan, Interaksi Edukatif.

**THE EFFECTS OF LEARNING DISCIPLINE AND EDUCATIVE  
INTERACTION ON THE ECONOMICS LEARNING MOTIVATION AND  
ACHIEVEMENT OF GRADE X STUDENTS OF PSHS 1 OF PURBALINGGA**

**Evinta Yogi Titriani  
12804241027**

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the effects of learning discipline and educative interaction on the economics learning motivation and achievement of grade X students of PSHS 1 Purbalingga. The independent variables in the study were the learning discipline and educative interaction. The dependent variables were the learning motivation and achievement. The research population comprised all the students of Grade X. The sample consisted of 192 students. The data were collected by observations on formative test 1 and a questionnaire and the data analysis used the path analysis.*

*The results of the study show that there is a significant effect of the learning discipline on the learning with a direct effect of 0.193. The educative interaction affects their learning motivation with a direct effect of 0.152. The learning discipline affects their learning achievement with a direct effect of 0.092, an indirect effect of 0.144, and a total effect of 0.236. The educative interaction affects their learning achievement with a direct effect of 0.122, an indirect effect of 0.113, and a total effect of 0.235. The effect of the learning motivation on their learning achievement is 0.742. A suggestion related to this study is that both the institution and the students should keep improving the learning discipline and educative interaction because they are very important to enhance the learning motivation and achievement.*

**Keywords:** Achievement, Motivation, Discipline, Educative Interaction

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengizinkan penulis untuk menggunakan fasilitas selama perkuliahan.
2. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi yang banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Ali Muhson, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing atas ketulusan, kesabaran dan waktunya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan arahnya demi terselesaikannya tugas akhir skripsi ini. Semoga ilmu yang diberikan bisa memberi manfaat untuk saya dan menjadi amalan beliau yang terus mengalir pahalanya.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd selaku narasumber dan penguji utama yang banyak memberikan ilmu, saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal kebaikan dan keberkahan bagi beliau.
5. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd selaku ketua penguji yang telah berkenan memberikan waktu, arahan, saran dan masukan demi membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga berbalas banyak kebaikan dari-Nya bagi beliau.

6. Bapak ibu dosen Pendidikan Ekonomi terimakasih atas setiap pengetahuan dan ilmu baru yang diberikan karena akan sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.
7. Kedua orang tua saya bapak Sugiman dan ibu Purwati, kakak-kakak saya Didit Yogi Utomo dan Bintari Yogi Indhani yang menjadi sumber kekuatan saya.
8. Pacar saya Nurul Hudha Umar yang menjadi semangat untuk saya.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya Hanifa Tsany Hasna, Sri Septiyaningsih, Tira Fatma K., Latifah Nur Aini, Mumsika Haibah, Elma Mardelina, Nur Isnri Atun, Yeni Katrin, Dyah Permata, Fitri Nuryani, Okta Kusuma Dewi, dll yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih banyak karena kalian selalu menemani, membantu, menjaga, menghibur, menasehati, mengingatkan dan menguatkan saya, mari bersama-sama berjuang mewujudkan impian.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Penulis,



Evinta Yogi Titriani

NIM. 12804241027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Prestasi Belajar .....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
b. Indikator Prestasi Belajar .....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	13
2. Motivasi Belajar Siswa .....	15

a. Pengertian Motivasi Belajar .....	15
b. Indikator Motivasi Belajar .....	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	18
3. Kedisiplinan Belajar .....	19
a. Pengertian Kedisiplinan Belajar .....	19
b. Indikator Kedisiplinan Belajar .....	21
c. Pentingnya Disiplin Belajar .....	25
4. Interaksi Edukatif .....	27
a. Pengertian Interaksi Edukatif .....	27
b. Indikator Interaksi Edukatif .....	28
c. Komponen yang Ada di dalam Interaksi Edukatif .....	29
d. Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif .....	33
e. Ciri-ciri Interaksi Edukatif .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Paradigma Penelitian .....	43
E. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subyek Penelitian .....	46
D. Definisi Operasional Variabel .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Instrumen Penelitian .....	51
G. Uji Coba Instrumen .....	53
1. Uji Validitas .....	53
2. Uji Reliabilitas .....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
1. Statistik Deskriptif Kuantitatif .....	57
2. Uji Asumsi Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	59

a. Uji Normalitas Multivariat.....	60
b. Uji Linearitas.....	61
c. Uji Multikolinieritas.....	62
d. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	62
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	63
a. Menggambar Model Analisis Jalur .....	63
b. Analisis Uji Hipotesis .....	64
c. Analisis <i>Total Effect</i> , <i>Direct Effect</i> , dan <i>Indirect Effect</i> .....	64
4. Pengujian <i>Goodness of Fit</i> .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Identitas Sekolah .....	67
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Purbalingga.....	67
2. Visi dan Misi SMAN 1 Purbalingga .....	68
3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Purbalingga.....	69
4. Keadaan Guru di SMAN 1 Purbalingga .....	70
5. Profil Siswa SMAN 1 Purbalingga .....	71
B. Deskripsi Data .....	71
1. Prestasi Belajar.....	72
2. Motivasi Belajar .....	74
3. Kedisiplinan Belajar.....	77
4. Interaksi Edukatif .....	79
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	82
1. Uji Normalitas Multivariat.....	82
2. Uji Linearitas.....	84
3. Uji Multikolinieritas.....	84
4. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	85
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	86
1. Model Analisis Jalur ( <i>Path</i> ) .....	86
2. Membaca Output Analisis Jalur ( <i>Path</i> ).....	87
3. Indeks Ketepatan Model .....	90

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	91
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
F. Analisis Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Pengaruh..	98
G. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	105
1. Bagi Lembaga .....	105
2. Bagi Siswa.....	106
3. Bagi Peneliti .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai <i>Pre Test</i> Ulangan Harian Ekonomi 1 Kelas X .....	3
2. Hasil Angket Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas X .....	5
3. Jumlah Siswa Kelas X Angkatan 2015 .....	46
4. Jumlah Sampel Setiap Kelas .....	48
5. Skor Alternatif Jawaban .....	51
6. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	52
7. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Edukatif .....	52
8. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	52
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	55
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Interaksi Edukatif .....	55
11. Interpretasi Nilai $r$ .....	56
12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	57
13. Kategori Kecenderungan Tiap Variabel .....	59
14. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Purbalingga .....	70
15. Daftar Tenaga Pendidikan Menurut Status Kepegawaian .....	71
16. Data Jumlah Siswa SMAN 1 Purbalingga .....	71
17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	72
18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar .....	73
19. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	75
20. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	76
21. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar .....	77
22. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar .....	78
23. Distribusi Frekuensi Interaksi Edukatif .....	80
24. Kategori Kecenderungan Interaksi Edukatif .....	81
25. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Multivariat .....	83

26. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	84
27. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
28. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas .....	86
29. Hasil Regression Weights Amos.....	87
30. Hasil Standarized Regression Weights Amos.....	87
31. Total Effect.....	90
32. Direct Effect.....	90
33. Indirect Effect.....	90
34. Ringkasan Direct Effect, Indirect Effect, dan Total Effect.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komunikasi Satu Arah .....	35
2. Komunikasi Dua Arah.....	35
3. Komunikasi Banyak Arah .....	36
4. Hubungan Antar Variabel .....	43
5. Diagram Jalur .....	63
6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	73
7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar .....	74
8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar .....	75
9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar .....	76
10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar .....	78
11. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kedisiplinan Belajar .....	79
12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Interaksi Edukatif .....	80
13. Diagram Lingkaran Kecenderungan Interaksi Edukatif .....	81
14. <i>Scatter Plot</i> Data Uji Normalitas Multivariat pada Sampel.....	83
15. Bagan Substruktur Analisis Jalur .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Variabel .....	113
2. Angket Pra Penelitian.....	121
3. Rekapitulasi Data Angket Pra Penelitian .....	126
4. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Ekonomi 1.....	132
5. Angket Uji Coba .....	139
6. Rekapitulasi Data Angket Uji Coba.....	145
7. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	148
8. Angket Penelitian.....	151
9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	157
10. Distribusi Frekuensi .....	168
11. Uji Prasyarat Analisis.....	178
12. Uji Hipotesis Penelitian .....	184
13. Surat-surat Perizinan .....	190
14. Foto-foto Penelitian.....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan di masa yang akan datang. Pendidikan bisa didapatkan atau diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya pendidikan di sekolah. “Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di mana pun manusia berada, di mana ada kehidupan manusia, di situ pasti ada pendidikan.” (Driyarkara, 1980: 32).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Namun dunia pendidikan juga memiliki banyak masalah. Masalah-masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia salah satunya ialah rendahnya kualitas prestasi yang diperoleh. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2015 dengan mengadakan penilaian terhadap kualitas pendidikan sekolah-sekolah di dunia yang diikuti oleh 76 negara, Indonesia meraih peringkat kualitas sekolah global ke 69 (BBC, 2015). Peringkat tersebut merupakan peringkat yang rendah. Padahal kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental yang akan membawa suatu negara pada masa yang akan datang (Gaston, 1993: 26).

Selain itu juga terdapat *survey* yang dilakukan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 2014, mengatakan bahwa pada

tahun 2014 Indonesia hampir menempati posisi terendah terhadap kualitas pembangunan manusia seperti kesehatan, kekayaan, dan pendidikan, Indonesia hanya meraih peringkat 108 dari 187 negara di Asia-Pasifik (UNDP, 2014). Dari beberapa survey tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan formal di Indonesia masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan formal tersebut ditandai oleh rendahnya nilai akademik yang dicapai.

Lembaga pendidikan resmi yaitu sekolah terdapat berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan. Beberapa di antaranya yaitu Pelajaran Agama, Sains, Sosial, Seni, Jasmani, dan Psikologi. Ilmu ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran di SMA berfungsi membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan. Salah satu tujuan pembelajaran ekonomi adalah “untuk membekali beberapa konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku ekonomi dan untuk mendalami mata pelajaran ekonomi pada jenjang berikutnya” (Depdiknas, 2001). Inti dari ilmu ekonomi adalah memilih alternatif yang baik (Sugiyatri, 2009: 2). Berdasarkan pengertian pembelajaran ekonomi di atas, dapat ditegaskan bahwa pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang penting bagi kehidupan.

Prestasi belajar di sekolah juga memiliki banyak masalah, salah satunya rendahnya nilai Ulangan Harian suatu mata pelajaran. Sama halnya dengan kualitas pendidikan di Indonesia yang dilihat dari hasil prestasi belajar, keberhasilan pembelajaran ekonomi juga dapat dilihat melalui prestasi belajar

ekonomi. Dari hasil pra penelitian dan data nilai, di SMA N 1 Purbalingga siswa kelas X pada nilai *Pre Test* Ulangan Harian Ekonomi 1, seluruh kelas masih belum mencapai KKM. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan data prestasi belajar di SMA N 1 Purbalingga yaitu menggunakan data nilai *Pre Test* Ulangan Harian Ekonomi 1 kelas X pada K.I 3 semester genap yang rata-rata masih 72 sedangkan KKM 76. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rata-rata Nilai *Pre Test* Ulangan Harian Ekonomi 1 Kelas X SMA N 1 Purbalingga

No	Kelas	Rata-rata UH 1	KKM	Keterangan
1	X MIPA-1	67,1	76	Belum Tuntas
2	X MIPA-2	69,8	76	Belum Tuntas
3	X MIPA-3	71,3	76	Belum Tuntas
4	X MIPA-4	70,9	76	Belum Tuntas
5	X MIPA-5	72,5	76	Belum Tuntas
6	X MIPA-6	72,9	76	Belum Tuntas
8	X IPS-1	70,8	76	Belum tuntas
9	X IPS-2	73,3	76	Belum tuntas
10	X IPS-3	72,4	76	Belum tuntas
11	X IPS-4	75,3	76	Belum tuntas
Total rata-rata seluruh kelas X IPS		74,18	76	Belum tuntas

Sumber: rekap nilai mata pelajaran Ekonomi SMA N 1 Purbalingga

Data tersebut menjelaskan bahwa di SMA N 1 Purbalingga pada hasil *Pre Test* Ulangan Harian Ekonomi 1 masih tergolong belum mencapai KKM. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum siap mengikuti Ulangan Harian Ekonomi tersebut. Ketidaksiapan siswa tersebut tentu ada yang menjadi faktor penyebabnya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 jenis faktor, yaitu faktor intern dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berupa tindakan seseorang yang

mempengaruhi dirinya sendiri antara lain kecerdasan, perhatian, bakat, minat, kedisiplinan, perilaku, kesiapan, dll.

Dalam penelitian ini lebih berfokus kepada kedisiplinan belajar karena dalam teori Sardiman (2003: 122) bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan bagi orang-orang yang ingin sukses dan jembatan menuju cita-cita. Diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Intan Qurratul Ain (2007: 96) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individual maupun faktor sosial. Dimana faktor individual ialah yang berasal dari diri sendiri, salah satunya ialah kedisiplinan belajar. Sedangkan faktor sosial ialah faktor yang berasal dari lingkungan sosial, salah satunya ialah interaksi.

Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dalam penelitian ini lebih berfokus kepada lingkungan sekolah yaitu tentang interaksi edukatifnya karena faktor sosial ialah faktor yang berasal dari lingkungan sosial, salah satunya ialah interaksi. Selain itu ada pendapat yang dikemukakan oleh W.S. Winkel (1993:43) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor eksternal yakni faktor sosial berupa interaksi guru dan siswa, atau interaksi dalam kegiatan belajar mengajar

Selain kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ialah motivasi belajar yang juga dapat sebagai variabel perantara. Artinya dengan motivasi belajar, prestasi belajar dan interaksi edukatif mampu secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar adalah semangat dari dalam diri siswa yang

mendorong siswa tersebut dengan munculnya energi, rasa, dan afeksi untuk belajar. Motivasi belajar memiliki 2 jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini, motivasi yang digunakan ialah semua jenis motivasi, baik intrinsik ataupun ekstrinsik.

Motivasi belajar siswa itu sendiri sangat penting bagi diri siswa. Tanpa motivasi, seorang siswa tidak dapat mencapai kesuksesan belajarnya. Hal ini disampaikan oleh M. Dalyono (1997: 235) mengungkapkan bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Dari hasil observasi/pras penelitian di SMA N 1 Purbalingga, motivasi belajar ekonomi kelas X masuk dalam kategori sedang, dimana siswa tidak memiliki motivasi yang baik namun juga tidak memiliki motivasi yang buruk. Hal tersebut didukung dengan hasil angket pra penelitian terhadap 192 responden kelas X SMA N 1 Purbalingga. Hasil angket tersebut dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tinggi	0	0
Sedang	58	30
Rendah	134	70
Total	192	100

Dari hasil angket tersebut, disimpulkan bahwa siswa kelas X banyak memiliki motivasi belajar yang berkategori rendah sehingga akan teliti penyebabnya atau faktor yang mempengaruhinya. Motivasi belajar siswa juga

dapat dipengaruhi pula oleh 2 hal tadi, yakni intern yaitu kedisiplinan belajar dan ektern yaitu interaksi edukatif. Seperti yang dikatakan oleh Roestiyah (1982: 161) mengungkapkan bahwa “Disiplin sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan motivasi yang kuat”. Hal ini berarti memiliki sikap yang baik termasuk juga disiplin, maka seseorang dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut sehingga memiliki semangat yang tinggi. Banyaknya siswa yang enggan mempelajari pelajaran yang belum diajarkan di sekolah dan juga siswa yang juga masih kurang memiliki keteraturan dalam belajar menyebabkan kurangnya kedisiplinan belajar. Padahal kedisiplinan belajar juga merupakan hal yang fundamental untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Motivasi belajar yang tinggi juga perlu adanya keterlibatan atau interaksi dari siswa. Hal ini disampaikan oleh Sardiman (2010) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk yang menumbuhkan motivasi belajar adalah keterlibatan diri. Keterlibatan diri tersebut termasuk ke dalam interaksi edukatif dimana interaksi edukatif dalam penelitian adalah hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas.

Selain mempengaruhi motivasi belajar, interaksi edukatif juga mempengaruhi prestasi belajar. Interaksi edukatif tersebut juga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan**

## **Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

1. Pendidikan di Indonesia masih memiliki prestasi yang rendah.
2. Peringkat kejuaraan prestasi yang dicapai Indonesia masih rendah.
3. Kemampuan siswa untuk mengikuti lomba internasional masih rendah.
4. Kualitas sekolah formal di Indonesia masih rendah.
5. Nilai pada *Pre Test* Ulangan Harian Ekonomi 1 kelas X di SMA N 1 Purbalingga masih di bawah KKM.
6. Siswa masih belum siap untuk mengikuti Ulangan Harian Ekonomi 1.
7. Motivasi Belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga belum termasuk dalam kategori tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah yang ditemukan, penelitian dibatasi pada permasalahan mengenai kurangnya motivasi belajar dan rendahnya prestasi belajar ekonomi. Oleh karena itu diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi yaitu kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif (keterlibatan diri dan interaksi guru dengan siswa).

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?

2. Adakah pengaruh interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?
4. Adakah pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?
6. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga
2. Interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga
3. Kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga
4. Interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga
5. Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga
6. Kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan

prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Purbalingga

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik dan lembaga, antara lain:

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan serta untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan memberikan penekanan-penekanan terutama masalah kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

#### **b. Bagi Penulis**

Sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Purbalingga.

#### **c. Bagi Penerus Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan

informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian-penelitian yang serupa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Poerwanto (1986), prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Menurut Winkel (1996: 226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Pendapat lain diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2008) yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes. Seperti yang diungkapkan oleh Saifudin Anwar (2005: 8-9) bahwa tes prestasi belajar memiliki tujuan untuk mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Sedangkan menurut Sudjana (2004) kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar mencakup 3 ranah yakni: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang

dicapai oleh seseorang yang menjadi taraf keberhasilan seseorang tersebut dalam belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai pada mata pelajaran tertentu yang ditentukan oleh 3 ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dinilai adalah berdasarkan ranah kognitif, yakni pada nilai ulangan harian saja.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah, (2008:151), indikator prestasi belajar yaitu:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis(pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), sistesis(membuat panduan baru dan utuh) dengan indikator: dapat menunjukan, membandingkan, menghubungkan, menyebutkan, menunjukan kembali, menjelaskan, mendefinisikan dengan lisan sendiri, memberikan contoh, menggunakan secara tepat, menguraikan, mengklasifikasikan, memilah, menghubungkan, menyimpulkan, menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
- 2) Ranah Rasa (Afektif) yaitu penerimaan, sambutan, apresiasi(sikap menghargai), internalisasi(pendalaman), karakterisasi dengan indikator: mengingkari, melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari

3) Ranah Karsa (Psikomotorik) yaitu ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal dengan indikator : mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, mengucapkan, membuat mimic dan gerakan jasmani

Senada dengan pendapat tersebut, juga diungkapkan oleh Abin Syamsudin Makmun (2000: 26) bahwa indikator prestasi belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dari uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada ranah kognitif yaitu nilai ulangan harian 1 semester genap yang ditetapkan dengan batas KKM.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003) antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdapat di luar siswa (faktor ekstern):

##### **1) Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan dalam faktor intern yaitu :

- a) Kecerdasan (intelegensi)
- b) Bakat
- c) Minat

d) Motivasi

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang sifatnya di luar diri siswa. Adapun faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Masyarakat

Senada dengan pendapat tersebut, Dimiyati dan Mudjiono (2006) mengatakan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor Intern

Faktor yang dialami dan dihayati langsung dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar, yaitu: (a) sikap siswa terhadap belajar, (b) motivasi belajar, (c) konsentrasi belajar, (d) kemampuan mengolah bahan belajar, (e) kemampuan menggali prestasi, dan (f) rasa percaya diri siswa, intelegensi, keberhasilan belajar, dan kebiasaan belajar.

2) Faktor ekstern

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu: (a) guru sebagai pembimbing belajar siswa, (b) sarana dan prasarana belajar, (c) kondisi pembelajaran, (d) kebijakan penilaian, (e) kurikulum yang diterapkan, (f) lingkungan sosial siswa.

Dari teori tersebut disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat banyak faktor termasuk faktor intern dan faktor ektern. Ada banyak faktor intern seperti yang dijabarkan di atas termasuk juga kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berupa tindakan siswa yang menunjukkan sikap ketaatan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Dalam penelitian ini menggunakan faktor kedisiplinan belajar karena diketahui masih memiliki masalah pada siswa kelas X. Sedangkan faktor ekstern salah satunya adalah lingkungan sosial siswa yang meliputi interaksinya dengan orang lain. Interaksi tersebut yang dimaksud adalah hubungan siswa dengan siswa maupun dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas atau disebut interaksi edukatif. Tanpa adanya interaksi tersebut, tidak akan tercipta tujuan/hasil belajar yang dicita-citakan. Dalam penelitian ini dipilih faktor interaksi edukatif karena masih memiliki masalah pada siswa kelas X.

## **2. Motivasi Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Mc. Donald yang di kutip oleh Sardiman (2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting

yaitu; (1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Anni (2005: 111) bahwa motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Dalam pengertian ini intensitas dan arah motivasi dapat bervariasi. Untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi, sesuai dengan semboyan “ *motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu (Sardiman, 2011). Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang Sri Astuti, 2010:67).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa di sekolah. Perilaku di sekolah ialah hal-hal apa yang dilakukan siswa yang menjadi aktifitasnya guna menjadi penentu hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah bagaimana

kedisiplinan belajarnya dan interaksinya di sekolah. Dengan siswa tersebut memiliki kedisiplinan belajar tinggi, ia tentu akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Sama halnya dengan siswa tersebut mampu berinteraksi dengan baik di sekolahnya, ia juga semakin memiliki motivasi belajar yang tinggi.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2009), mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar terdapat beberapa hal, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya

Sedangkan menurut Uno (2008: 23), indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dari penjabaran teori ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar yang terbagi

menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dapat dinilai dengan melihat:

1) Motivasi Intrinsik

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat, hasrat, dan keinginan berhasil
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Memiliki pendapat dan harapan

2) Motivasi Ekstrinsik

- a. Adanya penghargaan dalam belajar
- b. Adanya dorongan dari orang tua
- c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Sri Hapsari (2005: 74) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang berupa faktor intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa. Sri berpendapat, bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti kedisiplinan belajarnya. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa. Seseorang yang memiliki kedisiplinan belajar, ia akan lebih teratur dalam mengatur komposisi belajarnya, sehingga tercipta keselarasan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain: 1) pujian, 2) nasehat, 3) semangat, 4) hadiah,

5) hukuman, dan 6) meniru sesuatu. Hal-hal tersebut terdapat dalam interaksi dimana interaksi berarti adalah hubungan timbal balik antara individu satu dengan individu lainnya, termasuk didalamnya keterlibatan siswa dan interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Senada dengan pendapat Suryabrata (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: 1) faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu berupa faktor sosial. 2) faktor internal, yaitu faktor dari dalam individu berupa faktor psikologis yaitu keinginan, kedisiplinan, keteraturan.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri seseorang. Yang termasuk faktor dari dalam diri seseorang ialah tindakannya, yaitu kedisiplinannya dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri seseorang ialah faktor sosialnya, yaitu mengenai interaksinya dengan orang lain/ siswa lain dan dengan gurunya dalam hal yang edukatif.

### **3. Kedisiplinan Belajar**

#### **a. Pengertian Kedisiplinan Belajar**

Secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut:

- 1) Suharsimi Arikunto mengatakan disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. (Suharsimi, 2003)
- 2) Wardiman Djojonegoro mengatakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. (Wardiman, 1998: 20)
- 3) Charles Schaefer mengemukakan disiplin secara luas yaitu disiplin dalam mendidik, menuntun, dan mengarahkan anak dalam hidupnya dan dalam masa pertumbuhan serta perkembangannya. (Charles, 1994: 11)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban atau suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai norma yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuannya.

Belajar itu sendiri adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya,

berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal yang sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu.(Oemar Hamalik, 2009: 154).

Belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 1995: 2)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang dituntut untuk taat, patuh, setia, teratur, dan tertib agar tercipta keselarasan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan. Dengan seseorang dapat berdisiplin dalam belajarnya, ia akan cenderung mencari ilmu lebih banyak lagi, mencari informasi tentang ilmu tersebut melalui interaksinya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan wawasan luas yang dia miliki, seorang anak tersebut akan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dan akan memperoleh hasil yang baik pula.

#### **b. Indikator Kedisiplinan Belajar**

Indikator-indikator disiplin belajar menurut Munawi (2007: 22) adalah tingkah laku atau perbuatan ke arah tertib yaitu :

### 1) Disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar

Seorang siswa harus mampu mengikuti proses belajar di sekolah secara tepat waktu dan harus mampu disiplin menggunakan jadwal belajar di rumah secara teratur entah itu waktu belajar di siang hari, di malam hari, maupun di hari minggu dan libur. Disiplin sehubungan dengan waktu yaitu:

- a) Mengerahkan energy untuk belajar secara continue.
- b) Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak memberikan waktu luang.
- c) Belajar sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah diatur.
- d) Dapat menggunakan waktu dengan baik antara belajar dan waktu bersosialisasi

### 2) Disiplin ada hubungannya dengan tempat belajar

Seorang siswa wajib menjaga ruang kelas maupun lingkungan sekitar sekolah seperti menjaga kebersihan dinding, meja, kursi, kamar mandi, pagar sekolah, dan ruang lain milik sekolah. Ciri-cirinya yaitu:

- a) Belajar pada tempat yang telah disediakan agar tidak mengganggu atau tertanggu oleh orang lain.
- b) Selalu disiplin dalam menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah.
- c) Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipasif.

- d) Menyelesaikan tugas-tugas khususnya tugas yang diberikan guru dengan baik.
- 3) Disiplin yang ada hubungannya dengan norma dan peraturan dalam belajar. Disiplin akan tampak dalam perilaku sebagai berikut:
- a) Datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal yang ada
  - b) Membuat jadwal belajar di rumah yang harus dilaksanakan meskipun tidak ada tugas.
  - c) Belajar pada tempat yang telah disediakan agar tidak terganggu dan mengganggu orang lain
  - d) Selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan di lingkungan dimana siswa itu berada, baik ketika berada di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

Senada dengan pendapat tersebut, Arikunto (1993) dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu:

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas,
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.

Sedangkan menurut Hurlock (1999: 82) indikator kedisiplinan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
- 2) Persiapan belajar

- 3) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- 4) Menyelesaikan tugas pada waktunya
- 5) Partisipasi dalam kelas

Dari beberapa teori ahli di atas, penelitian ini menggunakan indikator kedisiplinan belajar sebagai berikut:

- 1) Disiplin hubungannya dengan waktu belajar
  - a) Mengarahkan energi untuk belajar secara *continue*
  - b) Melakukan belajar dengan kesungguhan
  - c) Belajar sesuai jadwal yang telah diatur
  - d) Dapat menggunakan waktu dengan baik untuk belajar
  - e) Dapat memanfaatkan waktu luang dengan baik
- 2) Disiplin hubungannya dengan tempat belajar
  - a) Belajar pada tempat yang telah disediakan agar tidak mengganggu atau tertganggu oleh orang lain.
  - b) Selalu disiplin dalam menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah.
  - c) Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipasif.
  - d) Menyelesaikan tugas-tugas khususnya tugas yang diberikan guru dengan baik.
- 3) Disiplin hubungannya dengan norma dan peraturan belajar
  - a) Datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal yang ada

- b) Membuat jadwal belajar dirumah yang harus dilaksanakan meskipun tidak ada tugas.
- c) Belajar pada tempat yang telah disediakan agar tidak terganggu dan mengganggu orang lain
- d) Selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan di lingkungan dimana siswa itu berada, baik ketika berada di sekolah, dirumah, maupun di lingkungan masyarakat.

### **c. Pentingnya Disiplin Belajar**

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulam. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.

- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sedangkan menurut Maman Rachman (1999) dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan- kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya

Dari beberapa teori ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai

sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Ketika seorang siswa sudah menanamkan perilaku disiplin di mana pun dia berada, siswa tersebut akan terbiasa hidup teratur. Segala sesuatu yang teratur tentu akan mempengaruhi banyak hal, terutama faktor internal siswa itu sendiri yaitu motivasi belajarnya dan juga dalam hasil pencapaian termasuk hasil belajar atau prestasi belajar.

#### **4. Interaksi Edukatif**

##### **a. Pengertian Interaksi Edukatif**

Istilah interaksi pada umumnya adalah suatu hubungan timbal balik (*feed back*) antara individu yang satu dengan individu yang lainnya yang terjadi pada lingkungan masyarakat atau selain lingkungan masyarakat. Diperjelas oleh beberapa tokoh pendidikan antara lain :

- 1) Menurut Shuyadi dan Abu Achmadi (1985: 47) pengertian interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.
- 2) Menurut Sadirman (2009) pengertian interaksi edukatif dalam pengajaran adalah proses interaksi yang disengaja, sadar akan tujuan, yakni untuk mengantarkan anak didik ketingkat kedewasaannya.

Dari teori-teori ahli tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengertian interaksi edukatif guru dengan

siswa adalah proses hubungan timbal balik (feed back) yang sifatnya komunikatif, memiliki tujuan yang baik dalam hal pendidikan, yang dapat mengantarkan anak didik kepada tujuan pendidikannya yang hendak dicapai.

Interaksi edukatif harus ada dua unsure utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu antara guru dan siswa, oleh sebab itu diperlukan seorang guru dan siswa yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif agar nantinya tercipta keadaan kelas sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b. Indikator Interaksi Edukatif**

Indikator partisipasi/keterlibatan siswa yang termasuk interaksi edukatif dalam pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Knowles dalam Mulyasa (2004:156) adalah sebagai berikut:

- 1) adanya keterlibatan emosional dan mental siswa,
- 2) adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar terdapat hal yang sangat menguntungkan.

Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar menurut Nana Sudjana (2004) yaitu :

- 1) Daya serap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.

- 2) Perilaku (aspek afektif) maupun ketrampilan (aspek psikomotorik) yang telah dicapai oleh anak didik baik secara individual maupun kelompok.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan indikator interaksi edukatif sebagai berikut:

- 1) Partisipasi siswa dalam Tanya jawab di kelas/diskusi
  - a) adanya keterlibatan emosional dan mental siswa
  - b) membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok
- 2) Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru
  - a) aktif mengerjakan soal yang diberikan guru
  - b) menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas
  - c) memberi tanggapan dan mengajukan ide
  - d) adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar yang terdapat hal yang sangat penting

#### **c. Komponen yang Ada di dalam Interaksi Edukatif**

Pelaksanaan kegiatan belajar di kelas merupakan rangkaian kegiatan komunikasi baik itu antar guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Interaksi edukatif tersebut mengandung beberapa komponen penunjang dimana apabila tidak terdapat komponen tersebut maka tidak bisa disebut sebagai

interaksi edukatif. Menurut Djamarah (1996: 184) bahwa komponen yang harus ada di dalam interaksi edukatif adalah: 1) tujuan, 2) Bahan pengajaran, 3) metode, 4) alat, 5) sumber, dan 6) evaluasi. Sedangkan Edi Suardi dalam bukunya *Pedagogik* (1980) mengungkapkan komponen yang harus ada dalam interaksi edukatif adalah:

- 1) Interaksi belajar mengajar yang memiliki tujuan
- 2) Ada suatu prosedur yang direncanakan
- 3) Penggarapan materi khusus
- 4) Aktivitas siswa
- 5) Pembimbing (guru)
- 6) Kedisiplinan
- 7) waktu

Dari teori-teori tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini komponen yang harus ada ialah:

#### 1) Tujuan

Dalam pelaksanaan kegiatan interaksi edukatif pada dasarnya tidak bisa dilakukan dengan mudah diluar kesadaran kita dan tanpa rencana apapun. Suatu interaksi edukatif harus memiliki rencana sebagai acuan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan pembelajaran terhimpun sebuah norma yang akan ditanamkan ke dalam diri setiap anak didik. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan

anak didik terhadap bahan yang diberikan selama kegiatan interaksi edukatif berlangsung.

## 2) Kegiatan belajar mengajar

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan, yang mana segala sesuatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, semua komponen akan diproses didalamnya, dari semua proses di dalamnya yang paling inti adalah manusiawi. Dalam hal ini, guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab kebersamaan.

## 3) Adanya bahan pengajaran

Bahan pengajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar dan terjalin dalam sebuah interaksi edukatif, apabila bahan pengajaran tidak ada, maka proses interaksi edukatif tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, guru yang akan melaksanakan pengajaran harus mempelajari bahan pengajaran dengan baik.

## 4) Adanya alat, metode, dan evaluasi

Alat merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, disamping sebagai pelengkap juga dapat membantu dan mempermudah dalam mencapai tujuan interaksi edukatif.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dalam setiap kegiatan belajar mengajar metode sangat diperlukan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran, dalam menjalankan tugasnya guru jarang sekali menggunakan satu metode tetapi kebanyakan guru menggunakan lebih dari satu metode sebab setiap karakteristik metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga dengan demikian menuntut para guru untuk memakai metode yang bervariasi. Dalam penggunaan metode tersebut guru harus memperhatikan setiap penggunaan metode, karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan metode mengajar, antara lain tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya, anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya, situasi dengan berbagai keadaannya, pribadi guru dengan kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda dan fasilitas dengan berbagai kuantitasnya.

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan supaya mendapatkan data yang dibutuhkan, sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar, dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan seperangkat instrumen guna untuk mencari data seperti tes lisan dan tes perbuatan. Baik evaluasi proses yang diarahkan keberhasilan guru dalam

mengajar maupun evaluasi produk yang diarahkan pada keberhasilan anak didik, kedua-duanya digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kemampuan anak didik atau kualitas yang dimiliki oleh guru, yang berguna untuk sebab akibat dari suatu aktifitas pengajaran dan hasil belajar anak didik yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan belajar. Dengan demikian tujuan evaluasi adalah untuk menyimpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan sehingga memungkinkan guru menilai aktifitas suatu pengalaman yang didapat dan menilai metode mengajar yang dipergunakan.

#### **d. Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, guru sebagai pendidik memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, yang terjalin dalam suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena diantara dua kegiatan ini terjalin suatu interaksi edukatif yang saling menunjang antara yang satu dengan yang lainnya. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi edukatif guru

dengan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

**e. Ciri-ciri Interaksi Edukatif**

Edi Suardi dalam bukunya *Pedagogik* (1980: 19) merinci ciri-ciri interaksi belajar mengajar sebagai berikut :

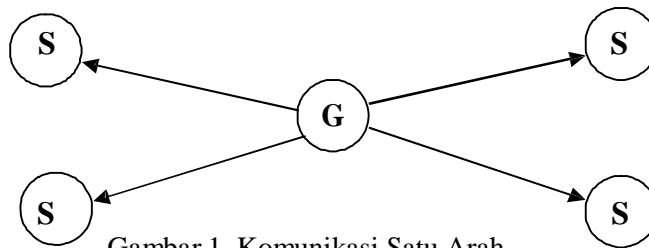
- 1) Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan yakni membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi yang direncana) yang didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- 4) Ditandai dengan adanya aktifitas siswa.
- 5) Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.
- 6) Di dalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin.
- 7) Ada batas waktu.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan bahwa ciri-ciri interaksi edukatif adalah terdapat tiga pola agar interaksi edukatif bersifat dinamis (Nana Sudjana, 2004), antara lain sebagai berikut:

- 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dalam artian guru hanya menyampaikan materi dan siswa sebagai penerima aksi sedangkan siswa hanya menerima materi, guru aktif siswa pasif, komunikasi ini kurang banyak

menghidupkan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar sebagai berikut:

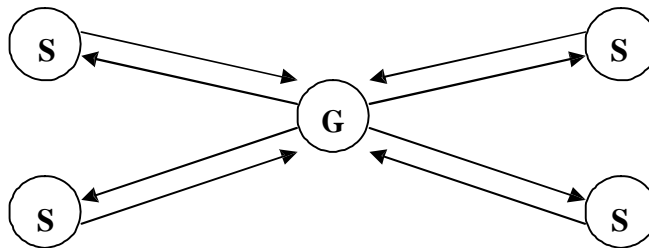


Gambar 1. Komunikasi Satu Arah

Keterangan : G : Guru

S : Siswa

- 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa berperan sama-sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi, keduanya dapat saling memberi dan saling menerima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar sebagai berikut:



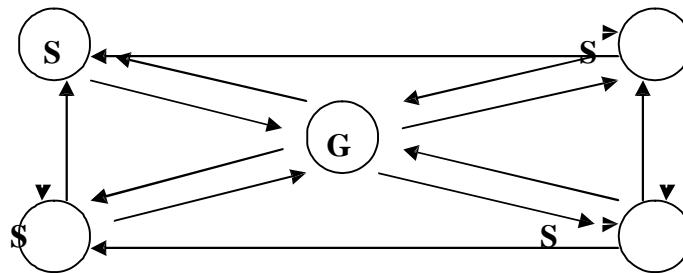
Gambar 2. Komunikasi Dua Arah

Keterangan : G : Guru

S : Siswa

- 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, dalam komunikasi ini hanya melibatkan interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, proses belajar

mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Komunikasi Banyak Arah

Keterangan : G : Guru

S : Siswa

Dalam proses belajar mengajar, apabila menggunakan ketiga pola komunikasi di atas, maka akan tercipta komunikasi yang serasi antara guru dengan siswa dalam proses interaksi edukatif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif adalah suatu proses interaksi yang bersifat edukatif yang memiliki unsur normatif dan unsur proses teknis.

Dari teori ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditegaskan ciri-ciri interaksi edukatif sebagai berikut:

- 1) Interaksi edukatif memiliki tujuan yaitu untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian, siswa memiliki tujuan unsure lainnya sebagai pengantar dan pendukung.

- 2) Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) direncanakan serta disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Interaksi edukatif ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus dalam hal ini materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan.
- 4) Adanya keaktifan siswa, aktifitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif, tidak adanya guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar kalau siswa hanya pasif.
- 5) Guru berperan sebagai pengajar serta pembimbing, sehingga guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi edukatif.
- 6) Membutuhkan disiplin, disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar baik pihak guru maupun pihak siswa.
- 7) Ada batas waktu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok siswa), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan, setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan itu harus tercapai untuk mencapai interaksi edukatif diperlukan komunikasi yang jelas antara guru dan siswa,

untuk itu guru perlu mengembangkan pola interaksi edukatif yang efektif dalam pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Dian Fawzia Scubania (2014) "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa" menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan uji coba validitas dan reliabilitas instrument yang kemudian dilanjutkan dengan menyurvei sampel dengan instrument valid dan reliable. Hasil ditunjukkan dengan harga koefisien jalur ( $p_{xy}$ ) sebesar 0,98. Ini menunjukkan pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,98 atau sebesar 98%. Hal ini berarti nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 98% ditentukan oleh disiplin belajar siswa, melalui persamaan regresi  $= 47,87 + 0,61X$ . sisanya sebanyak 2% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sebelum siswa memperhatikan disiplin belajar, siswa telah memiliki motivasi belajar yang konstanta sebesar 47,87. Artinya setiap kenaikan unit nilai disiplin belajar akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,61 unit.
2. Penelitian Endah Kurniati (2011) "Kreativitas Belajar Dan Partisipasi Dalam Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011" menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear ganda, uji keberartian regresi linear ganda

(uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linear ganda (uji t), selain itu dilakukan pula pertimbangan sumbangan relative dan sumbangan efektif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IPS. Partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,601 > 2,012$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,0002$ . Variabel kreativitas belajar member sumbangan efektif  $27,7\%$  dan variabel kreativitas belajar member sumbangan efektif  $23,6\%$ . Jadi total sumbangan efektif adalah  $51,3\%$  sedangkan sisanya  $48,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Penelitian Jarot Wibisono, 2010 berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010” yang menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kecamatan Tuntang Kab. Semarang dengan tingkat kedisiplinan belajar  $6,58\%$  dan memperoleh  $R_{yx}$  sebesar  $1,024$  disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Nganjaran 03.
4. Penelitian Retno Dwi Palupi (2009) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi di SMA Unggulan dan SMA Reguler di Kota Probolinggo)” menyatakan

motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 0,045 terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan kota Probolinggo. Secara simultan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 53,7% terhadap prestasi siswa di SMA Unggulan kota Probolinggo, sedangkan sisanya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Motivasi belajar siswa (motivasi intrinsik) secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMA Reguler sebesar 0,044. Sedangkan secara simultan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 84,3% terhadap prestasi siswa di SMA Reguler di kota Probolinggo. Dan sisanya sebesar 15,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Kedisiplinan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang dituntut untuk taat, patuh, setia, teratur, dan tertib agar tercipta keselarasan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan. Kedisiplinan belajar siswa dapat diukur dengan beberapa hal yaitu siswa masuk kelas tepat waktu, siswa mengenakan seragam sekolah, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, siswa tidak pernah membolos, siswa memiliki rencana belajar yang teratur.

Pada dasarnya apabila seseorang siswa mampu berdisiplin dalam hal pembelajaran, dia mampu mengatur dan *manage* waktu yang digunakan untuk belajar, dan siswa tersebut memiliki keteraturan,

maka ia akan termotivasi lebih giat lagi untuk belajar. Munculnya motivasi belajar ini juga dikarenakan adanya pola hidup yang teratur.

## 2. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Partisipasi siswa dalam Interaksi Edukatif dapat terlihat pada aktifitas siswa. Partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar. Kadar keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat direncanakan sebelumnya. Kebanyakan siswa tidak akan melakukan partisipasi aktif dengan inisiatif mereka sendiri tanpa *stimulus* dan dorongan yang dilakukan oleh guru melalui berbagai metode yang telah disiapkan. Tingginya partisipasi siswa maka akan menyebabkan meningkatnya motivasi belajar. Semakin seorang siswa tersebut aktif di kelas, ia akan cenderung senang belajar, menyelesaikan soal-soal pelajaran yang sulit, adanya rasa ingin tahu yang besar sehingga ia akan terus termotivasi untuk belajar.

## 3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya

hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Belajar itu sendiri adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya. Jika seseorang mampu disiplin dalam belajarnya, maka ia akan cenderung memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### 4. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, guru sebagai pendidik memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, yang terjalin dalam suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar, karena diantara dua kegiatan ini terjalin suatu interaksi edukatif yang saling menunjang antara yang satu dengan yang lainnya. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik (*feedback*) yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi edukatif guru dengan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Orang-orang yang saling berinteraksi dalam hal pembelajaran, akan lebih banyak mengetahui ilmu pengetahuan, dapat bekerja sama, dan memiliki semangat yang

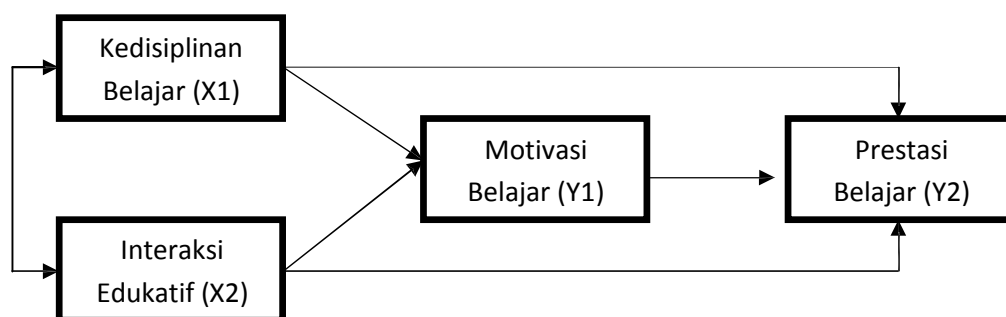
tinggi karena banyaknya dukungan dari orang-orang dekat. Dengan seseorang tersebut mampu berinteraksi dengan baik, maka seseorang tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

#### 5. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi Belajar mengandung tiga elemen penting yaitu; (a) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, (b) motivasi ditandai dengan munculnya rasa dan afeksi seseorang, (c) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dengan seseorang memiliki motivasi belajar atau dorongan untuk belajar tinggi, maka ia akan meraih prestasi belajar yang tinggi juga.

#### D. Paradigma Penelitian

Untuk menjelaskan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 4. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Ekonomi kelas X.
2. Interaksi edukatif berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran Ekonomi kelas X.
3. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi kelas X.
4. Interaksi edukatif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi kelas X.
5. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi kelas X.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena pencarian data terhadap variabel menggunakan data peristiwa yang sudah terjadi pada responden, dalam hal ini adalah siswa. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas tinggi rendahnya kedisiplinan belajar, interaksi edukatif, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Purbalingga (Suharsimi Arikunto, 2003: 17).

Jika ditinjau dari data dan analisisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang meneliti pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal karena bersifat pemaparan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April-Mei 2016.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di SMA N 1 Purbalingga. Diambil subjek kelas X karena berdasarkan observasi dan pra penelitian kelas X masih memiliki masalah dengan motivasi belajar dan prestasi belajar dalam hal ini masalah nilai ulangan harian.

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X angkatan 2015 yang menempuh mata pelajaran Ekonomi pada semester 2 yang berjumlah 361 orang. Berikut rincian jumlah siswa per kelas.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas X Angkatan 2015

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
X MIPA-1	17	22	39
X MIPA-2	14	24	38
X MIPA-3	13	25	38
X MIPA-4	13	25	38
X MIPA-5	14	24	38
X MIPA-6	12	26	38
X IPS-1	15	22	37
X IPS-2	13	24	37
X IPS-3	9	21	30
X IPS-4	8	20	28
Total	137	262	361

(Sumber : Administrasi Staff TU Sekolah SMA N 1 Purbalingga)

#### 2. Sampel

Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa-siswi kelas X angkatan 2015 di SMA N 1 Purbalingga. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel

adalah *random sampling*. Menggunakan teknik sampling karena peneliti menganggap semua subjek berada dalam populasi yang sama.

Rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : standar eror yang digunakan

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{361}{1 + (361 \times 0,05^2)} = 189,75 \text{ dibulatkan menjadi } 192$$

Karena subjek penelitian ini dibagi dalam beberapa kelas maka digunakan rumus ini untuk menghitung jumlah sampel setiap kelas.

$$P = \frac{n_A}{n_T} \times S$$

Keterangan :

P : proporsional sampel tiap kelas

nA: jumlah siswa kelas X A

S : jumlah sampel

nT : total siswa

$$P_{\text{kelas X MIPA 1}} = \frac{39}{361} \times 190 = 20,5 \text{ dibulatkan menjadi } 21$$

Berdasarkan perhitungan maka ditemukan jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	X MIPA-1	21
2	X MIPA-2	20
3	X MIPA-3	20
4	X MIPA-4	20
5	X MIPA-5	20
6	X MIPA-6	20
7	X IPS-1	19
8	X IPS-2	19
9	X IPS-3	17
10	X IPS-4	16
Total		192

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variable yaitu kedisiplinan siswa, interaksi edukatif, sebagai variable bebas dan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, sebagai variable terikat. Definisi operasional dan pengukuran variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Motivasi Belajar (Y1) dan Prestasi Belajar (Y2). Motivasi Belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dari dalam diri siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar dapat diungkap dengan skala motivasi yang diukur dengan tinggi rendahnya motivasi dengan melihat:

- a) Motivasi Intrinsik
  - 1) Tekun menghadapi tugas
  - 2) Ulet menghadapi kesulitan
  - 3) Menunjukkan minat, hasrat, dan keinginan berhasil

- 4) Senang bekerja dan memiliki dorongan bekerja untuk kebutuhan dalam belajar
  - 5) Memiliki pendapat dan dapat mempertahankan pendapatnya
- b) Motivasi Ekstrinsik
- 1) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
  - 2) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

. Sedangkan prestasi belajar ialah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dengan ranah kognitif yaitu mengambil nilai, dalam penelitian ini menggunakan nilai ulangan harian pada satu bab mata pelajaran.

## 2. Variabel Bebas (X)

Ada 2 variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan Belajar (X1) dan Interaksi Edukatif (X2). Kedisiplinan belajar adalah keadaan dimana seseorang dituntut untuk berkembang secara teratur melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan dalam proses belajar yang diukur dengan skala sikap kedisiplinan yang tinggi atau pun rendah. Indikatornya adalah dengan mengukur sikap pada:

- a) Disiplin hubungannya dengan waktu
- b) Disiplin hubungannya dengan tempat belajar
- c) Disiplin hubungannya dengan norma dan peraturan belajar

Sedangkan Interaksi Edukatif adalah suatu hubungan timbal balik (*feed back*) antara individu yang satu dengan individu yang

lainnya yang terjadi dalam kegiatan yang edukatif yaitu proses belajar mengajar (dalam penelitian ini menggunakan interaksi guru dan siswa serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran) yang diukur dengan skala tinggi rendahnya tingkat interaksi edukatif yang dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Indikatornya adalah dengan mengukur sikap pada:

- a) Partisipasi siswa dalam tanya jawab di kelas/diskusi (interaksi antar siswa)
- b) Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru (interaksi belajar mengajar)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan data nilai ulangan harian. Teknik yang dilakukan adalah dengan membagikan angket yang kemudian diisi secara langsung oleh responden.

Angket digunakan untuk mengambil jawaban atas pendapat responden. Angket juga digunakan untuk mengungkap data variabel kedisiplinan siswa, interaksi edukatif, dan motivasi belajar. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar akan diambil data lewat nilai ulangan harian yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas X.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk variabel kedisiplinan siswa, interaksi edukatif, dan motivasi belajar siswa kelas X. Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen tertutup berupa lembar angket, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya. Adapun tahap-tahap pembuatan instrumen adalah membuat indikator instrumen penelitian, menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun dikonsultasikan pada ahli untuk diperbaiki dan disempurnakan.

Pengukuran pada variable kedisiplinan belajar, interaksi edukatif, dan motivasi belajar siswa menggunakan skala Likert. Pengumpulan data menggunakan skala Likert karena dengan anggapan bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Jawaban instrumen dengan menggunakan skala Likert diberikan alternative pilihan jawaban berupa kata-kata, yaitu: Sangat Setuju (S), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan

indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kedisiplinan belajar, interaksi edukatif, dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1. Kedisiplinan Belajar	1.1 Disiplin hubungannya dengan waktu belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	1.2 Disiplin hubungannya dengan tempat belajar	7, 8, 9, 10, 11	5
	1.3 Disiplin hubungannya dengan norma dan peraturan belajar	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
Total butir soal Kedisiplinan Siswa			17

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen Interaksi Edukatif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
2. Interaksi Edukatif	2.1 Partisipasi antar siswa dalam tanya jawab di kelas/diskusi	18-27	10
	2.2 Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru	28-33	6
Total butir soal Interaksi Edukatif			16

Tabel 8. Kisi-kisi Indikator Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
3. Motivasi Belajar	3.1 Motivasi Intrinsik	1-11	11
	3.2 Motivasi Ekstrinsik	12-17	6
Total butir soal Motivasi Belajar			17

Variabel Prestasi Belajar diperoleh dari data nilai ulangan harian Ekonomi yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA N 1 Purbalingga.

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/kevalidan dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien validitas

$N$  : jumlah subjek atau responden

$x$  : jumlah skor butir pertanyaan

$y$  : jumlah skor total pertanyaan

$xy$  : jumlah perkiraan skor butir dengan skor total

$(\sum x^2)$  : total kuadrat skor butir pertanyaan

$(\sum y^2)$  : total kuadrat skor total pertanyaan (Sugiyono, 2010: 255)

Dengan korelasi *Product Moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, untuk menghilangkan pengaruh kotor ini perlu dilakukan koreksi yaitu dengan rumus *Part Whole Correlation* sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy}SD_x - SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + SD_y^2 - (2r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

- $r_{bt}$  : koefisien korelasi bagian total  
 $r_{xy}$  : koefisien korelasi yang baru dikerjakan  
 $SD_x$  : simpangan baku total  
 $SD_y$  : simpangan baku total

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

Menurut Sugiyono (2010: 188 ) "suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid adalah  $r \geq 0,3$ ". Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilaksanakan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Hasil dari uji validitas yang dilakukan disajikan dalam tabel di bawah.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
1	0,393	Valid
2	0,931	Valid
3	0,332	Valid
4	0,360	Valid
5	0,851	Valid
6	0,389	Valid
7	0,938	Valid
8	0,871	Valid
9	0,851	Valid
10	0,871	Valid
11	0,399	Valid
12	0,721	Valid
13	0,796	Valid
14	0,916	Valid
15	0,913	Valid
16	0,755	Valid
17	-0,142	Gugur

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Interaksi Edukatif

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
1	0,662	Valid
2	0,854	Valid
3	0,662	Valid
4	0,662	Valid
5	0,854	Valid
6	0,662	Valid
7	0,662	Valid
8	0,662	Valid
9	0,861	Valid
10	0,861	Valid
11	0,678	Valid
12	0,861	Valid
13	0,861	Valid
14	0,678	Valid
15	0,767	Valid
16	0,861	Valid

Hasil dari analisis validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan nomer 17 dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya tidak  $> 0,3$  maka butir pertanyaan 17 tidak digunakan dalam angket penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) Reabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Mengukur reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : jumlah varian total

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 231)

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Dari hasil perhitungan instrumen dikatakan reliabel jika koefisien  $\alpha > 0,600$  (Ali Muhson, 2015). Maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian.

Hasil pengujian reliabilitas dari variabel minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel 12 dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Kedisiplinan Belajar	0,925	Reliabel
2	Interaksi Edukatif	0,960	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif adalah reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha  $> 0,600$  dan besarnya nilai  $r$  antara  $0,800-1,000$ , dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian berada pada kategori sangat tinggi sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29). Data akan dilihat dari rata-rata (mean),

standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian. Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram (diagram batang), serta tabel dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Stdev, Max, Min, dan Jumlah

Untuk menghitung Mean, stdev, max, min, dan jumlah.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono (2012: 32), langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval}$$

c. Histogram (Diagram Batang)

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Untuk menentukan kategori skor variabel, dihitung dahulu rerata ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $SD_i$ ) tiap-tiap variabel. Selanjutnya untuk menentukan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel tersebut digunakan norma sesuai tabel berikut ini:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan tiap Variabel

No.	Interval Nilai	Kategori
1	$X > M_i + SD_i$	Tinggi
2	$M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$	Sedang
3	$X < M_i - SD_i$	Rendah

(Saifuddin Azwar, 2006: 109)

Dimana:  $M_i = 1/2$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$SD_i = 1/6$  (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

e. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel

*Pie chart* (diagram lingkaran) ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 43).

## 2. Uji Asumsi Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan asumsi model regresi path. Analisis jalur merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan hubungan langsung dan

hubungan tidak langsung diantara berbagai variabel. Analisis jalur juga digunakan untuk menguji kemungkinan dari suatu hubungan sebab akibat diantara tiga variabel atau lebih (sandojo, 2011:11). Model regresi path yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinieritas, dan linier. Untuk menggunakan analisis jalur (path), perlu adanya beberapa prasyarat yaitu dengan:

a. Uji Normalitas Multivariat

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas multivariate harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Pemeriksaan distribusi normal multivariat dapat dilakukan pada setiap populasi dengan cara membuat *q-q plot* atau *scatter -plot* dari nilai  $d_i^2 = (X_i - \bar{X})' S^{-1} (X_i - \bar{X})$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ . Dengan hipotesis  $H_0$ : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal multivariate.  $H_a$ : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal multivariate.

Tahapan dari pembuatan *q-q plot* ini adalah sebagai berikut (Johnson & Wichern, 2007:185) adalah:

- 1) Mulai
- 2) Tentukan nilai vektor rata-rata:  $\bar{X}$
- 3) Tentukan nilai matriks varians-kovarians:  $S$

- 4) Tentukan nilai jarak *mahalanobis* atau kuadrat *general* setiap titik pengamatan dengan vektor rata-ratanya  $d_i^2 = (X_i - \bar{X})^t S^{-1} (X_i - \bar{X})$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ .
- 5) Urutkan nilai  $d^2$  dari kecil ke besar:  $d_{(1)}^2 \leq d_{(2)}^2 \leq d_{(3)}^2 \leq \dots \leq d_{(n)}^2$ .
- 6) Tentukan nilai  $p_i = \frac{i-1/2}{n}$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ .
- 7) Tentukan nilai  $q_i$  sedemikian hingga  $\int_{-\infty}^{q_i} f(\chi^2) d\chi^2 = p_i$  atau  $q_{i,p}(p_i) = \chi_p^2((n - i + 1/2)/n)$ .
- 8) Buat *scatter-plot*  $d_{(i)}^2$  dengan  $q_i$ .
- 9) Jika *scatter-plot* ini cenderung membentuk garis lurus dan lebih dari 50% nilai  $d_{(i)}^2 \leq q_i$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal multivariat.

Data berdistribusi normal apabila *scatter plot* ini cenderung membentuk garis lurus lebih dari 50% nilai jarak mahalanobis kurang atau sama dengan  $q_i$ . Koefisien korelasi yang diperoleh besarnya antara -1 sampai dengan +1. Apabila koefisien korelasi  $> r$  tabel atau  $\text{sig} < 0,05$ , maka terdapat korelasi yang signifikan.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas menggunakan uji F, hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai  $\text{sig F} > 0,05$  maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015: 36-38).

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana terjadi korelasi linier yang *perfect* atau eksak diantara variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara sesama variabel-variabel bebas sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variabel bebas ini sama dengan 1 atau mendekati 1, maka konsekuensinya adalah:

- a) Nilai koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- b) Nilai *standard error* setiap koefisien regresi menjadi tak hingga

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria nya adalah jika  $VIF < 4$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai  $> 4$  maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2015: 39-42).

d. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual bersifat homokedasitas atau heterokedastisitas. Homokedasitas adalah keadaan dimana varians residual bersifat konstan, tidak berubah dengan berubahnya satu atau lebih variabel bebas. (Ariefianto, 2012: 37).

Apabila varians residual bersifat heterokedastisitas maka standar *error* dari model regresi menjadi bias, dan sebagai konsekuensinya matriks varians-kovarians yang digunakan untuk

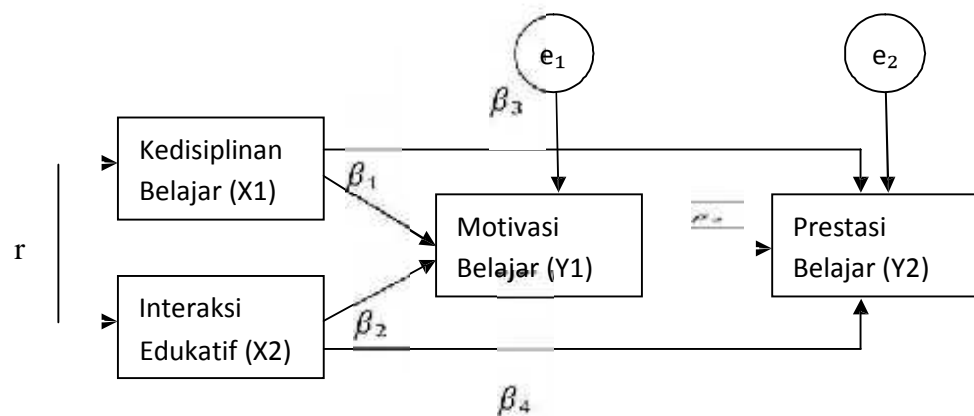
menghitung standar *error* parameter menjadi bias. Dengan demikian masalah heterokedastisitas akan menyebabkan pengambilan kesimpulan menjadi tidak valid.

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya (Gujarati, 2010). Uji Glejser dapat juga ditentukan dengan cara nilai  $\text{sig} > 5$  sehingga terbebas dari gejala heterokedastisitas maka prasyarat analisis regresi terpenuhi.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Menggambar Model Analisis Jalur

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur/*Path Analysis*.



Gambar 5. Diagram Jalur

Keterangan :

$X_1$  : Kedisiplinan Belajar

$X_2$  : Interaksi Edukatif

$Y_1$  : Motivasi Belajar

$Y_2$	: Prestasi Belajar
$\beta$	: Koefisien Regresi
$e$	: Error
$r$	: Hubungan Korelasi

b. Analisis Uji Hipotesis

Hubungan antara konstruk dalam hipotesis ditunjukkan oleh nilai regression weights (Hair et al, 1998). Nilai CR menunjukkan nilai critical ratio yang didapatkan dari nilai estimasi yang dibagi oleh standard error (S.E). Untuk ukuran sample yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 5% dengan nilai C.R di atas 1,96. Dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Kedisiplinan belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y1)
- 2) Pengaruh Interaksi edukatif (X2) terhadap motivasi belajar (Y1)
- 3) Pengaruh Kedisiplinan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y2)
- 4) Pengaruh Interaksi edukatif (X2) terhadap prestasi belajar (Y2)
- 5) Pengaruh Motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2)

c. Analisis *Total Effect*, *Direct Effect*, dan *Indirect Effect*

Pengaruh kausal langsung adalah pengaruh satu variable eksogen terhadap variable endogen yang terjadi tanpa melalui variable eksogen lain. Sedangkan pengaruh kausal tidak langsung adalah pengaruh satu variable eksogen terhadap variable endogen yang terjadi melalui variable eksogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang di analisis . sedangkan total pengaruh

adalah penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (Sarwono, 2007). Dapat ditulis dengan rumus:

- Total Pengaruh= PKL (Pengaruh Kausal Langsung) + PKTL (Pengaruh Kausal Tidak Langsung)

Cara melihat total pengaruh, pengaruh langsung, dan pengaruh tidak langsung adalah dengan melihat output AMOS pada tabel total effect, direct effect, dan indirect effect.

#### 4. Pengujian *Goodness of Fit*

Uji kesesuaian model (*goodness-of-fit* test) dimaksudkan untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian (*fit*) dengan data atau tidak dalam penelitian ini menggunakan criteria *goodness of fit* model AMOS. Shumacker & Lomax (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2008: 146) mengatakan bahwa dalam analisis jalur untuk suatu model yang diusulkan dikatakan *fit* dengan data apabila matriks korelasi sampel tidak jauh berbeda dengan matriks korelasi estimasi atau korelasi yang diharapkan. Dimana ketentuan untuk kesesuaian model dapat diukur sebagai berikut (Ghozali, 2011):

##### a. Nilai Chi-Square

Semakin kecil maka model semakin sesuai antara model teori dan data sample. Nilai ideal sebesar  $< 3$ . Apabila nilai chi-square yang diperoleh 0,00, artinya model sudah fit.

##### b. Nilai CR menunjukkan nilai critical ratio yang didapatkan dari nilai

Estimasi yang dibagi oleh standard error (S.E). Untuk ukuran sample yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 5% dengan

nilai C.R di atas 1,96. Dari rincian di atas diketahui nilai C.R > 1,96 yang berarti kovarian-kovarian factor mempunyai hubungan yang signifikan.

c. *Goodness of Fit Models*

Model merupakan jenis full model dimana ketika penerapan full model akan mendapatkan chi-square 0,000 dan *goodness of fit index* sudah pasti fit dengan nilai 1,000.

## 5. Memaknai dan Menyimpulkan

Langkah terakhir dalam analisis jalur adalah memaknai dan menyimpulkan hasil analisis, yaitu menentukan jalur-jalur pengaruh yang signifikan dan mengidentifikasi jalur yang pengaruhnya lebih kuat dengan membandingkan besarnya koefisien jalur yang terstandar. Dalam analisis jalur terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total. Pengaruh Langsung dapat dilihat dari besarnya koefisien beta, pengaruh tidak langsung dihitung dari hasil kali antara koefisien beta dari variabel yang dilalui, sementara pengaruh total dihitung dengan menjumlahkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Identitas Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat SMAN 1 Purbalingga**

Sekolah yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K No. 24/SK/B III pada tanggal 12 Oktober 1961 memiliki tanda Surya Sengkala “Sujanmo Mosik Aruming Putro” yang bermakna:

Sujanmo : Manusia (bernilai 1)

Mosik : Rasa ingat, bergerak, dan berjuang (bernilai 9)

Aruming : Harum bunga (bernilai 6)

Putro : Anak (bernilai 1)

Dengan melambangkan dewa Ganesha, diharapkan siswa SMA N 1 Purbalingga senantiasa menguasai ilmu pengetahuan demi kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Usaha pendirian SMA Negeri 1 Purbalingga bermula pada tahun 1955. Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Purbalingga mulai merintis jalan untuk berdirinya SMA Negeri 1 Purbalingga. Tetapi, perjuangan yang sudah berjalan selama dua tahun itu belum mendapatkan hasil yang nyata. Hanya berupa surat dari Departemen P dan K Pusat yang memuat syarat berdirinya SMA Negeri. Dengan tekad bulat yang kuat, pada tahun 1958 dibentuk panitia Pembangunan SMA Negeri 1 Purbalingga yang diketuai oleh Mayor Suparno dan Yasirun.

Bentuk usaha dalam bidang edukatif, SMA Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 1959/1960 menerima murid dengan jurusan A, B, dan C yang menggunakan gedung SD Negeri No. IV Purbalingga pada waktu sore hari. Tenaga didiknya adalah sukarela, yang terdiri dari Guru SMA Negeri 2 Purwokerto dan Guru senior SMP Negeri 1 Purbalingga. Tepat pada tanggal 1 Agustus 1961, SMA Negeri 1 Purbalingga disetujui penegriannya sebagai filial SMA N 2 Purwokerto. Bentuk ucapan rasa syukur atas pendirian SMA Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 1961 oleh Bupati Purbalingga saat itu, Poejadi.

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Purbalingga**

Visi : Mewujudkan Warga Indonesia Sejati, Kuat Beragama, Pembelajar, Dan Berwawasan Global

MISI :

- a) Melaksanakan upaya optimalisasi potensi melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk melaksanakan proses dan tindakan yang tepat.
- b) Mengembangkan kinerja yang kreatif, inovatif, dan kompetitif, serta kinerja yang menunjukkan adanya ketersambungan timbal balik antara tujuan, niat, proses dan persyaratan yang dilibatkan.
- c) “Menyusun, menyempurnakan dan melaksanakan kurikulum” yang bertumpu pada potensi dan karakter sekolah dengan adopsi adaptasi dari berbagai sumber termasuk dari sekolah mitra, baik lokal, nasional, maupun internasional.

d) Menyelenggarakan pembelajaran, pembimbingan, pelatihan pengimbasan dan penggiatan agar warga sekolah :

- 1) bangga sebagai warga NKRI sehingga bersikap, berwatak, beraktivitas dan berkontribusi terhadap NKRI
- 2) menyadari keagamaan masing-masing pribadi untuk selalu disempurnakan sehingga dapat mendatangkan rahmat Tuhan bagi pribadi, bersama-sama, bahkan bagi semesta
- 3) Menjadikan “keberagamaan, keberanekaragaman, dan kebudayaan Indonesia“ sebagai sumber kearifan, kultur kesejukan dalam hidup dan kehidupan.
- 4) “Setiap pribadi dengan potensinya” dapat menjadi pembelajar, dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal sehingga mencapai prestasi yang maksimal dan global.

### **3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Purbalingga**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Purbalingga

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi
1	Ruang Teori/ Kelas	38	2688	Baik
2	Laboratorium	14	2198	Baik
3	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	96	Baik
4	Ruang Perpustakaan Multimedia	1	210	Baik
5	Ruang Keterampilan	1	210	Baik
6	Ruang Serba Guna/ Aula	1	328	Rusak ringan
7	Ruang UKS	1	72	Baik
8	Koperasi/ Toko	1	22	Rusak ringan
9	Ruang BP/ BK	1	270	Baik
10	Ruang Kepala Sekolah	1	72	Baik
11	Ruang Guru	1	450	Baik
12	Ruang TU	1	194	Rusak ringan
13	Ruang OSIS	1	72	Baik
14	Kamar Mandi/ WC	48	202	Baik
15	Gudang	6	99,5	Rusak ringan
16	Ruang Ibadah	3	697	Baik
17	Unit Produksi	1	15	Baik
18	Ruang Multimedia	1	135	Baik
19	Parkiran Sepeda / Motor	2	1460	Baik
20	Kantin Sekolah	2	99	Baik
21	Ruang Lainnya	3	445,5	Baik

#### 4. Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Purbalingga

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, tenaga kerja yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Daftar Tenaga Pendidikan Menurut Status Kepegawaian

No	Ketenagaan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru PNS	50
3	Guru Tidak Tetap	18
4	Tenaga Administrasi PNS	6
5	Tenaga Administrasi Non PNS	16
	Total	91

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa tenaga kerja yang ada di SMA N 1 Purbalingga sebagian besar adalah PNS yaitu berjumlah 57 orang. Tidak PNS berjumlah 34 orang.

## 5. Profil Siswa

Dari segi kuantitas, total jumlah siswa SMA N 1 Purbalingga pada tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 1150 orang, terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Rincian dapat dilihat pada table di bawah:

Tabel 16. Data Jumlah Siswa SMA N 1 Purbalingga

No	Kelas	Jml Rombel	L	P	Jml
1	X	11	137	262	399
2	XI	11	145	254	399
3	XII	11	134	218	352
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>416</b>	<b>734</b>	<b>1150</b>

## B. Deskripsi Data

Data penelitian berupa hasil dari data yang diperoleh melalui angket dari variabel terikat berupa motivasi belajar (Y1) dan variabel bebas yang berupa data mengenai kedisiplinan belajar (X1) dan interaksi edukatif (X2). Sedangkan

variabel terikat prestasi belajar (Y2) diperoleh data dari nilai ulangan harian ekonomi. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean* (M), dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.00*.

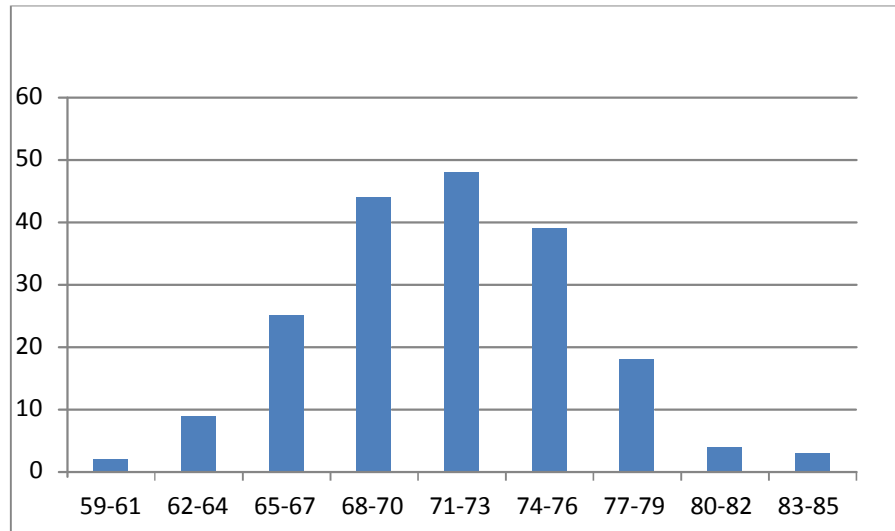
### 1. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui daftar nilai ulangan harian ekonomi dan diukur menggunakan nilai ulangan harian ekonomi siswa sebagai responden. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh ditemukan bahwa nilai ulangan harian ekonomi tertinggi adalah 85 dan nilai ulangan harian ekonomi terendah sebesar 59 mean 71,54167 standar deviasi sebesar 4,4918

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 192$ , hasilnya adalah 8,53489406 yang kemudian dibulatkan menjadi 9 kelas untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data  $85 - 59 = 26$ . Sedangkan panjang kelas  $26/9 = 2,888$  yang kemudian dibulatkan menjadi 3. Maka dapat dilihat hasil distribusi frekuensinya dengan diagram batang pada gambar 6.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	59-61	2	1
2	62-64	9	5
3	65-67	25	13
4	68-70	44	23
5	71-73	48	25
6	74-76	39	20
7	77-79	18	9
8	80-82	4	2
9	83-85	3	2
Jumlah		192	100



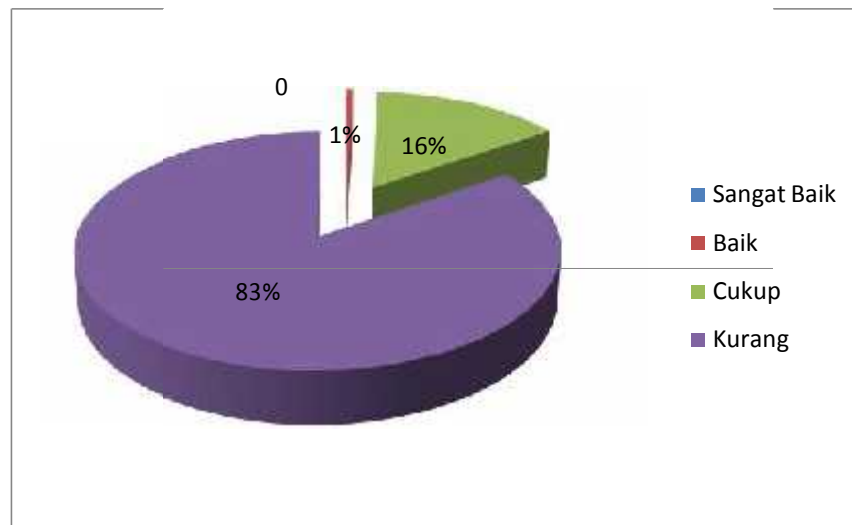
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa distribusi prestasi belajar paling tinggi pada interval 71-73 sebanyak 48 siswa (25%), 68-70 sebanyak 44 siswa (23%), 74-76 sebanyak 39 siswa (20%), 65-67 sebanyak 25 siswa (13%), 77-79 sebanyak 18 siswa (9%), 62-64 sebanyak 9 siswa (5%), 80-82 sebanyak 4 siswa (2%), 83-85 sebanyak 3 siswa (2%) dan terendah pada interval 59-61 sebanyak 2 siswa (1%). Berikut ditampilkan pula table kategori kecenderungan prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	KKM	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	76	93-100	0	0	Sangat Baik
2		85-92	1	1	Baik
3		76-84	32	16	Cukup
4		< 75	159	83	Kurang
	Jumlah		192	100	

Dari kecenderungan variabel prestasi belajar dapat digambarkan menggunakan diagram lingkaran pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar

Berdasarkan data prestasi belajar siswa tersebut dapat terlihat bahwa kategori paling banyak berada pada kategori kurang dengan jumlah 159 responden atau 83%. Pada kategori cukup sejumlah 32 responden atau 16%. Pada kategori baik sejumlah 1 orang atau 1%. Pada kategori sangat baik sejumlah 0 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih lebih banyak berada pada kategori kurang atau dibawah KKM 76 dibandingkan kategori cukup, baik, sangat baik.

## 2. Motivasi Belajar

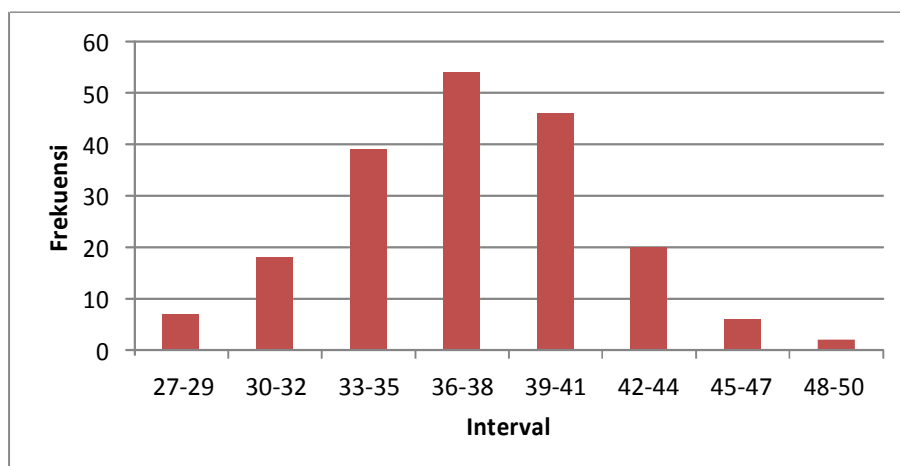
Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian, variabel motivasi belajar skor tertinggi

sebesar 49 dan skor terendah 27, mean sebesar 37,25521 dan standar deviasi sebesar 4,207009.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 192$  maka di peroleh 8,53489406 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data  $(49-27)= 22$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu  $22/8 = 2,75$  yang dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 19 dan diagram batang pada gambar 8.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	27-29	7	4
2	30-32	18	9
3	33-35	39	21
4	36-38	54	28
5	39-41	46	24
6	42-44	20	10
7	45-47	6	3
8	48-50	2	1
Jumlah		192	100



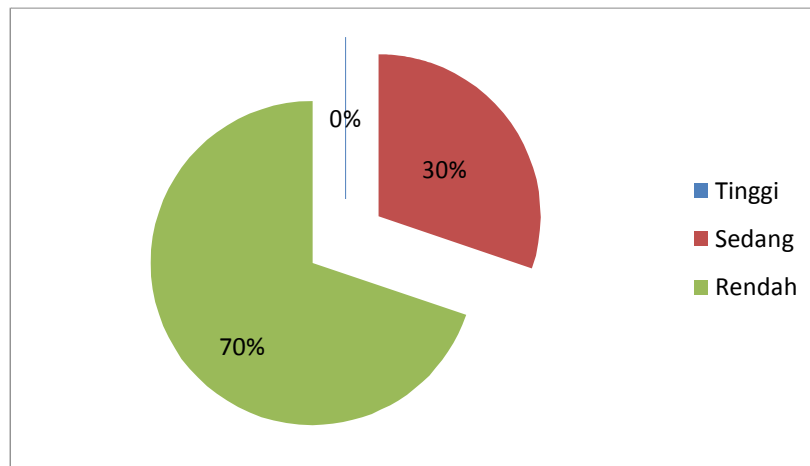
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor kedisiplinan belajar paling tinggi pada interval 36-38 sebanyak 54 responden (28%), interval 39-41 sebanyak 46 responden (24%), interval 33-35 sebanyak 39 responden (21%), interval 42-44 sebanyak 20 responden (10%), interval 30-32 sebanyak 18 responden (9%), interval 27-29 sebanyak 7 responden (4%), interval 45-47 sebanyak 6 responden (3%) dan interval terendah yaitu pada skor 48-50 sebanyak 2 responden (1%).

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 62	0	0	Tinggi
2	40 – 62	58	30	Sedang
3	< 40	134	70	Rendah
Jumlah		192	100	

Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 9.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Motivasi Belajar

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan motivasi belajar siswa yang paling banyak adalah dalam kategori rendah yaitu sebanyak

134 siswa atau sebesar 70% sedangkan kedisiplinan belajar dalam kategori sedang sebanyak 58 siswa atau 30%, dan pada kategori kedisiplinan belajar yang tinggi terdapat 0 siswa dari jumlah seluruh responden.

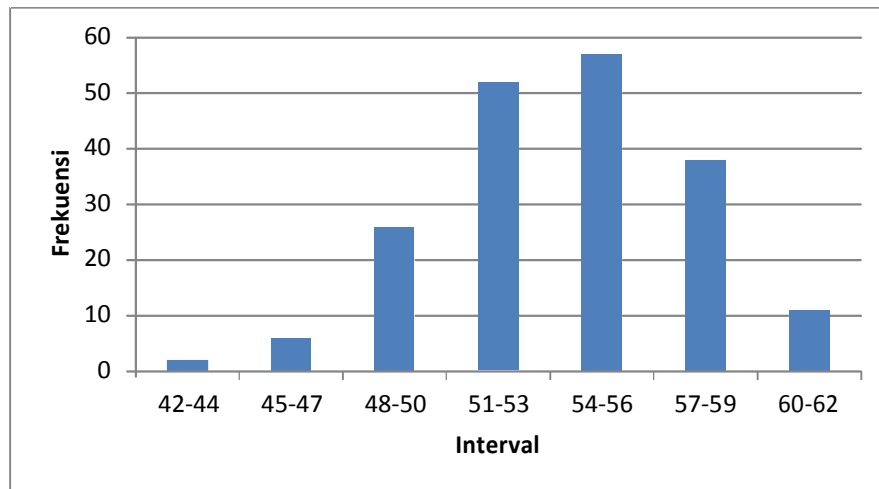
### 3. Kedisiplinan Belajar

Data variabel kedisiplinan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian, variabel kedisiplinan belajar skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah 42, mean sebesar 53,86979 dan standar deviasi sebesar 3,819038.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 192$  maka di peroleh 8,53489406 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data  $(62-42) = 20$ . Sedangkan panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu  $20/7 = 2,85$  dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 21 dan diagram batang pada gambar 10.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	42-44	2	1
2	45-47	6	3
3	48-50	26	14
4	51-53	52	27
5	54-56	57	30
6	57-59	38	20
7	60-62	11	6
Jumlah		192	100



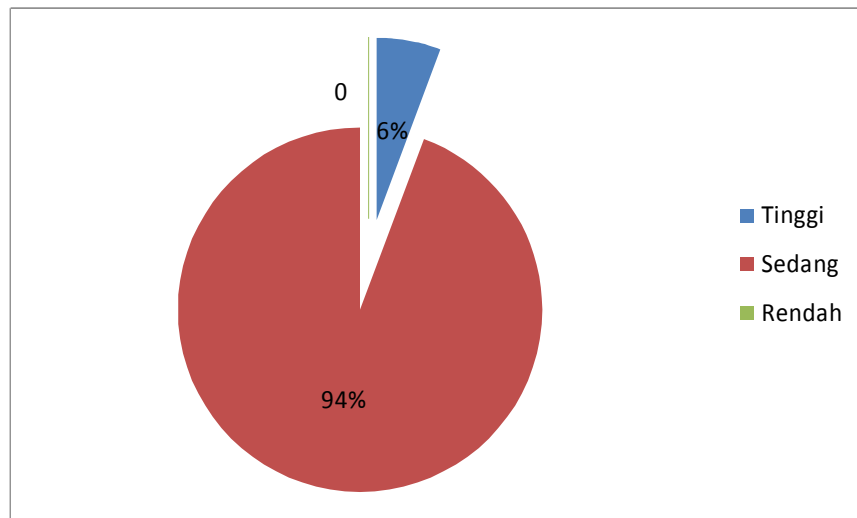
Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor kedisiplinan belajar paling tinggi pada interval 54-56 sebanyak 57 responden (30%), dan interval 51-53 sebanyak 52 responden (27%), kemudian interval 57-59 sebanyak 38 responden (20%), interval 48-50 sebanyak 26 responden (14%), interval 60-62 sebanyak 11 responden (6%), interval 45-47 sebanyak 6 responden (3%), dan interval terendah yaitu pada skor 42-44 sebanyak 2 responden (1%).

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 59	11	6	Tinggi
2	37 – 59	181	94	Sedang
3	< 37	0	0	Rendah
Jumlah		192	100	

Kecenderungan variabel kedisiplinan belajar dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 11.



Gambar 11. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan kedisiplinan belajar siswa yang paling banyak adalah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 181 siswa atau sebesar 94% sedangkan kedisiplinan belajar dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau 6%, dan pada kategori kedisiplinan belajar yang rendah terdapat 0 siswa dari jumlah seluruh responden.

#### 4. Interaksi Edukatif

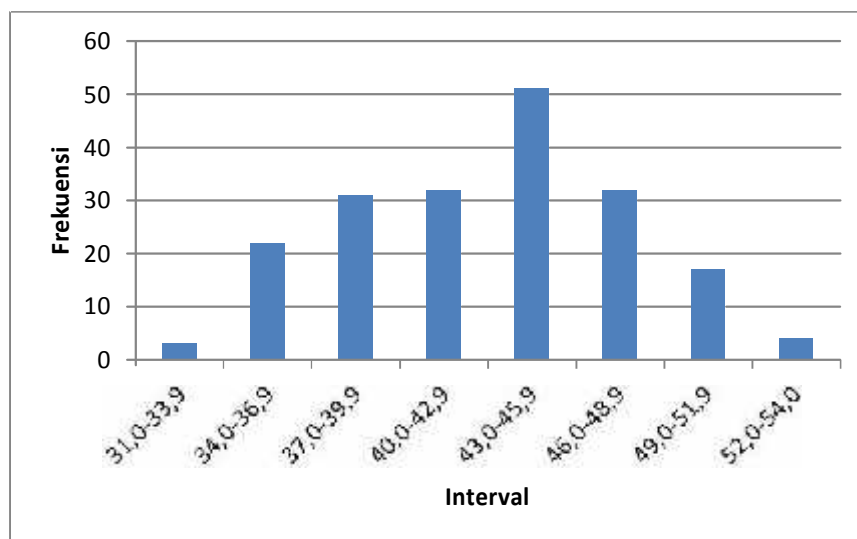
Data variabel interaksi edukatif diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pertanyaan. Skor maksimal yang diberikan adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Berdasarkan data penelitian, variabel interaksi edukatif skor tertinggi sebesar 54 dan skor terendah 31, mean sebesar 42,61458 dan standar deviasi sebesar 4,76433.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,33 \log 192$  maka di peroleh 8,53489406 yang kemudian dibulatkan menjadi 8 kelas untuk memudahkan dalam perhitungan. Rentang data  $(54-31) = 23$ . Sedangkan

panjang kelas diperoleh dengan membagi rentang kelas dengan jumlah kelas yaitu  $23/8 = 2,56$  yang kemudian dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel 23 dan diagram batang pada gambar 12.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Interaksi Edukatif

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	31-33	3	1
2	34-36	22	11
3	37-39	31	16
4	40-42	32	17
5	43-45	51	27
6	46-48	32	17
7	49-51	17	9
8	52-54	4	2
Jumlah		192	100



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Interaksi Edukatif

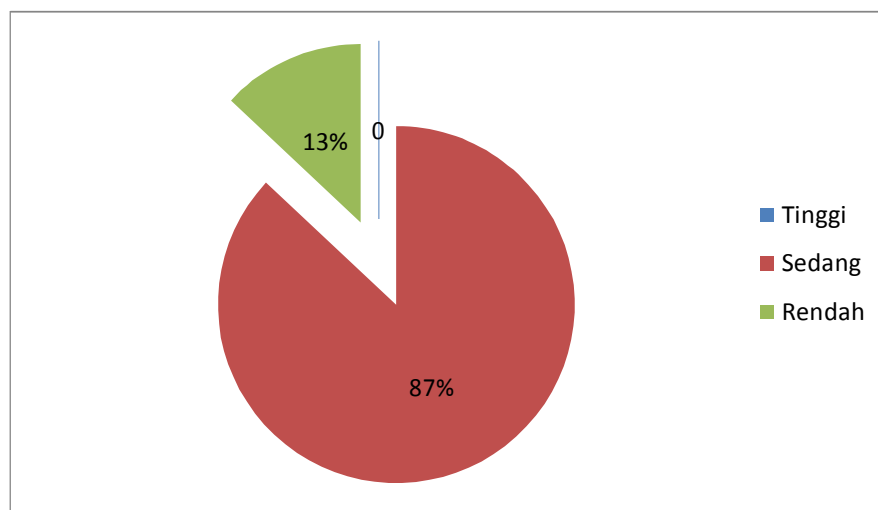
Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa skor interaksi edukatif paling tinggi pada interval 43-45 sebanyak 51 responden (27%), interval 40-42 sebanyak 32 responden (17%), 46-48 sebanyak 32 responden

(17%), interval 37-39 sebanyak 31 responden (16%), interval 34-36 sebanyak 22 responden (11%), interval 49-51 sebanyak 17 responden (9%), interval 52-54 sebanyak 4 responden (2%) dan interval terendah pada skor 31-33 sebanyak 3 responden (1%).

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Interaksi Edukatif

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 59	0	0	Tinggi
2	37 – 59	167	87	Sedang
3	< 37	25	13	Rendah
Jumlah		192	100	

Kecenderungan variabel interaksi edukatif dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 13.



Gambar 13. Diagram Lingkaran Kecenderungan Interaksi Edukatif

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukan bahwa interaksi edukatif paling banyak adalah dalam kategori sedang yaitu sebanyak 167 siswa atau sebesar 87% sedangkan yang interaksi edukatif dalam kategori rendah sebanyak 25 siswa atau sebesar 13% dan tinggi sebesar 0 siswa atau dari seluruh jumlah responden.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

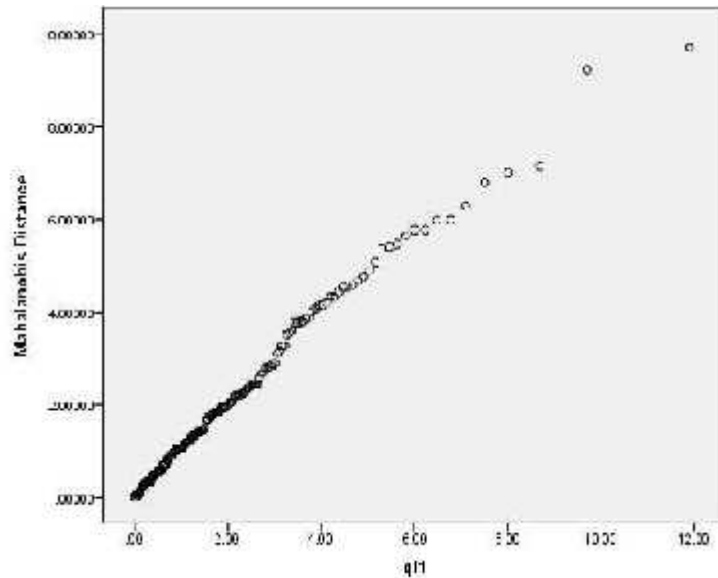
#### 1. Uji Normalitas Multivariat

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas multivariate harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Pemeriksaan distribusi normal multivariat dapat dilakukan pada setiap populasi dengan membuat *q-q plot* atau *scatter-plot* dari nilai  $d_i^2 = (X_i - \bar{X})^t S^{-1} (X_i - \bar{X})$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ . Dengan hipotesis  $H_0$ : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal multivariate.  $H_a$ : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal multivariate.

Tahapan dari pembuatan *q-q plot* ini adalah sebagai berikut (Johnson & Wichern, 2007:185) adalah:

- Mulai
- Tentukan nilai vektor rata-rata:  $\bar{X}$
- Tentukan nilai matriks varians-kovarians:  $S$
- Tentukan nilai jarak *mahalanobis* atau *kuadrat general* setiap titik pengamatan dengan vektor rata-ratanya  $d_i^2 = (X_i - \bar{X})^t S^{-1} (X_i - \bar{X})$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ .
- Urutkan nilai  $d_i^2$  dari kecil ke besar:  $d_{(1)}^2 \leq d_{(2)}^2 \leq d_{(3)}^2 \leq \dots \leq d_{(n)}^2$ .
- Tentukan nilai  $p_i = \frac{i-1/2}{n}$ ,  $i = 1, 2, \dots, n$ .
- Tentukan nilai  $q_i$  sedemikian hingga  $\int_{-\infty}^{q_i} f(\chi^2) d\chi^2 = p_i$  atau  $q_{i,p}(p_i) = \chi_p^2((n-i+1/2)/n)$ .

- h) Buat *scatter-plot*  $d_{(i)}^2$  dengan  $q_i$
- i) Jika *scatter-plot* ini cenderung membentuk garis lurus dan lebih dari 50% nilai  $d_i^2 \leq \chi_p^2(0,50)$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal multivariat.



Gambar 14. Scatter Plot Data Uji Normalitas Multivariat pada Sampel

Data berdistribusi normal apabila scatter-plot ini cenderung membentuk garis lurus lebih dari 50% nilai jarak mahalanobis kurang atau sama dengan nilai  $q_i$ .

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Multivariat

		Mahalanobis Distance	$q_i$
Mahalanobis distance	Pearson correlation	1	0,995
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	192	192
$q_i$	Pearson correlation	0,995	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	192	192

Koefisien korelasi yang diperoleh 0,995 menunjukkan koefisien korelasi yang sangat tinggi. Besarnya koefisien korelasi antara -1 sampai dengan +1. Apabila koefisien korelasi  $> r$  table atau  $\text{sig.} < 0,05$  maka terdapat korelasi yang signifikan. Dapat dilihat bahwa pada asymp sig (2-tailed) diperoleh hasil sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan prasyarat analisis regresi terpenuhi.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Dengan melihat kolom *deviation from linearity*, jika harga sig tersebut  $< 0,05$  maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig  $> 0,05$  maka hubungannya bersifat linear.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Terikat	Bebas			
Prestasi Belajar	Kedisiplinan Belajar	1,293	0,080	Linier
	Interaksi Edukatif	1,210	0,248	Linier
	Motivasi Belajar	1,578	0,063	Linier
Motivasi Belajar	Interaksi Edukatif	1,054	0,398	Linier
	Kedisiplinan Belajar	1,460	0,061	Linier

Dari output hasil analisis data dapat dilihat bahwa  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier maka prasyarat analisis regresi terpenuhi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas. Jika ditemukan nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF

(*Variance Inflation Factor*) kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil output analisis data yang dilakukan diperoleh hasil pada table 21.

Tabel 27. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Kedisiplinan Belajar	0,950	1,052	Tidak terjadi multikolinieritas
Interaksi Edukatif	0,964	1,037	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,933	1,072	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terjadi multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai  $VIF < 4$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas maka prasyarat analisis regresi terpenuhi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual bersifat homokedasitas atau heterokedastisitas. Apabila varians residual bersifat heterokedastisitas maka standar error dari model regresi menjadi bias, dan sebagai konsekuensinya matriks varians-kovarians yang digunakan untuk menghitung standar error parameter menjadi bias. Dengan demikian masalah heterokedastisitas akan menyebabkan pengambilan kesimpulan menjadi tidak valid.

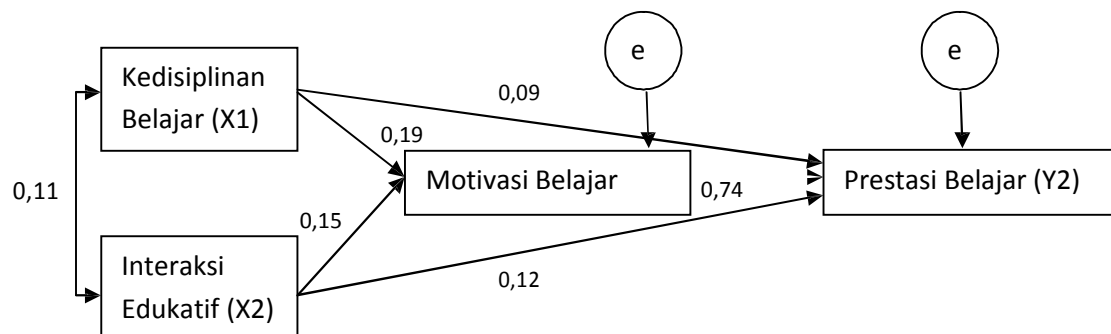
Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	t	sig	Kesimpulan
Kedisiplinan Belajar*ABS1	0,413	0,680	Tidak terjadi heterokedastisitas
Interaksi Edukatif*ABS1	-0,990	0,324	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kedisiplinan Belajar*ABS2	-1,207	0,229	Tidak terjadi heterokedastisitas
Interaksi Edukatif*ABS2	1,617	0,108	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi Belajar*ABS2	-0,785	0,434	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terjadi heterokedastisitas terpenuhi. Dilihat dari nilai  $\text{sig} > 0,05$  sehingga tebebas dari gejala heterokedastisitas maka prasyarat analisis regresi terpenuhi.

#### D. Pengujian Hipotesis Penelitian

##### 1. Gambar Model Analisis Jalur (*Path*)



Gambar 15. Bagan Substruktur Analisis Jalur

Model structural di atas menunjukkan chi-square sebesar 0,000 dan degree of freedom sebesar 0.

## 2. Membaca Output Analisis Jalur (*Path*)

### a. Analisis Uji Hipotesis

Hubungan antara konstruk dalam hipotesis ditunjukkan oleh nilai regression weights (Hair et al, 1998 dalam Haryono dan Hastjarjo, 2010). Untuk menganalisis lebih jelas mengenai pengaruh X1 dan X2 terhadap Y1 dan Y2 dapat dilihat pada table 29 dan 30.

Tabel 29. Hasil *Regression Weights* AMOS

	Estimate	S.E	C.R	P
Y1 < --- X1	0,212	0,077	2,739	0,006
Y1 < --- X2	0,134	0,062	2,159	0,031
Y2 < --- Y1	0,792	0,048	16,421	0,000
Y2 < --- X1	0,107	0,053	2,039	0,041
Y2 < --- X2	0,115	0,042	2,754	0,006

Nilai CR menunjukkan nilai critical ratio yang didapatkan dari nilai estimasi yang dibagi oleh standard error (S.E). Untuk ukuran sample yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 5% dengan nilai C.R di atas 1,96.

Tabel 30. Hasil *Standardized Regression Weights* AMOS

	Estimate
Y1 < --- X1	0,193
Y1 < --- X2	0,152
Y2 < --- Y1	0,742
Y2 < --- X1	0,092
Y2 < --- X2	0,122

Dari hasil di atas, diketahui hasil estimasi parameter tiap indikator signifikan, hal ini dilihat dari nilai P yang kurang dari 0,05 sebagai berikut:

1) Pengaruh Kedisiplinan belajar (X1) terhadap motivasi belajar (Y1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien pengaruh langsung kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar adalah 0,193 dengan nilai CR sebesar 2,739 dan  $p=0,006$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap motivasi. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar diterima.

2) Pengaruh Interaksi edukatif (X2) terhadap motivasi belajar (Y1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien pengaruh langsung interaksi edukatif terhadap motivasi belajar adalah 0,152 dengan nilai CR sebesar 2,159 dan  $p=0,031$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif interaksi edukatif terhadap motivasi belajar. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa interaksi edukatif berpengaruh terhadap motivasi belajar diterima.

3) Pengaruh Kedisiplinan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y2)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien pengaruh langsung kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,092 dengan nilai CR sebesar 2,039 dan  $p=0,041$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar diterima.

4) Pengaruh Interaksi edukatif (X2) terhadap prestasi belajar (Y2)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien pengaruh langsung interaksi edukatif terhadap prestasi belajar adalah 0,122 dengan

nilai CR sebesar 2,754 dan  $p=0,006$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif interaksi edukatif terhadap prestasi belajar. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa interaksi edukatif berpengaruh terhadap prestasi belajar diterima.

#### 5) Pengaruh Motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa koefisien pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,742 dengan nilai CR sebesar 16,421 dan  $p=0,00$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar diterima.

#### **b. Hasil Analisis Total Effects, Direct Effects dan Indirect Effect**

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui besar pengaruh total (*total effects*) dari variabel bebas, pengaruh kausal langsung (*direct effects*), dan pengaruh kausal tidak langsung (*indirect effects*) dapat dilihat dalam rincian table 7,8, dan 9. Dimana pengaruh kausal langsung adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel eksogen lain. Sedangkan pengaruh kausal tidak langsung adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel eksogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang di analisis (Sarwono, 2007).

Tabel 31. *Total Effects*

	Total Effects			Standardized Total Effects		
	X2	X1	Y1	X2	X1	Y1
Y1	0,134	0,212	0,000	0,152	0,193	0,000
Y2	0,222	0,275	0,792	0,235	0,236	0,744

Tabel 32. *Direct Effects*

	Direct Effects			Standardized Direct Effects		
	X2	X1	Y1	X2	X1	Y1
Y1	0,134	0,212	0,000	0,152	0,193	0,000
Y2	0,116	0,107	0,792	0,122	0,092	0,744

Tabel 33. *Indirect Effects*

	Indirect Effects			Standardized Indirect Effects		
	X2	X1	Y1	X2	X1	Y1
Y1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Y2	0,106	0,168	0,000	0,113	0,144	0,000

### 3. Indeks Ketepatan Model

Indeks ketepatan model dalam penelitian ini menggunakan pengukuran chi-square, nilai CR, dan Goodness of fit Models (Ghozali,2011):

- a) Nilai Chi-Square: semakin kecil maka model semakin sesuai antara model teori dan data sample. Nilai ideal sebesar  $< 3$ . Nilai chi-square yang diperoleh sebesar 0,00 yang artinya model sudah ideal.
- b) Nilai CR menunjukkan nilai critical ratio yang didapatkan dari nilai estimasi yang dibagi oleh standard error (S.E). Untuk ukuran sample yang digunakan yaitu dengan taraf signifikan 5% dengan nilai C.R di atas 1,96. Dari rincian di atas diketahui nilai  $C.R > 1,96$  yang berarti kovarian-kovarian factor mempunyai hubungan yang signifikan.

### c) *Goodness of Fit Models*

Model merupakan jenis full model dimana ketika penerapan full model akan mendapatkan chi-square 0,000 dan *goodness of fit index* sudah pasti fit dengan nilai 1,000.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Squared Multiple Correlation ( $R^2$ ) yang berarti variabel Motivasi Belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif adalah sebesar 0,067 yaitu 6,7%. Variabel Prestasi Belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel Kedisiplinan Belajar, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar adalah sebesar 0,636 yaitu 63,6%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan deskripsi data penelitian ditemukan bahwa prosentase tertinggi dari kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 56%, kategori tinggi 35%, dan pada kategori rendah sebesar 9%. Hasil penelitian menunjukan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai koefisien pengaruh langsung 0,193 yang bernilai positif dengan nilai signifikansi 0,006. Artinya hipotesis yang mengatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar diterima.

Hal ini juga dibuktikan oleh Dian Fawzia (2014) dalam skripsinya yang menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 98% melalui persamaan regresi  $Y=47,87+0,61X$  dengan besar nilai koefisien regresinya 0,61 dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini juga memperkuat teori yang dikemukakan oleh ahli bahwa disiplin sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan motivasi belajarnya yang kuat (Roestiyah: 1982).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Kedisiplinan belajar ini dapat menambah rasa ingin siswa untuk belajar sehingga meningkatkan motivasi diri dan semangat belajarnya, sehingga motivasi belajarnya akan meningkat.

Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah (menurut Suryabrata: 2004) factor eksternal dan factor internal. Faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar diri siswa contohnya pujian, nasehat, hadiah, faktor pergaulan/lingkungan, interaksi dengan orang lain, dukungan orang tua, dan faktor non social berupa sarana prasarana, kualitas tempat belajar dan fasilitas. Sedangkan factor yang berasal dari dalam/internal adalah rasa ingin tahu, keinginan, hukuman, kecerdasan, sikap, kepercayaan diri, dan kebiasaan belajar.

Di SMA Negeri 1 Purbalingga memiliki banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajarnya seperti yang disebutkan di atas, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait masalah ini.

## **2. Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan deskripsi data ditemukan bahwa prosentase tertinggi dari interaksi edukatif berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55%. Sedangkan pada kategori rendah sebanyak 23%. Dan pada kategori tinggi sebesar 22%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien pengaruh langsung 0,152 yang bernilai positif dengan signifikansi 0,031. Artinya hipotesis yang mengatakan bahwa interaksi edukatif berpengaruh terhadap motivasi belajar diterima.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Luqman (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Persamaan garis regresinya  $Y=27,577+0,584X$ . Hasil analisis varians regresinya diperoleh F sebesar 19,57 yang kemudian dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105. Karena F hitung > F tabel, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dan hipotesis diterima. Dengan nilai besar pengaruhnya 34,6% sisanya 65,4% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian ini juga memperkuat teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2010) yang menyatakan bahwa salah satu bentuk yang menumbuhkan motivasi belajar adalah keterlibatan diri. Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik

yang sifatnya komunikatif, memiliki tujuan yang baik dalam hal pendidikan, dapat mengantarkan anak didik kepada tujuan yang hendak dicapai. Maka hal ini sesuai bahwa dengan adanya interaksi edukatif yang baik, juga akan meningkatkan motivasi belajarnya. Tentunya dengan interaksi edukatif yang baik, ia akan cenderung senang belajar, menyelesaikan soal-soal pelajaran yang sulit, adanya rasa ingin tahu sehingga ia akan termotivasi untuk belajar.

### **3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan deskripsi data ditemukan bahwa prosentase tertinggi dari kedisiplinan belajar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 56% dan tinggi 35% dan rendah sebesar 9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien pengaruh langsung 0,092, koefisien pengaruh tidak langsung 0,144 dan total koefisien pengaruhnya 0,236 yang bernilai positif dan signifikansi 0,041. Artinya hipotesis yang mengatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar belajar diterima.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Jarot (2010) yang menunjukan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI dengan tingkat kedisiplinan belajar  $R^2 = 0,0658$  yang berarti besar pengaruhnya adalah 6,58% dan memperoleh  $R_{yx}$  sebesar 1,024 disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut juga memperkuat teori Sardiman (2003) yang mengatakan bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan bagi

orang-orang yang ingin sukses dan jembatan menuju cita-cita. Diperkuat oleh pendapat Intan Qurratul (2007) yang mengatakan bahwa kedisiplinan belajar ialah salah satu factor individual berasal dari dalam diri dan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Prestasi belajar memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya (menurut Slameto: 2003), antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktorn intern berupa kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap, kemampuan, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor ekstern berupa keluarga, sekolah, masyarakat. Dijabarkan lagi dalam keluarga yaitu dukungan dari orang tua, nasehat, dan fasilitas belajar. Faktor dari dalam sekolah yaitu sarana dan prasarana, tenaga pendidik, kurikulum, kebijakan penilaian, dan interaksinya di sekolah. Sedangkan factor dalam masyarakat yaitu interaksinya di lingkungan masyarakat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajarnya maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Melalui kedisiplinan belajar ini dapat menambah giat seseorang untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan naik.

#### **4. Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan deskripsi data ditemukan bahwa prosentase tertinggi dari interaksi edukatif berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55%, rendah 23%, dan tinggi sebesar 22%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien pengaruh langsung 0,122, koefisien

pengaruh tidak langsung 0,113, dan total koefisien pengaruhnya 0,235 yang bernilai positif dengan signifikansi 0,006. Artinya hipotesis yang mengatakan bahwa interaksi edukatif berpengaruh terhadap prestasi belajar diterima.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Endah (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa kelas IPS. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,601 > 2,012$  dan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,0002. Besar pengaruh interaksi edukatif yakni  $R^2 = 0,236$  yang berarti 23,6% dan sisanya 76,4% dipengaruhi variabel lain.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Winkel (1993) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor eksternal yakni faktor social berupa interaksi edukatif yaitu termasuk di dalamnya interaksi guru dengan siswa atau interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Orang-orang yang saling berinteraksi dalam hal pembelajaran, akan lebih banyak mengetahui ilmu pengetahuan, dapat bekerja sama dan memiliki semangat yang tinggi karena banyaknya dukungan dari orang-orang dekat. Dengan seseorang tersebut mampu berinteraksi dengan baik, maka seseorang tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

## 5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan deskripsi data menunjukan bahwa motivasi belajar siswa paling banyak berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 73%, sisanya kategori rendah sebesar 19% dan tinggi sebesar 8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien pengaruh langsung 0,742 yang bernilai positif dengan signifikansi 0,000. Artinya hipotesis yang mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar diterima.

Hal ini juga dibuktikan oleh Retno (2009) yang menunjukan adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA unggulan dan SMA reguler dengan pengaruhnya sebesar 0,045 pada SMA unggulan dan 0,044 pada SMA reguler. Secara simultan besar pengaruhnya ialah 53,7% dan sisanya 46,3% dipengaruhi variabel lain.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Dalyono (1997) bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar, seperti mau mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Motivasi belajar juga dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Motivasi siswa dalam belajar sangat penting karena berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa pada akhirnya.

Pendidikan merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan memberikan banyak wawasan dan pengetahuan bagi seseorang. Dengan adanya motivasi belajar, seorang siswa akan mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam penelitian ini terbukti bahwa interaksi edukatif mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### **6. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar**

Berdasarkan deskripsi data menunjukan bahwa prestasi belajar siswa paling banyak berada dalam kategori kurang yaitu sebesar 83%, sisanya kategori cukup sebesar 16% dan baik sebesar 1%. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruhnya sebesar 6,7% sedangkan terhadap prestasi belajar sebesar 63,6%. Dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **F. Analisis Pengaruh Langsung (Direct Effect), Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect), dan Total Pengaruh (Total Effect)**

Analisis kausalitas variabel dilakukan dengan melihat nilai koefisien beta yang muncul pada keterkaitan suatu variabel. Dari gambar model penerimaan diketahui bahwa:

1. Kedisiplinan belajar (X1) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y1) dengan koefisien beta 0,193 (dalam gambar model dibulatkan menjadi 0,19).
2. Kedisiplinan belajar (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y2) dengan koefisien beta 0,091 (dalam gambar model dibulatkan menjadi 0,09).
3. Interaksi edukatif (X2) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y1) dengan koefisien beta 0,152 (dalam gambar model dibulatkan menjadi 0,15).
4. Interaksi edukatif (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y2) dengan koefisien beta 0,122 (dalam gambar model dibulatkan menjadi 0,12).
5. Motivasi belajar (Y1) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y2) dengan koefisien beta 0,742.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel secara langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*) serta efek total (*total effect*) yang diringkaskan dalam tabel berikut:

Tabel 34. Ringkasan *Direct Effect*, *Indirect Effect*, dan *Total Effect*

No	Variabel	Efek Langsung	Efek Tidak Langsung	Efek Total
1	Kedisiplinan Belajar (X1) → Motivasi Belajar (Y1)	0,193	0,000	0,193
2	Kedisiplinan Belajar (X1) → Prestasi Belajar (Y2)	0,092	0,144	0,236
3	Interaksi Edukatif (X2) → Motivasi Belajar (Y1)	0,152	0,000	0,152
4	Interaksi Edukatif (X2) → Prestasi Belajar (Y2)	0,122	0,113	0,235
5	Motivasi Belajar (Y1) → Prestasi Belajar (Y2)	0,742	0,000	0,742

Dari tabel tersebut, besarnya pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi belajar sebesar 0,193.

Seperti yang dikatakan oleh Roestiyah (1982) bahwa disiplin sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Teori tersebut terbukti dengan besar pengaruh langsung antara kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X adalah sebesar 0,193. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatkan kedisiplinan belajar, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

2. Variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,092, pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,144, dan total pengaruhnya sebesar 0,236.

Seperti yang dikatakan oleh Sardiman (2010) bahwa disiplin merupakan kunci keberhasilan bagi orang yang ingin sukses dan jembatan menuju cita-cita. Hal tersebut berarti dengan kedisiplinan belajar, kita akan mampu meraih hasil yang diinginkan. Hasil yang diinginkan tersebut merupakan hasil prestasi belajarnya dari usaha belajar seorang siswa. Teori tersebut terbukti dengan besar pengaruh langsung antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X adalah pengaruh langsung sebesar 0,092, pengaruh tidak langsung sebesar 0,144 dan total pengaruh sebesar 0,236. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatkan kedisiplinan belajar, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

3. Variabel interaksi edukatif memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi belajar sebesar 0,152.

Seperti yang dikatakan oleh Sardiman (2010) bahwa salah satu bentuk yang menumbuhkan motivasi belajar adalah keterlibatan diri. Hal ini berarti dengan kita memiliki keterlibatan diri dalam arti berinteraksi dengan orang lain, maka kita akan memiliki motivasi dalam hal ini adalah motivasi belajar. Teori tersebut terbukti dengan besar pengaruh langsung antara interaksi edukatif terhadap motivasi belajar siswa kelas X adalah sebesar 0,152. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatkan interaksi edukatif, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

4. Variabel interaksi edukatif memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 0,122, pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,113, dan total pengaruhnya sebesar 0,235.

Seperti yang dikatakan oleh WS. Winkel (1993) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya faktor sosial berupa interaksi guru dan siswa atau interaksi dalam belajar mengajar. Hal tersebut berarti dengan berinteraksi edukatif, kita akan mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Teori tersebut terbukti dengan besar pengaruh langsung antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa kelas X adalah pengaruh langsung sebesar 0,122, pengaruh tidak langsung sebesar 0,113 dan total pengaruh sebesar 0,235. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatkan interaksi edukatif, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

5. Variabel motivasi belajar memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar sebesar 0,742.

Seperti yang dikatakan oleh M. Dalyono (1997) bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Hal ini berarti dengan kita memiliki motivasi dalam maka kita akan mampu meningkatkan prestasi belajar. Teori tersebut terbukti dengan besar pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X adalah sebesar 0,742. Hal tersebut berarti bahwa dengan meningkatkan motivasi belajar, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Didasari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 3 faktor kedisiplinan belajar, interaksi edukatif, dan motivasi belajar. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar langsung sebesar 0,092, pengaruh tidak langsung sebesar 0,144 dan total pengaruhnya sebesar 0,236 dengan CR sebesar 2,039. Variabel interaksi edukatif terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,122, pengaruh tidak langsung sebesar 0,113 dan total pengaruhnya 0,235 dengan CR sebesar 2,754. Sedangkan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh langsung sebesar 0,742 dengan nilai CR 16,421. Nilai *Squared Multiple Correlations* sebesar 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa 63,6% Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X

SMAN 1 Purbalingga dijelaskan oleh faktor kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif dengan variabel perantara motivasi belajar. Sisanya 36,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Didasari bahwa faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 2 faktor kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif. Pengaruh langsung kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 0,193 dengan besar CR yang diberikan sebesar 2,739. Sedangkan variabel interaksi edukatif terhadap motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 0,152 dengan besar CR yang diberikan sebesar 2,159. Nilai *Squared Multiple Correlations* sebesar 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa 6,7% Motivasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Purbalingga dijelaskan oleh faktor kedisiplinan belajar dan interaksi edukatif.
3. Penggunaan angket dalam metode pengumpulan data yang dianggap bahwa responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut sulit untuk dilakukan karena peneliti tidak dapat mengontrol siswa satu persatu dalam pengisiannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap motivasi belajar karena diperoleh nilai koefisien beta 0,193 bernilai positif dan CR sebesar 2,739 dengan nilai signifikansi  $0,006 < \text{dari } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel interaksi edukatif terhadap motivasi belajar. Koefisien beta pada variabel interaksi edukatif bernilai positif sebesar 0,152 dan CR sebesar 2,159 dengan signifikansi 0,031 yang berarti  $< \text{dari } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Koefisien beta pada variabel kedisiplinan belajar bernilai positif sebesar 0,091 dan CR sebesar 2,039 dengan signifikansi 0,041 yang  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel interaksi edukatif terhadap prestasi belajar. Koefisien beta pada variabel interaksi

edukatif bernilai positif sebesar 0,122 dan CR sebesar 2,754 dengan signifikansi 0,006 yang berarti  $<$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Koefisien beta pada variabel motivasi belajar bernilai positif sebesar 0,742 dan CR sebesar 16,421 dengan signifikansi 0,000 yang berarti  $<$  dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa kecenderungan prestasi belajar ekonomi kelas X sebesar 83% ada pada kategori kurang dan sebesar 16% nya cukup dan 1% pada kategori baik. Motivasi belajar siswa berada pada kategori 70% rendah dan 30% sedang dan 0 tinggi. Serta ditemukan bahwa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar secara signifikan adalah variabel interaksi edukatif. Dalam hal ini hendaknya pihak SMA Negeri 1 Purbalingga harus mampu meningkatkan interaksi dan motivasi siswa agar memiliki prestasi belajar yang dapat dikategorikan semua siswa tuntas. Mengingat

Sekolah Menengah Atas adalah pendidikan yang sebagai perantara untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu universitas. Serta pentingnya peran sekolah dalam menciptakan situasi keselarasan dan kegiatan belajar mengajar demi terciptanya prestasi belajar yang baik.

## 2. Bagi Siswa

Berdasarkan deskripsi data, kedisiplinan belajar berada dalam kategori sedang dan interaksi edukatif paling banyak berada dalam kategori sedang dan juga masih ada yang berada dalam kategori rendah. Seharusnya siswa sebagai agen perubahan bagi bangsa harus terus meningkatkan kualitas diri dengan meningkatkan kedisiplinan belajarnya dan interaksi edukatifnya untuk pendidikan. Siswa seharusnya lebih antusias dalam berdisiplin belajar dan berinteraksi edukatif akan memiliki motivasi belajar yang kuat sehingga mampu mencapai hasil belajar yang baik. Karena prestasi belajar akan menentukan masa depan seorang siswa tersebut.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya memberikan informasi bahwa variabel bebas yang diteliti dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap motivasi belajar sebesar sebesar 0,193 (X1) dan 0,152 (X2). Variabel bebas yang dapat juga menjelaskan pengaruhnya terhadap prestasi belajar sebesar 0,122 (X1), 0,091 (X2), dan 0,742 (Y1). Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Achmadi, Abu dan Shuyadi. (1985). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Dwianto. 2016. Uji Normalitas Multivariat dengan SPSS. Diakses di <http://www.sangpengajar.com/2016/02/uji-normalitas-multivariat-dengan-spss.html?m=1> pada 4 Agustus 2016
- Anni, Chatarina Tri, dkk. (2005). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri.
- Ariefianto, Doddy. (2012). *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bouthoul, Gaston. (1993). *Teori-teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Coughlan, Sean. 2015. *Asia Peringkat Tertinggi Sekolah Global, Indonesia Nomor 69*. Diakses di [http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/majalah\\_asia\\_sekolah\\_terbaik\\_pada\\_22\\_Maret\\_2016](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/majalah_asia_sekolah_terbaik_pada_22_Maret_2016)
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offcit.
- Endang Sri Astuti, Resminingsih. (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ghozali, Imam. (2011). *Model Persamaan Struktural Aplikasi dengan Program Amos 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C. Porter. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat

- Hair et al. (1998). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hapsari, Sri. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Haqi, Luqman. (2015). Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015. *Skripsi*. UIN Walisongo.
- Human Development Index (HDI) 2014 Report. Diakses di <http://www.undp.org/content/undp/en/home/presscenter/events/2014/july/HDR2014.html> pada 31 Maret 2016
- Hurlock, B.E. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jhonson, Charles T. (1994). *Meaning for Competency*. Georgia: Competency Based Education Center College of Education.
- Johnson, R.A. dan Wichern, D.W. (2007). *Applied Multivariate Statistical Analysis, 6<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Printice Hall
- Kurniati, Endah Putri. (2011). Kreativitas Belajar Dan Partisipasi Dalam Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Karanganom Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Miarale, Gaston. (1993). *Hak Anak-anak untuk Memperoleh Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhson, Ali. (2015). *Pedoman Prakti 106 plikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- N, Driyarkara. (1980). *Driyarkara Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Palupi, Retno Dwi. (2009). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi di SMA Unggulan dan SMA Reguler di Kota Probolinggo). *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.

- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ridwan dan Kuncoro. (2008). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. (1982). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Saputro, Supriyadi. (1999). *Strategi Pembelajaran: Konsepsi dan Program Pembelajaran*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sarwono, Jonathan. (2007). *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Scubania, Dian Fawzia. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Margajaya 03 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Pakuan Bogor.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi.
- Suardi, Edi. (1980). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin M. Ed. (2008). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Abin Makmun. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.

- Utami, Munawi. (2007). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia
- Wibisono, Jarot Andri. (2010). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri Nganjaran 03 Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:Gramedia

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1**



**LAMPIRAN KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR,  
INTERAKSI EDUKATIF, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**A. Motivasi Belajar Siswa (Pra Penelitian)**

Variabel	Indikator		Nomor Butir	Pernyataan	Jumlah Butir
	Jenis	Kegiatan			
1. Motivasi Belajar	1.1 Motivasi Intrinsik	1.1.1 Tekun menghadapi tugas	1	Saya selalu tekun dalam mengerjakan tugas.	1
			2	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas materi yang diajarkan.	1
		1.1.2 Ulet menghadapi kesulitan	3	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.	1
			4	Saya selalu berusaha maksimal ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran.	1
			5	Saya bangga jika dapat mengatasi permasalahan yang sulit	1
		1.1.3 Menunjukkan minat, hasrat, dan keinginan berhasil	6	Saya selalu ingin meraih prestasi yang tinggi	1
		1.1.4 Lebih	7	Saya lebih	1

		senang bekerja mandiri		senang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek	
			8	Saya akan bekerja keras untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit.	1
		1.1.5 Memiliki pendapat dan harapan	9	Saya tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat saya selama saya merasa jika pendapat saya sudah benar atau sesuai.	1
			10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.	1
			11	Saya akan menerima pendapat yang benar.	1
	1.2 Motivasi Ekstrinsik	1.2.1 Adanya penghargaan dalam belajar	12	Saya belajar giat untuk mendapatkan penghargaan	1
			13	Saya ingin mendapatkan beasiswa	1
		1.2.2 Adanya dorongan dari orang tua	14	Saya belajar karena adanya dorongan dari orang tua	1
			15	Kegiatan belajar saya	1

			16	difasilitasi oleh orang tua Saya senang belajar ketika suasananya tenang	1
		1.2.3 Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17	Saya senang belajar ketika udara sejuk/tidak panas	1
<b>Total butir soal Motivasi Belajar</b>					<b>17</b>

## B. Kedisiplinan Belajar

Variabel	Jenis	Indikator Kegiatan	No Butir	Pernyataan	Jumlah Butir
2. Kedisiplinan Belajar	2.1 Disiplin hubungannya dengan waktu belajar	2.1.1 Mengerahkan energi untuk belajar secara <i>continue</i>	1	Saya selalu belajar ekonomi dengan rutin.	1
		2.1.1 Melakukan belajar dengan kesungguhan	2	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar ekonomi.	1
		2.1.2 Belajar sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah diatur	3	Saya memiliki jadwal belajar dengan waktu yang telah diatur.	1
		2.1.3 Dapat menggunakan waktu dengan baik untuk belajar	4	Saya dapat belajar sesuai dengan waktu belajar yang sudah saya buat	1
		2.1.4 Dapat menggunakan waktu dengan baik untuk kegiatan lain	5	Saya belajar setiap hari sekurang-kurangnya 2 jam	1
		2.1.5 Dapat memanfaatkan waktu luang	6	Waktu luang selalu saya gunakan untuk	1

		dengan baik		belajar ekonomi	
	2.2 Disiplin hubungan nya dengan tempat belajar	2.2.1 Belajar pada tempat yang telah disediakan agar tidak mengganggu dan terganggu oleh orang lain	7	Saya belajar di tempat-tempat yang tidak terganggu oleh orang lain.	1
		2.2.2 Selalu disiplin dalam menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	8	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	1
		2.2.3 Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipasif	9	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik	1
			10	Saya selalu ikut bertanya apabila saya kurang paham terhadap pelajaran..	1
		2.2.4 Menyelesaikan tugas-tugas khususnya tugas yang diberikan guru dengan baik	11	Saya menyelesaikan tugas-tugas di kelas yang diberikan guru tepat waktu	1
	2.3 Disiplin hubungan nya dengan norma dan peraturan dalam belajar	2.3.1 Datang ke sekolah tepat waktu dan mengikuti proses belajar mengajar sesuai jadwal yang ada	12	Saya datang ke sekolah tepat waktu.	1
			13	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan tekun	1
		2.3.2 Membuat jadwal belajar dirumah yang harus dilaksanakan	14	Saya mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sesuai	1

		meskipun tidak ada tugas			
		2.3.3 Selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan di lingkungan dimana siswa itu berada, baik ketika berada di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat	15	jadwal. Saya selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.	1
			16	Saya juga selalu menaati peraturan di luar sekolah.	1
			17	Saya belajar dengan mengikuti jadwal pelajaran yang ada.	
<b>Total butir soal Kedisiplinan Belajar</b>					<b>17</b>

### C. Interaksi Edukatif

Variabel	Indikator		Nomor Butir	Pernyataan	Jumlah Butir
	Jenis	Kegiatan			
3. Interaksi Edukatif	3.1 Partisipasi siswa dalam Tanya jawab di kelas/diskusi	3.1.1 Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	18	Saya selalu memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran.	1
			19	Saya selalu mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran.	1
			20	Saya selalu mengajukan pendapat ketika saya memiliki pendapat lain tentang pelajaran.	1
			21	Saya selalu	1

			22	bertanya ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan. Saya menerima pendapat orang lain ketika pendapat saya memang salah.	1
			23	Saya memberi kontribusi dengan mengajukan pendapat ketika dipersilakan dalam forum kelas.	1
			24	Saya selalu rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas.	1
		3.2.2 Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok	25	Saya merangkum hasil catatan pelajaran saya setiap hari.	1
			26	Saya selalu membaca ulang hasil pelajaran yang saya terima setiap harinya.	1
			27	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman saya dalam belajar kelompok seusai jam	1

				pelajaran sekolah.	
	3.2 Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru	3.2.1 Aktif mengerjakan soal yang diberikan guru	28	Saya selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	1
			29	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit.	1
		3.2.2 Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas	30	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru.	1
			31	Saya selalu mengerjakan soal di depan kelas.	1
		3.2.3 Memberi tanggapan dan mengajukan ide	32	Saya selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran.	1
		3.2.4 Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar yang terdapat hal yang sangat penting	33	Saya selalu mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran.	1
<b>Total butir soal Interaksi Edukatif</b>					<b>16</b>

## **Lampiran 2**



Lampiran

## ANGKET PRA PENELITIAN

### A. Kata Pengantar

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”** saya:

Nama : Evinta Yogi Titriani

NIM : 12804241027

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Saya bermaksud memohon kesediaan para siswa-siswi untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 1 Februari 2016

(Evinta Yogi T.)

12804241027

## B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan.
2. Angket penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
3. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan tanyakan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.
4. Berilah jawaban dengan melingkari pilihan jawaban pada kolom Pilihan Jawaban dan Alternatif Jawaban.
5. Berilah jawaban dengan tanda ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, Sangat Setuju (SS), setuju (S), netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

## C. Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi Siswa

**Identitas Responden** (Coret yang tidak perlu)

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Kelas : (Beri tanda ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) pada pilihan dibawah)

X MIPA-1	
X MIPA-2	
X MIPA-3	
X MIPA-4	
X MIPA-5	
X MIPA-6	
X IPS-1	
X IPS-2	
X IPS-3	
X IPS-4	

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :

1. Ya
2. Tidak

Jika (Ya) kegiatan apa yang diikuti :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_

### Motivasi Belajar Siswa

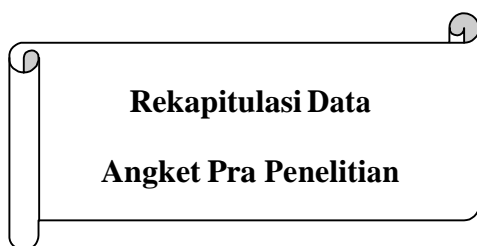
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<b>Motivasi Intrinsik</b>						
1	Saya selalu tekun dalam mengerjakan tugas					
2	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas materi yang diajarkan.					
3	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran					
4	Saya selalu berusaha maksimal ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran					
5	Saya bangga jika dapat mengatasi permasalahan yang sulit					
6	Saya selalu ingin meraih prestasi yang tinggi					
7	Saya senang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek					
8	Saya akan bekerja keras untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit.					
9	Saya tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat saya selama saya merasa jika pendapat saya sudah benar atau sesuai.					
10	Saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain.					
11	Saya akan menerima pendapat yang benar.					
<b>Motivasi Ekstrinsik</b>						
12	Saya belajar giat untuk mendapatkan penghargaan.					
13	Saya ingin mendapatkan beasiswa.					
14	Saya belajar karena adanya dorongan dari orang tua.					
15	Kegiatan belajar saya difasilitasi oleh					

	orang tua.					
16	Saya senang belajar ketika suasananya tenang.					
17	Saya senang belajar ketika udara sejuk/tidak panas.					

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA**

**SEMOGA SUKSES 😊**

### **Lampiran 3**



### DATA HASIL ANGKET PRA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	$\Sigma$
1	5	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	33
2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	37
3	5	4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	32
4	5	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	4	4	37
5	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	29
6	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	1	2	3	2	31
7	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	5	5	37
8	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	29
9	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	34
10	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	4	28
11	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	31
12	2	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	31
13	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	33
14	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	5	2	1	2	1	1	1	32
15	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	4	2	37
16	2	2	5	2	2	5	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	38
17	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	35
18	1	1	4	1	2	3	4	4	2	1	1	1	3	2	4	3	2	39
19	1	2	2	2	2	2	2	5	3	2	4	1	1	1	1	2	1	34
20	1	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	37
21	5	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	4	2	1	2	1	33
22	4	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	5	5	39
23	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	37
24	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	36
25	4	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	34
26	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	1	2	34
27	5	5	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	37
28	4	2	1	4	4	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	1	40
29	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	32
30	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	1	4	2	2	40
31	3	2	2	2	2	2	3	2	2	5	1	1	1	2	2	1	2	35
32	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	29
33	5	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	31
34	2	5	4	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	37
35	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	5	3	5	37
36	5	4	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	4	4	5	39

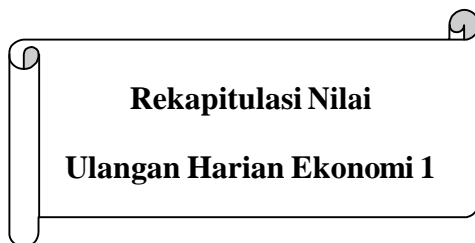
37	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	37
38	5	5	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	37
39	2	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	38
40	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	30
41	2	2	5	2	4	2	1	1	4	2	1	2	1	2	2	1	2	36
42	4	5	3	2	2	2	1	1	1	2	1	4	1	2	2	1	4	38
43	2	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	35
44	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	5	4	36
45	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	3	36
46	5	1	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	35
47	2	1	4	3	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	36
48	4	2	2	4	4	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	39
49	5	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	37
50	2	4	1	3	4	2	4	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	39
51	2	4	2	4	4	2	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	35
52	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	1	1	1	2	39
53	5	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	38
54	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	34
55	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	43
56	4	1	2	1	1	4	4	3	1	2	1	4	1	4	1	1	3	38
57	2	2	1	2	1	2	4	4	2	2	4	3	2	1	1	1	2	36
58	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	2	40
59	5	5	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	38
60	4	5	4	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	38
61	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	35
62	4	2	1	4	4	2	2	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	40
63	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	3	5	39
64	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	34
65	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	33
66	4	4	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	34
67	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	33
68	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	4	5	3	2	5	2	48
69	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	49
70	4	1	1	2	2	2	4	2	1	4	2	1	3	2	2	1	1	35
71	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	1	2	1	2	1	41
72	5	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	34
73	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	35
74	3	4	2	2	1	2	2	2	1	1	4	1	1	2	4	4	4	40
75	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	3	35
76	3	1	2	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	4	32
77	2	4	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	39

78	2	3	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	32
79	2	1	1	2	4	2	1	5	2	2	2	2	2	2	2	5	3	40
80	2	5	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	40
81	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	32
82	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	33
83	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	40
84	2	5	4	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	1	5	5	2	43
85	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35
86	2	2	2	1	1	4	1	1	4	2	2	2	2	5	4	5	4	44
87	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	3	4	2	4	38
88	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	4	4	2	5	4	2	41
89	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	41
90	4	2	1	2	4	2	4	1	4	1	2	1	3	1	1	1	2	36
91	3	1	2	1	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	5	3	41
92	2	1	4	2	1	2	1	2	1	2	4	2	5	5	3	2	2	41
93	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	32
94	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	41
95	2	5	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	44
96	4	4	4	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	36
97	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	4	4	4	40
98	2	4	2	2	4	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	36
99	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	37
100	2	4	1	2	4	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	37
101	4	1	5	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	35
102	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	35
103	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	41
104	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	4	37
105	3	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	5	5	3	4	41
106	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	38
107	4	1	4	1	1	2	1	2	4	2	2	4	3	4	2	2	1	40
108	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	32
109	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	33
110	3	1	4	2	1	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	41
111	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	5	5	4	4	44
112	4	2	4	2	4	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	35
113	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	3	4	44
114	4	3	4	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	38
115	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	4	4	41
116	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	5	5	41
117	4	4	3	2	1	2	2	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2	36
118	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	4	4	5	4	4	4	42

119	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	42
120	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	32
121	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	1	3	4	42
122	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	5	5	5	3	4	44
123	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	4	36
124	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	40
125	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	36
126	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	37
127	2	4	1	2	1	2	1	2	2	4	1	2	3	2	4	2	1	36
128	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	1	2	3	1	44
129	2	4	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	38
130	4	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	34
131	2	2	5	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	30
132	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	27
133	2	4	4	4	2	2	1	5	2	2	1	2	3	4	1	1	2	42
134	2	1	4	2	1	5	4	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	38
135	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	5	2	4	5	5	40
136	2	5	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	33
137	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	5	2	4	3	1	1	2	41
138	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	35
139	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	1	2	2	1	5	2	3	45
140	5	4	2	4	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	39
141	2	4	4	2	4	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	5	42
142	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	42
143	2	4	1	2	5	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	36
144	4	4	2	4	2	2	4	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	42
145	2	4	4	2	5	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	42
146	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	34
147	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	5	5	5	5	42
148	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	2	2	4	4	5	5	5	45
149	2	2	2	2	4	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	4	2	36
150	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	40
151	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	36
152	2	2	1	2	4	2	1	2	1	1	2	2	4	3	2	2	4	37
153	2	3	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	5	36
154	3	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	39
155	2	5	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	34
156	2	3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	30
157	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	27
158	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	42
159	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	39

160	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	40
161	2	4	4	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	32
162	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	33
163	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	1	41
164	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
165	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	1	1	2	5	5	5	39
166	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	42
167	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	36
168	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	37
169	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	36
170	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	1	1	2	4	3	47
171	2	1	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	39
172	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	34
173	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	28
174	2	4	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	3	2	42
175	2	1	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	4	3	39
176	2	4	3	2	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	5	5	40
177	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	2	3	5	5	5	4	41
178	1	1	1	2	3	5	5	5	2	2	5	2	2	2	5	2	2	47
179	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	1	1	4	5	4	47
180	2	2	5	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	5	5	47
181	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	37
182	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	4	4	37
183	2	4	4	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	4	3	1	37
184	2	2	2	5	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	35
185	2	4	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	35
186	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	39
187	2	2	1	3	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	5	3	39
188	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	33
189	2	4	1	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	4	1	41
190	2	4	1	2	4	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	33
191	3	4	5	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	36
192	2	3	5	1	1	3	4	5	1	1	1	1	2	2	2	1	2	37

#### **Lampiran 4**



## DAFTAR NILAI SISWA PADA ULANGAN HARIAN EKONOMI I

### KELAS X (SAMPEL)

#### KELAS X MIPA-1

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151616996	ABRORUDIN NUR NANDAR	L	67	Tidak tuntas
2	151617005	AIDA RAKHMAH NUR SAVITRI	P	71	Tidak tuntas
3	151617006	A'IDAH FAJAR NUR AFIFAH	P	65	Tidak tuntas
4	151617012	ALFI NUR KHODIJAH	P	71	Tidak tuntas
5	151617015	ALIF RIZKI SAPUTRA	L	62	Tidak tuntas
6	151617054	ASTRI FITRIANA	P	64	Tidak tuntas
7	151617066	BAGAS RIZKI NUGROHO	L	71	Tidak tuntas
8	151617077	BINTARI KATRUNNADA HAIDAR	P	63	Tidak tuntas
9	151617079	CHOVIVAH WILLIANA RESTIADI	P	67	Tidak tuntas
10	151617084	DANDI DIKA SAPUTRA	L	60	Tidak tuntas
11	151617085	DAVID SETYADI	L	64	Tidak tuntas
12	151617086	DEA DESTIANA NUR SAFITRI	P	64	Tidak tuntas
13	151617123	FARID MULIA LATIEF	L	67	Tidak tuntas
14	151617126	FARIS NASIRUDIN	L	65	Tidak tuntas
15	151617128	FATIH NURUL KARIMAH	P	71	Tidak tuntas
16	151617132	FEGI HERMAWAN	L	72	Tidak tuntas
17	151617166	HERIZKA RIHHADATUL 'AISY	P	68	Tidak tuntas
18	151617179	INTAN LARASATI	P	73	Tidak tuntas
19	151617191	KHOERUL HUDA	L	67	Tidak tuntas
20	151617207	MARTANIA EMHA	P	71	Tidak tuntas
21	151617386	YUNITA NUSWANTARI WIRATNA	P	67	Tidak tuntas

#### KELAS X MIPA-2

No	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH1	Ket (KKM 76)
1	151617003	AFLAKHA DALIELA KHUSNA	P	73	Tidak Tuntas
2	151617025	AMELIA DAMAYANTI	P	71	Tidak tuntas
3	151617029	ANDIKA NUR WIJAYA	L	69	Tidak tuntas
4	151617033	ANDINI NUR AMALINA	P	67	Tidak Tuntas
5	151617044	ANNISA DWI PUSPITANINGRUM	P	68	Tidak Tuntas
6	151617046	ANNISA MILLEN NASTITI	P	72	Tidak tuntas
7	151617047	ANSOR AL AMIN	L	74	TidakTuntas
8	151617069	BARESI WULANDARY	P	65	Tidak tuntas
9	151617102	DWI SHAFAMEGA AZZAHRA	P	74	Tidak tuntas
10	151617108	ERIKA PUSPITARINI	P	68	Tidak tuntas
11	151617113	FAHMI AQWA	L	63	TidakTuntas
12	151617116	FAISHAL SULTHAN WIDHARTSANI	L	65	Tidak tuntas

13	151617147	GENDHIS SEKAR WINASIS	P	72	Tidak tuntas
14	151617151	GINA NURVILA MOGAVIANA	P	72	Tidak tuntas
15	151617154	HAFIZHA NUR HITA	P	73	Tidak tuntas
16	151617157	HALIZAH NUR KURNIASARI	P	72	Tidak tuntas
17	151617158	HANIF WINDA GOLDDIANA	P	72	Tidak tuntas
18	151617170	IDNI KIARKANI	P	73	Tidak tuntas
19	151617177	INNES DWI FADHILAH	P	63	Tidak tuntas
20	151617391	ZAZA DHINA TRI PAMUNGKAS	P	69	Tidak tuntas

### KELAS X MIPA-3

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151616994	ABDU SALAM	L	73	TidakTuntas
2	151616995	ABDULLAH HAIDAR HANIF	L	68	TidakTuntas
3	151617009	AJENG YUNITA	P	70	TidakTuntas
4	151617013	ALFIA NUR FAIZAH	P	70	TidakTuntas
5	151617075	BERLIAN ROSE SETIANINGRUM	P	68	TidakTuntas
6	151617083	CITRA PUTRA ARRAFIAN	L	70	TidakTuntas
7	151617094	DIAZ ISHAK	L	73	TidakTuntas
8	151617119	FALAH DINAR AL HAMRA	P	72	TidakTuntas
9	151617120	FALIHAN ROYYAN SABILA	P	73	TidakTuntas
10	151617121	FARAH OKTAVIANA NURUL HAKIM	P	68	TidakTuntas
11	151617223	MUHAMMAD IQBAL SANTOSA	L	73	TidakTuntas
12	151617226	MUHAMMAD RIZQI ALFARIS	L	73	TidakTuntas
13	151617231	NAFI AMBARWATI	P	68	TidakTuntas
14	151617244	NISRINA KHOIRUNNISA SALSABILA	P	76	Tuntas
15	151617260	OKTAVERINA KUSUMANINGTYAS	P	73	TidakTuntas
16	151617268	PRABASWARA ULUNG LINUWIH	L	70	TidakTuntas
17	151617269	PRILISKA SALSABILA	P	74	TidakTuntas
18	151617273	PUTIH PERMATASARI	P	73	TidakTuntas
19	151617275	RAFI AGIL FANDAYU	L	73	TidakTuntas
20	151617382	YOGA FERDIANSYAH	L	68	TidakTuntas

### KELAS X MIPA-4

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151617019	ALVY SYAHRUL SOBIRIN	L	74	TidakTuntas
2	151617027	ANAS ARDIAN PRADANA	L	74	TidakTuntas
3	151617034	ANDRA TIARA SYAFIRA	P	68	TidakTuntas
4	151617035	ANGELIA KUSUMA WARDANI	P	67	TidakTuntas
5	151617041	ANISA RAHMAH	P	68	TidakTuntas
6	151617055	ATIKA MURDHA HAYUNI	P	67	TidakTuntas
7	151617087	DENI CANDRA LUTFI AMALIA	P	79	Tuntas

8	151617096	DIMAS ADITYA PUTRA Wianto	L	79	Tuntas
9	151617097	DIMAS TAUFIK RAHMANTO	L	69	TidakTuntas
10	151617103	DWIKI FAUZAN AKBAR	L	74	TidakTuntas
11	151617109	ERVITA UMUMATUL HASNA	P	68	TidakTuntas
12	151617118	FAJRIATI NUR HIDAYAH	P	69	TidakTuntas
13	151617124	FARIDA NUR KHOFIFAH	P	74	TidakTuntas
14	151617125	FARIDUDDIN ATS-TSAQOFIY	L	69	TidakTuntas
15	151617138	FINNISHA RESTY SEPTIANANDA	P	66	TidakTuntas
16	151617183	IRSYAD BERLIAN DANANJAYA	L	74	TidakTuntas
17	151617185	ISTIQOMAH	P	66	TidakTuntas
18	151617289	RESAFINA MELINDA SADOMO	P	74	TidakTuntas
19	151617351	TEGAR BAGUS PRAKOSO	L	74	TidakTuntas
20	151617389	ZAHRA AMALINA	P	66	TidakTuntas

### KELAS X MIPA-5

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151617008	AJENG ADITYA LISTYANI	P	67	TidakTuntas
2	151617010	ALDIRA LARASATI	P	74	TidakTuntas
3	151617011	ALFARID KURNIALANDI	L	77	Tuntas
4	151617028	ANDIKA ADHI PARWA VALINO WIDODO	L	69	TidakTuntas
5	151617052	AR-ROYAN ZAINUL AKBAR	L	77	Tuntas
6	151617065	AZMI FAISAL	L	73	TidakTuntas
7	151617082	CINTANA RANGKAI AFELANTA	P	74	TidakTuntas
8	151617110	ESYA AQILLA ALFIANTI	P	74	TidakTuntas
9	151617140	FIRMAN SAH	L	70	TidakTuntas
10	151617142	FLORENCHIA ERSHA KURNIA PUTRI	P	75	TidakTuntas
11	151617168	HERNI INDAH SAFITRI	P	75	TidakTuntas
12	151617171	IGNATIUS GILANG PERMANA	L	66	TidakTuntas
13	151617181	IQBAL RESTU ADITAMA	L	75	TidakTuntas
14	151617186	JOSEPHINE MAEDY	P	77	Tuntas
15	151617189	KATARINA APRILIANI MARDIANA RAHAYUNINGSIH	P	70	Tidak tuntas
16	151617204	MARGARETHA IVANA ANGELINE	P	74	TidakTuntas
17	151617205	MARIA ANGGRAENI RACHMAWATI	P	70	Tidak tuntas
18	151617246	NITA PAWASTRI	P	72	TidakTuntas
19	151617336	SINTYA AGUSTINA	P	72	Tidak tuntas
20	151617381	YERISKO DEWAFIJAYA	L	69	TidakTuntas

### KELAS X MIPA-6

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151617007	AINI LISA AZIZAH	P	69	Tidak tuntas

2	151617014	ALFINDA APRILIA SARI	P	75	Tidak tuntas
3	151617018	ALVINA AYU KUSUMANINGTIAS	P	72	Tidak tuntas
4	151617024	AMALIA KINANTI	P	75	TidakTuntas
5	151617076	BILLIAM SUSANTO	L	73	Tidak tuntas
6	151617143	FLORENTINA GALUH IVANKA	P	74	Tidak tuntas
7	151617149	GHOZIE FIRMANSYAH	L	66	TidakTuntas
8	151617163	HENDRA SUTRISNO	L	67	Tidak tuntas
9	151617174	IMERINA ZUHARA	P	75	Tidak tuntas
10	151617175	INDAH PUSPITASARI	P	77	Tuntas
11	151617190	KENDINI PUJA YWANGWIDI	P	69	Tidak tuntas
12	151617195	LARASATI NUR SAHARANI	P	77	Tuntas
13	151617201	LUTHFIYA RAHMADEVA OKTAVIA	P	73	Tidak tuntas
14	151617206	MARSHA ANABEL CHRISTIANA	P	76	Tuntas
15	151617337	SOFIA MUHIDIN SOLEMAN MUKHASIN	P	76	Tuntas
16	151617358	UKUWAH CATUR WANGSITING ASIH	P	70	TidakTuntas
17	151617372	WINANDESTA AMARTYA AJI	P	76	Tuntas
18	151617380	YEFTA RUCITA ADI	L	76	Tuntas
19	151617385	YULIO ALDI WIDARGO	L	67	TidakTuntas
20	151617387	YUSI PUSPITASARI	P	76	Tuntas

### KELAS X IPS-1

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151616999	ADINDA AISHA NURUL DANNI	P	77	Tuntas
2	151617000	ADINDA MELATI LUGIENA PUTRI	P	70	TidakTuntas
3	151617001	ADITYA ALDI PAMUNGKAS	L	74	Tidak tuntas
4	151617002	AFINA WIJAYA DEWANTI	P	70	TidakTuntas
5	151617031	ANDIKA RIZKI FASLULLOH	L	72	TidakTuntas
6	151617036	ANGGI RIANI	P	71	TidakTuntas
7	151617059	AULIYA ZAKI ABIDIN	L	77	Tuntas
8	151617080	CINDANI DWIKA SARI	P	73	TidakTuntas
9	151617107	ELSA DWI WARDHANI	P	68	TidakTuntas
10	151617114	FAHRIATUN ISNAYANTI HIDAYATIKA	P	64	TidakTuntas
11	151617115	FAHRIZAL ARYA PAMBUDHI	L	59	TidakTuntas
12	151617130	FEBRIANA NUR ARUM	P	76	Tuntas
13	151617148	GHANILIA VIONI	P	70	TidakTuntas
14	151617159	HANY NUR AZIZSYAH	P	69	TidakTuntas
15	151617161	HARUM SETYANINGSIH	P	71	TidakTuntas
16	151617172	IHDA AGUSTIO DEVANDA NURICO KAMALA	L	67	TidakTuntas
17	151617194	KUSUMA DEWA YUDHISTIRA	L	75	TidakTuntas
18	151617202	M. AFKAR BAIHAQI CENDEKIA	L	71	TidakTuntas
19	151617210	MEILANI RAHMADILA	P	72	TidakTuntas

**KELAS X IPS-2**

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151617004	AGENG SULISTYA NUGRAHA	L	66	TidakTuntas
2	151617020	ALWI YUSUP RAMADHAN	L	67	TidakTuntas
3	151617022	ALYA RIZQI SALSABILA	P	73	TidakTuntas
4	151617026	AMTSALIL TASYA PRAMESTY	P	78	Tuntas
5	151617048	APRILIA ANGGITA PUTRI	P	78	Tuntas
6	151617049	APRILIA WINIE KUSUMO	P	68	TidakTuntas
7	151617058	AULIA WIDA UTAMI	P	78	Tuntas
8	151617073	BELLA DELVIA ANDRIANI	P	71	TidakTuntas
9	151617074	BENEDICTUS WIDIYANTO PURNOMO	L	75	TidakTuntas
10	151617078	CATUR PRASETYO IRDIYANUAR	L	75	TidakTuntas
11	151617081	CINDHE KINASIH	P	70	TidakTuntas
12	151617099	DIPTYA SAMAPTA TUNGGGA	L	75	TidakTuntas
13	151617117	FAIZAH NOVIANI	P	75	TidakTuntas
14	151617141	FIRMANSYAH AGUNG DARMAWAN	L	75	TidakTuntas
15	151617152	GOFANI DWI CAHYO	L	78	Tuntas
16	151617160	HARTATI	P	70	TidakTuntas
17	151617162	HASNA NUR FADHILAH	P	72	TidakTuntas
18	151617169	HUMAIMAH IMANIAR NUR RUCIRA	P	80	Tuntas
19	151617176	INDAH RUNINGSIH	P	70	TidakTuntas

**KELAS X IPS-3**

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai UH I	Ket. (KKM 76)
1	151616998	ADHITYA PRADIKSA	L	70	TidakTuntas
2	151617032	ANDINI HAPSARI	P	70	TidakTuntas
3	151617040	ANISA DWI RACHMAWATI	P	78	Tuntas
4	151617043	ANISYA WIWIT HANDAYANI	P	71	TidakTuntas
5	151617045	ANNISA HUSNAYAIN	P	62	TidakTuntas
6	151617050	APRILLIA DWI AZHARI	P	71	TidakTuntas
7	151617051	ARIF BUDI PRASETYO	L	73	TidakTuntas
8	151617064	AZIZAH DIAH WULANDARI	P	66	TidakTuntas
9	151617095	DICKY YAHYA BUDIMAN	L	67	TidakTuntas
10	151617098	DINAH NUR WARDAH	P	73	TidakTuntas
11	151617122	FARHAN NASHRULLAH	L	78	Tuntas
12	151617129	FATIN NABILLA AZZAHRA	P	78	Tuntas

13	151617134	FENDARDI YUDHA PRATAMA	L	68	TidakTuntas
14	151617136	FERI SETIABUDI	L	71	TidakTuntas
15	151617144	FRANCISCA VIETA YOSVIDA	P	75	TidakTuntas
16	151617165	HEPI NURSELA	P	80	Tuntas
17	151617388	YUSUF AZIZ IRWANTO	L	81	Tuntas

#### KELAS X IPS-4

NO	NIS	NAMA	L/P	Nilai U H I	Ket. (KKM 76)
1	151616997	ADE MUHAMAD NUR	L	82	Tuntas
2	151617030	ANDIKA PUTRA	L	83	Tuntas
3	151617060	AURA YUNISKA	P	83	Tuntas
4	151617061	AURALIA INTAN PRADINI	P	85	Tuntas
5	151617063	AYARA AMARTYA	P	72	TidakTuntas
6	151617071	BAYU ANNISA NURFAIZAH	P	72	TidakTuntas
7	151617093	DHEA OKTAFIANI RINTIARUM	P	72	TidakTuntas
8	151617101	DWI SEKAR DAROJATI	P	70	TidakTuntas
9	151617106	ELFINDRA NAYIF WARDHAYA	L	70	TidakTuntas
10	151617111	EVA DWI RAKHMAWATI	P	74	TidakTuntas
11	151617153	GRAHITA SALSABILA	P	74	TidakTuntas
12	151617155	HAIKAL FARIS NADA	L	68	TidakTuntas
13	151617180	IQBAL PRABOWO	L	76	Tuntas
14	151617200	LUTFIAH ZAINUR ROKHMI	P	68	TidakTuntas
15	151617212	MELINIA AYU KUSUMA WARDANI	P	78	Tuntas
16	151617315	RODHI DWI PRIONO	L	78	Tuntas

## **Lampiran 5**



Lampiran

## ANGKET UJI COBA PENELITIAN

### D. Kata Pengantar

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”** saya:

Nama : Evinta Yogi Titriani  
 NIM : 12804241027  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi  
 Universitas Negeri Yogyakarta

Saya bermaksud memohon kesediaan para siswa-siswi untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2016

(Evinta Yogi T.)

12804241027

### E. Petunjuk Pengisian

6. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan.
7. Angket penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
8. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan tanyakan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.
9. Berilah jawaban dengan melingkari pilihan jawaban pada kolom Pilihan Jawaban dan Alternatif Jawaban.
10. Berilah jawaban dengan tanda (√) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, Sangat Setuju (SS), setuju (S), netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### F. Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi Siswa

#### Identitas Responden (Coret yang tidak perlu)

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Kelas : (Beri tanda (√) pada pilihan dibawah)

X MIPA-1	
X MIPA-2	
X MIPA-3	
X MIPA-4	
X MIPA-5	
X MIPA-6	
X IPS-1	
X IPS-2	
X IPS-3	
X IPS-4	

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :

3. Ya
4. Tidak

Jika (Ya) kegiatan apa yang diikuti :

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

### G. Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kedisiplinan Belajar Hubungannya Dengan Waktu Belajar						
1	Saya selalu belajar ekonomi secara rutin					
2	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar ekonomi.					
3	Saya memiliki jadwal belajar dengan waktu yang telah diatur					
4	Saya dapat belajar sesuai dengan waktu belajar yang sudah saya buat					
5	Saya dapat membagi waktu untuk kegiatan lain selain belajar.					
6	Waktu luang selalu saya gunakan untuk belajar ekonomi					
Kedisiplinan Belajar Hubungannya Dengan Tempat Belajar						
7	Saya belajar di tempat-tempat yang tidak terganggu oleh orang lain					
8	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.					
9	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik					
10	Saya selalu ikut bertanya apabila saya kurang paham terhadap pelajaran.					
11	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru tepat waktu					
Kedisiplinan Belajar Hubungannya dengan Norma dan Peraturan dalam Belajar						
12	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
13	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan tekun					
14	Saya mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sesuai jadwal					
15	Saya selalu menaati peraturan yang telah					

	ditetapkan di sekolah.					
16	Saya juga selalu menaati peraturan di luar sekolah.					
17	Saya belajar dengan mengikuti jadwal pelajaran yang ada.					

## H. Interaksi Edukatif

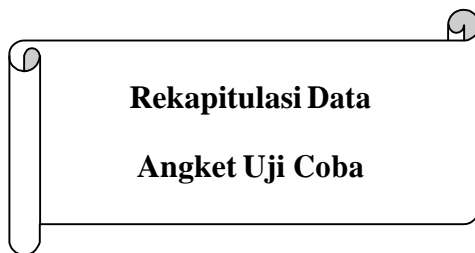
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Partisipasi antar siswa dalam tanya jawab di kelas/diskusi						
18	Saya selalu memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran					
19	Saya selalu mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran.					
20	Saya selalu mengajukan pendapat ketika saya memiliki pendapat lain tentang pelajaran.					
21	Saya selalu bertanya ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan.					
22	Saya menerima pendapat orang lain ketika pendapat saya memang salah.					
23	Saya memberi kontribusi dengan mengajukan pendapat ketika dipersilakan dalam forum kelas.					
24	Saya selalu rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas.					
25	Saya merangkum hasil catatan pelajaran saya setiap hari.					
26	Saya selalu membaca ulang hasil pelajaran yang saya terima setiap harinya.					
27	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman saya dalam belajar kelompok seusai jam pelajaran sekolah.					
Keterlibatan Siswa dalam Berinteraksi dengan Guru						
28	Saya selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
29	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit.					
30	Saya senang menjawab pertanyaan dari					

	guru.					
31	Saya selalu mengerjakan soal di depan kelas.					
32	Saya selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran.					
33	Saya selalu mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran.					


**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA**

**SEMOGA SUKSES ☺**

## **Lampiran 6**



### DATA HASIL ANGKET UJI COBA VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	
1	5	4	5	5	4	5	5	2	4	2	4	5	2	4	4	3	5	68
2	3	4	1	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	66
3	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	59
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	71
5	4	2	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	36
6	1	2	5	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	43
7	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	48
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
9	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
10	4	3	5	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
11	5	2	4	5	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
12	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	56
13	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	69
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	81
15	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	68
16	1	3	1	5	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	47
17	1	2	3	5	5	1	2	2	5	2	4	5	2	2	2	2	3	48
18	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	78
19	4	2	4	1	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	5	2	44
20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
21	5	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	81
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	81
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	66
26	5	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	55
27	1	2	5	4	2	5	2	2	2	2	3	5	2	2	4	2	2	47
28	5	4	2	5	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	47
29	1	2	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	5	42
30	5	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	6	62

### DATA HASIL ANGKET UJI COBA VARIABEL INTERAKSI EDUKATIF

N o	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	B 33	$\Sigma$
1	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	71
2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	44
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	64
6	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	24
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
8	2	5	2	2	5	2	2	2	5	5	1	5	5	1	5	5	54
9	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	34
10	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	2	4	4	66
11	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	73
12	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	72
13	5	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
16	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	72
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
19	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
20	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	1	5	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	56
22	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
24	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	69
25	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	70
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	66
27	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	72
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	19
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	78

## **Lampiran 7**



## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

## Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	SKORTOTAL
b1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.1	.488**	.341	.179	.252	.301	.473**	.335	.252	.335	- .020	.059	.269	.413*	.317	.503**	- .091	.487**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Sig.		.006	.065	.344	.180	.106	.008	.071	.180	.071	.917	.756	.151	.023	.088	.005	.632	.006
b2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.488**	.1	.284	.357	.800**	.239	.970**	.875**	.800**	.875**	.317	.659**	.793**	.902**	.872**	.819**	.008	.925**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Sig.	.006		.128	.053	.000	.204	.000	.000	.000	.000	.087	.000	.000	.000	.000	.000	.968	.000
b3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.341	.284	.1	- .009	.306	.341	.348	.222	.306	.222	.065	.375*	.179	.289	.433*	.278	- .264	.418*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Sig.	.065	.128		.962	.101	.065	.060	.239	.101	.239	.733	.041	.344	.122	.017	.137	.159	.021
b4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.179	.357	- .009	.1	.369*	.496**	.346	.242	.369*	.242	.206	.320	.183	.302	.307	.068	.084	.444*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Sig.	.344	.053	.962		.045	.005	.061	.198	.045	.198	.276	.085	.334	.104	.099	.722	.658	.014



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b11	Pearson Correlation	-.020	.317	.065	.206	.449*	.333	.372*	.345	.449*	.345	1	.447*	.370*	.334	.383*	.330	-.096	.461*
	Sig. (2-tailed)	.917	.087	.733	.276	.013	.072	.043	.062	.013	.062		.013	.044	.072	.037	.075	.614	.010
b12	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.059	.659**	.375*	.320	.847**	.263	.724**	.636**	.847**	.636**	.447*	1	.532**	.692**	.835**	.468**	-.149	.760**
	Sig. (2-tailed)	.756	.000	.041	.085	.000	.161	.000	.000	.000	.000	.013		.002	.000	.000	.009	.432	.000
b13	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.269	.793**	.179	.183	.724**	.297	.769**	.917**	.724**	.917**	.370*	.532**	1	.831**	.793**	.778**	-.131	.823**
	Sig. (2-tailed)	.151	.000	.344	.334	.000	.111	.000	.000	.000	.000	.044	.002		.000	.000	.000	.490	.000
b14	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.413*	.902**	.289	.302	.832**	.350	.931**	.926**	.832**	.926**	.334	.692**	.831**	1	.902**	.762**	-.101	.930**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.122	.104	.000	.058	.000	.000	.000	.000	.072	.000	.000		.000	.000	.597	.000
b15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.317	.872**	.433*	.307	.800**	.418*	.908**	.875**	.800**	.875**	.383*	.835**	.793**	.902**	1	.702**	-.163	.925**
	Sig. (2-tailed)	.088	.000	.017	.099	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.000	.000		.000	.390	.000
b16	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.503**	.819**	.278	.068	.636**	.204	.766**	.800**	.636**	.800**	.330	.468**	.778**	.762**	.702**	1	-.107	.790**

b17	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.137	.722	.000	.280	.000	.000	.000	.000	.075	.009	.000	.000	.000		.572	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	-.091	.008	-.264	.084	-.106	-.105	.007	-.166	-.106	-.166	-.096	-.149	-.131	-.101	-.163	-.107	1	-.054
	Sig. (2-tailed)	.632	.968	.159	.658	.576	.580	.969	.379	.576	.379	.614	.432	.490	.597	.390	.572		.775
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.487**	.925**	.418*	.444*	.872**	.480**	.947**	.890**	.872**	.890**	.461	.760**	.823**	.930**	.925**	.790**	-.054	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.021	.014	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.775	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL INTERAKSI EDUKATIF

		Correlations																SKO R TOT AL
		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	
b1	Pearson Correlation	1	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.255	.309	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.104	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	.104	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	.096	.096	.011	.096	.096	.011	.174	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b2	Pearson Correlation	.302	1	.302	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	.302	.302	.985 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.546 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.546 <sup>*</sup>	.902 <sup>**</sup>	.985 <sup>*</sup>	.876 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.104		.104	.104	0.00 <sub>0</sub>	.104	.104	.104	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b3	Pearson Correlation	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	1	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.255	.309	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.00 <sub>0</sub>	.104		0.00 <sub>0</sub>	.104	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	.096	.096	.011	.096	.096	.011	.174	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b4	Pearson Correlation	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.309	.309	.457 <sup>*</sup>	.255	.309	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.00 <sub>0</sub>	.104	0.00 <sub>0</sub>		.104	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	0.00 <sub>0</sub>	.096	.096	.011	.096	.096	.011	.174	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b5	Pearson Correlation	.302	1.00 <sup>**</sup> <sub>0</sub>	.302	.302	1	.302	.302	.302	.985 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.546 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.985 <sup>*</sup>	.546 <sup>*</sup>	.902 <sup>**</sup>	.985 <sup>*</sup>	.876 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.104	0.00 <sub>0</sub>	.104	.104		.104	.104	.104	.000	.000	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000

[illegible]

b12	Pearson Correlation	.309	.985*	.309	.309	.985*	.309	.309	.309	1.000	1.000	.553*	1	1.000	.553*	.883	1.000	.883**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.096	.096	.000	.096	.096	.096	0.000	0.000	.002		0.000	.002	.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b13	Pearson Correlation	.309	.985*	.309	.309	.985*	.309	.309	.309	1.000	1.000	.553*	1.000	1	.553*	.883	1.000	.883**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.096	.096	.000	.096	.096	.096	0.000	0.000	.002	0.000		.002	.000	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b14	Pearson Correlation	.457*	.546*	.457*	.457*	.546*	.457*	.457*	.457*	.553*	.553*	1.000	.553*	.553*	1	.524	.553*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.011	.011	.002	.011	.011	.011	.002	.002	0.000	.002	.002		.003	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b15	Pearson Correlation	.255	.902*	.255	.255	.902*	.255	.255	.255	.883*	.883*	.524*	.883*	.883*	.524*	1	.883*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.174	.000	.174	.174	.000	.174	.174	.174	.000	.000	.003	.000	.000	.003		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b16	Pearson Correlation	.309	.985*	.309	.309	.985*	.309	.309	.309	1.000	1.000	.553*	1.000	1.000	.553*	.883	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.096	.000	.096	.096	.000	.096	.096	.096	0.000	0.000	.002	0.000	0.000	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.701*	.876*	.701*	.701*	.876*	.701*	.701*	.701*	.883*	.883*	.718*	.883*	.883*	.718*	.801	.883*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	17

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	56.0333	163.895	.393	.929
B2	56.3000	157.114	.913	.914
B3	56.0000	168.690	.332	.929
B4	55.6667	168.023	.360	.928
B5	56.2667	157.857	.851	.915
B6	56.1667	165.040	.389	.928
B7	56.3000	155.734	.938	.913
B8	56.4000	156.248	.871	.914
B9	56.2667	157.857	.851	.915
B10	56.4000	156.248	.871	.914
B11	56.1667	170.489	.399	.926
B12	56.0667	160.202	.721	.918
B13	56.3333	160.023	.796	.917
B14	56.2667	154.754	.918	.913
B15	56.3000	157.114	.913	.914
B16	56.2000	159.062	.755	.917
B17	56.6000	185.145	-.142	.939

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL INTERAKSI EDUKATIF

**Reliability Statistics**

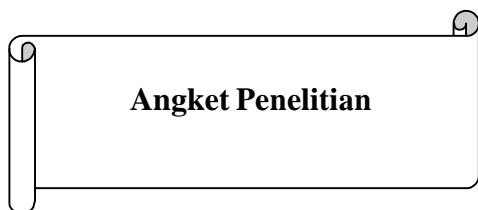
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b18	55.9000	262.576	.662	.960
b19	55.6667	248.851	.854	.956
b20	55.9000	262.576	.662	.960
b21	55.9000	262.576	.662	.960
b22	55.6667	248.851	.854	.956
b23	55.9000	262.576	.662	.960
b24	55.9000	262.576	.662	.960
b25	55.9000	262.576	.662	.960
b26	55.7333	248.754	.861	.956
b27	55.7333	248.754	.861	.956
b28	55.9333	260.616	.678	.959
b29	55.7333	248.754	.861	.956
b30	55.7333	248.754	.861	.956
b31	55.9333	260.616	.678	.959
b32	55.7333	253.375	.767	.958
b33	55.7333	248.754	.861	.956

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

## **Lampiran 8**





Lampiran

## ANGKET PENELITIAN

### I. Kata Pengantar

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga”** saya:

Nama : Evinta Yogi Titriani  
 NIM : 12804241027  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi  
 Universitas Negeri Yogyakarta

Saya bermaksud memohon kesediaan para siswa-siswi untuk mengisi angket penelitian ini untuk dijadikan data penelitian. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 6 Mei 2016

(Evinta Yogi T.)

12804241027

**J. Petunjuk Pengisian**

11. Isilah identitas responden dengan lengkap pada halaman yang telah disediakan.
12. Angket penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah, sehingga diharapkan para responden untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
13. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan tanyakan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.
14. Berilah jawaban dengan melingkari pilihan jawaban pada kolom Pilihan Jawaban dan Alternatif Jawaban.
15. Berilah jawaban dengan tanda (√) untuk masing-masing pertanyaan pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan, Sangat Setuju (SS), setuju (S), netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**K. Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi Siswa**

**Identitas Responden** (Coret yang tidak perlu)

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki

Kelas : (Beri tanda (√) pada pilihan dibawah)

X MIPA-1	
X MIPA-2	
X MIPA-3	
X MIPA-4	
X MIPA-5	
X MIPA-6	
X IPS-1	
X IPS-2	
X IPS-3	
X IPS-4	

Nilai Ulangan Harian Ekonomi I : \_\_\_\_\_

Skor Motivasi Belajar Pra Penelitian : \_\_\_\_\_

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah :

5. Ya

6. Tidak

Jika (Ya) kegiatan apa yang diikuti :

5. \_\_\_\_\_

6. \_\_\_\_\_

#### L. Kedisiplinan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kedisiplinan Belajar Hubungannya Dengan Waktu Belajar						
1	Saya selalu belajar ekonomi secara rutin					
2	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar ekonomi.					
3	Saya memiliki jadwal belajar dengan waktu yang telah diatur					
4	Saya dapat belajar sesuai dengan waktu belajar yang sudah saya buat					
5	Saya dapat membagi waktu untuk kegiatan lain selain belajar.					
6	Waktu luang selalu saya gunakan untuk belajar ekonomi					
Kedisiplinan Belajar Hubungannya Dengan Tempat Belajar						
7	Saya belajar di tempat-tempat yang tidak terganggu oleh orang lain					
8	Saya selalu disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.					
9	Saya selalu mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik					
10	Saya selalu ikut bertanya apabila saya kurang paham terhadap pelajaran.					
11	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru tepat waktu					
Kedisiplinan Belajar Hubungannya dengan Norma dan Peraturan dalam Belajar						
12	Saya datang ke sekolah tepat waktu					
13	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan tekun					
14	Saya mengikuti proses belajar mengajar di sekolah sesuai jadwal					

15	Saya selalu menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.					
16	Saya juga selalu menaati peraturan di luar sekolah.					

### M. Interaksi Edukatif

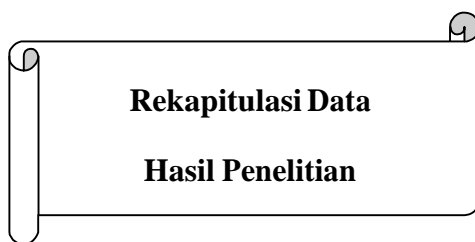
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Partisipasi antar siswa dalam tanya jawab di kelas/diskusi						
17	Saya selalu memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran					
18	Saya selalu mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran.					
19	Saya selalu mengajukan pendapat ketika saya memiliki pendapat lain tentang pelajaran.					
20	Saya selalu bertanya ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan.					
21	Saya menerima pendapat orang lain ketika pendapat saya memang salah.					
22	Saya memberi kontribusi dengan mengajukan pendapat ketika dipersilakan dalam forum kelas.					
23	Saya selalu rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas.					
24	Saya merangkum hasil catatan pelajaran saya setiap hari.					
25	Saya selalu membaca ulang hasil pelajaran yang saya terima setiap harinya.					
26	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman saya dalam belajar kelompok sesuai jam pelajaran sekolah.					
Keterlibatan Siswa dalam Berinteraksi dengan Guru						
27	Saya selalu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
28	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit.					
29	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru.					

30	Saya selalu mengerjakan soal di depan kelas.					
31	Saya selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran.					
32	Saya selalu mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran.					

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA**

**SEMOGA SUKSES ☺**

## **Lampiran 9**



### DATA PENELITIAN VARIABEL KEDISIPLINAN BELAJAR

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	$\Sigma$
1	5	1	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	2	2	3	48
2	3	3	3	2	5	2	5	5	5	4	4	5	2	3	2	1	54
3	4	4	5	2	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	1	49
4	5	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	57
5	5	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	57
6	5	1	3	1	1	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	1	50
7	5	4	1	2	4	4	4	4	2	5	3	4	4	2	4	5	57
8	5	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	2	5	3	52
9	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	2	2	2	55
10	3	1	1	2	2	3	4	1	5	2	4	4	5	5	1	1	44
11	5	5	4	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	3	4	1	51
12	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4	5	4	5	55
13	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	55
14	5	2	5	2	4	4	3	5	1	2	1	4	3	1	4	1	47
15	5	1	1	2	2	3	5	2	5	5	2	4	5	5	4	4	55
16	4	4	5	2	2	5	2	4	2	2	4	3	5	4	4	5	57
17	4	3	5	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	51
18	5	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	54
19	5	5	1	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	60
20	4	2	2	2	4	2	4	4	5	5	4	2	5	1	4	1	51
21	5	2	1	2	2	3	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	52
22	4	4	2	2	4	2	3	4	5	2	4	4	4	2	3	3	52
23	4	2	5	5	4	2	4	4	1	3	2	2	4	2	4	2	50
24	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	50
25	4	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	5	5	54
26	2	2	2	2	4	2	5	5	2	2	5	4	3	4	5	3	52
27	5	4	4	2	5	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	5	55
28	4	2	4	5	4	5	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	52
29	4	4	5	2	3	2	4	4	2	3	4	5	3	4	4	1	54
30	5	5	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	1	4	48
31	4	2	2	2	4	2	3	5	2	5	4	4	4	2	2	2	49
32	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	54
33	5	5	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	5	5	5	57
34	4	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	5	5	5	57
35	4	5	4	2	5	5	4	2	3	2	4	4	2	2	1	1	50
36	5	5	2	4	4	2	2	2	3	5	5	5	3	4	2	4	57

37	5	5	2	2	5	3	4	2	3	2	4	5	2	5	2	2	53
38	5	5	2	5	5	2	4	4	2	1	1	2	5	3	4	5	55
39	2	5	5	2	4	2	5	5	2	5	3	4	2	2	2	5	55
40	5	5	2	2	5	2	4	2	4	2	4	4	5	3	1	1	51
41	5	5	5	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	1	5	55
42	4	5	2	2	2	2	5	3	2	2	4	4	3	5	5	5	55
43	4	5	3	3	4	2	4	4	4	2	4	1	3	2	1	1	47
44	5	5	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	1	5	55
45	4	5	4	3	4	2	2	2	1	2	5	4	5	5	5	5	58
46	5	5	2	2	4	4	4	5	5	2	4	1	3	2	1	2	51
47	5	5	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	5	3	3	1	54
48	4	4	2	5	5	2	5	4	2	4	2	3	4	5	5	4	60
49	5	5	2	2	4	5	4	4	2	2	4	3	2	1	1	5	51
50	2	4	5	5	4	2	4	2	2	2	4	4	5	5	1	1	52
51	2	4	2	5	5	2	5	2	4	3	3	4	3	2	1	4	51
52	2	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	5	5	4	4	58
53	5	5	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	5	1	53
54	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	1	4	5	3	1	49
55	2	2	2	2	3	4	5	5	2	4	1	1	5	1	2	4	45
56	4	3	2	2	4	2	1	3	4	2	4	4	2	2	2	1	42
57	5	5	2	2	4	2	4	2	2	2	4	5	3	4	5	4	55
58	4	2	2	2	4	2	4	2	2	5	5	4	3	2	5	5	53
59	5	5	2	2	2	4	2	4	5	5	2	2	5	5	3	1	54
60	4	5	2	2	4	2	4	1	4	2	4	4	3	2	4	1	48
61	2	5	3	2	4	2	4	2	4	4	5	1	4	1	2	4	49
62	2	2	1	2	4	5	5	5	5	2	4	2	2	3	5	5	54
63	4	5	2	2	4	2	5	5	5	2	4	2	3	4	4	5	58
64	5	5	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	3	2	5	5	58
65	4	5	2	4	2	4	4	5	4	2	5	1	1	2	4	1	50
66	4	4	2	2	4	2	4	4	4	5	5	5	3	4	4	2	58
67	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5	5	5	5	53
68	4	5	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	5	4	3	1	55
69	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	56
70	4	5	4	2	2	2	4	2	5	4	2	5	1	4	4	1	51
71	4	4	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	3	4	4	2	56
72	5	2	2	2	5	3	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	56
73	2	5	3	5	4	2	4	5	5	2	4	4	4	2	1	4	56
74	5	5	5	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	5	2	58
75	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	5	5	51
76	5	5	5	4	4	2	5	4	2	2	2	2	4	1	2	5	54

77	2	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
78	2	5	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	5	2	5	3	51
79	4	2	4	2	4	2	5	2	5	4	4	4	4	2	3	1	52
80	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	2	51
81	2	4	4	4	4	2	4	2	2	5	3	4	5	5	4	4	58
82	2	2	4	3	5	5	4	3	2	2	2	4	3	3	5	4	53
83	2	5	4	2	2	2	4	3	4	5	4	4	3	2	2	2	50
84	2	5	4	2	4	2	4	4	2	2	2	5	5	1	1	1	46
85	2	5	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	5	5	5	4	56
86	2	2	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	53
87	2	5	4	2	4	2	4	2	3	5	2	2	3	5	5	4	54
88	2	5	4	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	5	5	5	48
89	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	49
90	2	2	4	4	4	2	4	2	2	3	5	5	3	5	5	3	55
91	3	5	3	5	4	2	2	2	5	2	2	4	4	5	5	5	58
92	2	1	4	2	1	2	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	58
93	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	51
94	2	3	2	2	4	2	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	58
95	2	5	4	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	1	1	2	53
96	4	4	5	4	4	5	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	56
97	4	5	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	5	4	56
98	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	5	4	5	2	3	4	56
99	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	56
100	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	56
101	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	5	4	4	5	2	4	58
102	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	5	52
103	2	2	4	2	4	2	3	5	3	5	4	4	5	5	1	3	54
104	3	4	4	2	4	2	4	2	5	5	4	4	5	4	5	4	61
105	3	4	3	2	1	2	4	2	2	2	3	5	5	5	4	5	52
106	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	52
107	4	4	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	1	2	5	2	52
108	4	2	2	2	4	2	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	58
109	4	4	4	2	4	2	4	2	5	2	2	4	3	5	3	3	53
110	3	3	4	2	5	2	4	2	5	5	4	2	3	1	1	4	50
111	4	4	5	4	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	5	55
112	4	4	4	2	4	2	3	2	4	5	4	2	3	4	4	5	56
113	4	4	4	2	4	2	4	2	1	2	3	4	3	4	5	5	53
114	4	3	4	2	2	2	4	5	5	4	3	4	5	4	1	2	54
115	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	1	4	2	2	1	48
116	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	1	5	4	49

117	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	45
118	2	4	2	2	4	2	4	3	5	2	4	4	5	5	5	5	58
119	4	4	4	2	4	2	4	4	5	2	2	5	5	5	2	4	58
120	4	2	2	5	2	2	4	4	5	5	4	4	3	2	2	1	51
121	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	5	3	5	58
122	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	5	5	53
123	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	5	4	5	4	5	56
124	2	4	4	2	4	2	4	5	5	3	4	2	3	4	4	5	57
125	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	2	1	1	2	52
126	2	4	4	2	4	2	4	5	5	5	4	3	3	2	5	2	56
127	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	56
128	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	5	4	4	1	2	48
129	5	4	4	5	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	5	4	56
130	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	4	2	58
131	5	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	5	2	2	52
132	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
133	2	4	4	4	4	2	3	5	2	5	4	3	5	4	5	5	61
134	2	4	4	2	4	5	4	3	2	2	4	5	5	1	1	4	52
135	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	5	5	5	5	5	52
136	2	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	2	3	5	2	2	58
137	2	4	4	2	4	2	4	2	2	5	5	5	5	5	1	1	53
138	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	5	3	1	1	45
139	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	56
140	5	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	2	5	2	1	1	53
141	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	5	5	5	4	54
142	2	4	4	2	4	2	3	2	4	5	4	5	3	2	1	1	48
143	2	4	4	2	5	4	3	2	4	5	4	2	3	2	2	1	49
144	4	4	2	4	5	5	4	3	2	2	4	5	3	5	1	2	55
145	2	4	4	2	4	2	4	4	5	2	4	5	5	3	4	5	59
146	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	5	5	5	4	5	59
147	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	5	3	4	4	5	51
148	2	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	2	3	4	2	5	59
149	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	53
150	5	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	2	3	2	3	4	57
151	2	4	4	2	2	2	4	2	4	5	4	2	5	5	5	5	57
152	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	5	4	5	52
153	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	5	5	5	4	5	57
154	2	1	4	2	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	1	1	48
155	5	5	5	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	57
156	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	3	2	2	2	59

157	2	2	2	2	3	2	5	2	4	4	4	5	5	4	3	3	52
158	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	4	5	5	3	1	3	54
159	4	4	4	2	4	2	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	61
160	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	1	2	2	5	52
161	2	4	4	2	4	4	4	5	4	2	4	2	5	4	1	1	52
162	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	5	5	5	2	52
163	5	4	4	2	4	5	4	2	2	2	4	5	3	2	4	2	54
164	4	4	4	3	4	2	4	5	5	2	2	3	1	2	1	1	47
165	2	4	4	4	2	5	4	2	2	2	4	2	5	5	5	5	57
166	2	4	4	2	4	2	4	4	5	2	4	2	5	1	4	5	54
167	4	4	4	2	4	2	4	5	5	2	4	2	5	4	2	1	54
168	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	5	2	2	1	48
169	2	4	4	2	4	4	3	5	5	2	4	2	5	5	4	4	59
170	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	2	62
171	2	4	4	2	4	4	4	4	5	2	5	2	5	2	5	5	59
172	5	2	4	2	4	4	4	5	2	5	4	1	1	2	2	2	49
173	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	5	5	54
174	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	5	2	5	5	59
175	4	5	4	5	4	2	4	3	5	2	2	4	3	3	3	4	57
176	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	5	5	3	52
177	2	4	4	2	4	2	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	62
178	2	5	4	4	2	2	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	62
179	5	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	2	3	5	4	4	62
180	2	4	5	2	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	62
181	5	5	4	5	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	5	3	54
182	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	5	5	4	4	4	54
183	5	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	5	54
184	4	3	2	2	5	2	5	5	5	2	2	2	3	4	1	5	52
185	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	1	1	5	52
186	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	5	5	56
187	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	5	4	5	56
188	5	4	2	4	5	1	3	3	2	2	4	5	3	1	1	5	50
189	5	5	1	2	4	2	3	4	2	4	4	4	5	4	4	5	58
190	2	4	5	2	4	2	5	5	2	4	4	4	3	1	1	2	50
191	4	5	3	2	3	2	4	4	1	5	5	2	2	1	4	4	51
192	5	3	3	3	2	2	5	5	4	3	3	4	4	2	2	2	52

### DATA PENELITIAN VARIABEL INTERAKSI EDUKATIF

No	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	B 31	B 32	$\Sigma$
1	5	1	2	2	2	2	3	4	2	1	1	2	3	5	2	5	42
2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	5	4	5	4	4	5	47
3	3	4	5	2	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	1	39
4	5	1	1	2	1	2	2	1	1	2	5	4	4	5	5	5	46
5	5	2	3	2	2	2	5	2	4	2	2	4	3	1	2	1	42
6	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	4	5	1	4	2	2	38
7	2	1	2	1	2	2	2	1	2	4	1	3	3	4	5	4	39
8	2	1	2	1	2	4	2	4	1	2	2	2	1	2	2	1	31
9	4	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	5	5	5	5	43
10	1	5	1	2	2	2	1	1	2	2	1	4	2	5	4	3	38
11	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	1	1	3	2	4	5	39
12	2	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	4	1	5	2	5	43
13	4	2	2	2	2	2	1	4	3	5	4	4	3	2	5	1	46
14	5	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	36
15	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	4	2	4	4	4	40
16	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	4	2	3	5	5	5	46
17	4	3	3	2	2	2	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	43
18	4	1	4	2	2	3	4	1	2	5	1	1	3	2	2	5	42
19	1	1	3	2	2	2	4	1	4	2	1	2	4	4	4	5	42
20	4	2	4	2	1	2	1	4	2	2	4	1	2	4	3	2	40
21	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	5	4	4	40
22	4	4	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	33
23	1	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	5	5	4	38
24	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	5	5	5	44
25	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	5	37
26	2	4	2	2	4	2	2	4	1	1	2	1	1	2	2	1	33
27	1	2	2	2	1	2	2	3	2	4	5	5	5	5	2	5	48
28	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	38
29	4	2	5	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	1	46
30	5	1	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	3	2	2	2	34
31	3	2	2	2	4	1	3	2	2	5	2	4	5	2	2	2	43
32	2	2	2	2	1	3	2	5	2	2	2	4	2	5	5	5	46
33	5	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	34
34	2	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	44

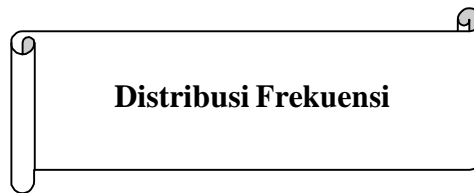
35	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	4	5	5	4	5	42
36	5	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	34
37	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	5	4	5	4	4	46
38	1	1	2	2	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	5	46
39	2	1	5	2	4	2	1	2	2	2	4	4	3	2	2	2	40
40	5	5	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
41	2	2	5	2	4	2	4	2	3	2	1	1	1	2	1	1	35
42	4	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	35
43	2	1	5	2	1	2	1	2	4	2	1	5	5	2	2	2	39
44	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	5	5	2	4	5	42
45	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	5	5	4	5	5	5	47
46	5	3	2	2	4	2	1	2	1	2	4	4	3	2	2	5	44
47	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	40
48	4	2	2	4	5	2	5	2	2	1	3	2	3	2	2	1	42
49	5	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	5	5	5	5	4	48
50	2	4	1	1	2	2	4	1	4	5	5	4	3	2	2	5	47
51	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	4	37
52	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	4	2	5	2	1	4	41
53	5	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	4	2	5	5	5	44
54	4	2	1	2	3	2	1	2	1	2	4	4	3	1	2	1	35
55	2	2	2	2	3	2	5	2	5	1	4	1	3	2	4	1	41
56	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	4	5	5	2	5	42
57	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	4	3	5	5	5	45
58	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	4	5	5	4	2	40
59	5	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	36
60	4	1	1	2	4	2	1	2	2	2	4	2	3	1	5	5	41
61	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	5	35
62	2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	3	4	1	4	5	3	40
63	4	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	3	5	5	5	4	45
64	2	5	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	5	5	1	1	42
65	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	5	1	4	2	5	1	44
66	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	45
67	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	5	41
68	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	36
69	5	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	1	2	2	2	4	37
70	4	1	2	2	1	2	4	2	1	4	2	2	4	2	2	4	39
71	4	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	5	4	4	5	5	47
72	5	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	37
73	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	1	2	1	2	2	2	35
74	2	4	1	2	1	2	4	2	1	1	2	1	4	3	5	5	40

75	2	1	4	2	1	2	2	2	3	4	2	5	3	4	2	5	44
76	3	2	1	2	4	2	1	1	1	2	3	1	3	4	3	4	37
77	2	1	1	2	4	2	4	2	2	2	1	2	5	1	2	2	35
78	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	35
79	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	5	5	5	2	3	4	41
80	2	5	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	5	36
81	2	4	2	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	5	5	3	39
82	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	5	5	43
83	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	5	5	5	4	39
84	2	5	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	5	3	44
85	2	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	36
86	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	5	5	5	5	4	45
87	2	2	1	2	1	1	4	2	5	3	2	4	5	5	3	5	47
88	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4	3	5	5	36
89	5	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	5	5	4	41
90	4	4	2	2	1	2	4	2	4	2	2	1	3	3	4	5	45
91	3	1	2	1	4	2	2	5	5	3	2	4	4	4	4	5	51
92	2	1	4	2	1	2	1	2	3	2	4	5	5	5	5	4	48
93	2	2	4	2	4	2	1	2	2	2	3	5	5	5	5	5	51
94	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	4	2	1	2	4	39
95	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1	3	2	2	2	43
96	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	5	4	47
97	3	1	2	4	2	4	4	4	2	2	4	1	1	1	1	4	40
98	2	4	4	2	4	1	4	2	2	2	2	4	3	2	4	1	43
99	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	3	2	4	39
100	4	4	1	2	4	2	3	1	1	2	1	4	1	1	1	4	36
101	4	1	5	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	5	5	5	44
102	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	4	5	2	5	5	45
103	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	39
104	3	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	4	5	5	4	43
105	3	4	3	2	1	2	2	2	5	2	4	2	5	5	2	5	49
106	4	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	4	5	5	5	1	45
107	4	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	5	41
108	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	4	4	37
109	1	1	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	4	4	36
110	3	1	4	2	1	2	4	2	2	3	4	5	5	4	4	5	51
111	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	4	1	3	5	5	4	47
112	4	2	1	2	4	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	36
113	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	3	2	3	5	41
114	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	5	4	1	2	45

115	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	5	5	5	4	52
116	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	5	5	4	4	2	48
117	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	5	38
118	2	2	1	1	1	2	4	2	2	3	5	5	5	5	4	4	48
119	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	5	2	2	4	48
120	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	5	2	2	2	45
121	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	44
122	2	1	1	2	3	2	1	2	4	4	4	4	5	5	5	5	50
123	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	5	1	5	5	45
124	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	36
125	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	3	43
126	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	5	4	47
127	2	4	1	2	1	2	1	2	4	4	5	5	3	3	5	5	49
128	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	45
129	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	44
130	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	5	43
131	2	2	5	5	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	49
132	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	1	2	5	5	45
133	2	4	4	4	2	2	4	5	2	1	2	2	3	2	1	1	41
134	2	1	4	2	1	5	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	38
135	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	5	2	3	5	36
136	2	5	5	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	53
137	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	5	5	5	2	1	1	47
138	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	1	4	45
139	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	45
140	5	4	4	5	4	2	3	1	4	2	1	2	5	1	3	2	48
141	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	38
142	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	5	5	5	3	48
143	2	4	1	2	5	4	3	2	2	2	1	2	3	5	5	5	48
144	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	45
145	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	44
146	2	1	1	2	1	2	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	51
147	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	5	5	5	45
148	2	4	1	2	4	2	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	36
149	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	1	3	43
150	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	5	5	47
151	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	5	5	4	50
152	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	4	5	5	5	4	45
153	2	3	4	2	4	2	1	2	2	2	1	2	3	4	5	5	44
154	3	1	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	5	2	5	5	50

155	2	5	2	5	2	5	1	2	2	5	2	5	1	2	2	2	45
156	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1	41
157	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	1	2	1	2	4	5	38
158	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	37
159	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	38
160	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	42
161	2	4	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	3	2	1	2	47
162	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
163	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	1	1	1	2	41
164	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	5	5	49
165	2	1	1	2	1	2	1	2	5	5	4	5	3	5	5	5	49
166	5	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	49
167	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	3	5	5	45
168	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	5	46
169	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	44
170	2	4	4	5	4	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	2	43
171	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	5	5	5	50
172	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	5	5	46
173	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	38
174	2	4	4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	1	37
175	2	1	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	5	5	5	4	49
176	2	4	3	2	1	2	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5	54
177	2	1	1	2	4	2	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	54
178	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2	5	5	38
179	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	5	4	3	49
180	2	4	5	2	3	2	4	2	2	2	4	2	5	4	2	4	49
181	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	5	2	2	2	43
182	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	3	5	5	4	5	43
183	2	4	4	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	3	5	5	43
184	2	2	2	5	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
185	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	1	1	41
186	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	45
187	2	2	1	3	4	2	1	2	2	2	1	3	5	5	5	5	45
188	2	2	2	2	1	2	4	3	2	2	4	2	4	1	4	2	39
189	2	4	1	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	5	4	4	47
190	2	4	1	2	4	2	2	1	2	2	4	2	4	3	2	2	39
191	3	4	5	2	2	2	2	3	3	4	4	1	1	2	2	5	45
192	4	5	5	5	5	1	1	1	2	1	1	3	2	3	4	5	48

## **Lampiran 10**



### Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics			
		KEDISIPLINAN BELAJAR	INTERAKSI EDUKATIF	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
N	Valid	192	192	192	192
	Missing	0	0	0	0
Mean		53.8698	42.6146	37.2552	71.5417
Std. Error of Mean		.27562	.34384	.30361	.32417
Median		54.0000	43.0000	37.0000	72.0000
Std. Deviation		3.81904	4.76433	4.20701	4.49180
Variance		14.585	22.699	17.699	20.176
Range		20.00	23.00	22.00	26.00
Minimum		42.00	31.00	27.00	59.00
Maximum		62.00	54.00	49.00	85.00
Sum		10343.00	8182.00	7153.00	13736.00
Percentiles	25	51.0000	39.0000	35.0000	68.0000
	50	54.0000	43.0000	37.0000	72.0000
	75	58.0000	46.0000	40.0000	74.0000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

### Frequency Table

Kedisiplinan Belajar				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42.00	1	.5	.5	.5
44.00	1	.5	.5	1.0
45.00	2	1.0	1.0	2.1
46.00	1	.5	.5	2.6
47.00	3	1.6	1.6	4.2
48.00	9	4.7	4.7	8.9
49.00	8	4.2	4.2	13.0
50.00	9	4.7	4.7	17.7
51.00	15	7.8	7.8	25.5
52.00	24	12.5	12.5	38.0
Valid 53.00	13	6.8	6.8	44.8
54.00	22	11.5	11.5	56.3
55.00	16	8.3	8.3	64.6
56.00	19	9.9	9.9	74.5
57.00	13	6.8	6.8	81.3
58.00	18	9.4	9.4	90.6
59.00	7	3.6	3.6	94.3
60.00	2	1.0	1.0	95.3
61.00	4	2.1	2.1	97.4
62.00	5	2.6	2.6	100.0
Total	192	100.0	100.0	

Interaksi Edukatif				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31.00	1	.5	.5	.5
33.00	2	1.0	1.0	1.6
34.00	3	1.6	1.6	3.1

35.00	7	3.6	3.6	6.8
36.00	12	6.3	6.3	13.0
37.00	9	4.7	4.7	17.7
38.00	10	5.2	5.2	22.9
39.00	12	6.3	6.3	29.2
40.00	9	4.7	4.7	33.9
41.00	13	6.8	6.8	40.6
42.00	10	5.2	5.2	45.8
43.00	16	8.3	8.3	54.2
44.00	13	6.8	6.8	60.9
45.00	22	11.5	11.5	72.4
46.00	10	5.2	5.2	77.6
47.00	12	6.3	6.3	83.9
48.00	10	5.2	5.2	89.1
49.00	9	4.7	4.7	93.8
50.00	4	2.1	2.1	95.8
51.00	4	2.1	2.1	97.9
52.00	1	.5	.5	98.4
53.00	1	.5	.5	99.0
54.00	2	1.0	1.0	100.0
Total	192	100.0	100.0	

#### Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27.00	2	1.0	1.0	1.0
28.00	2	1.0	1.0	2.1
29.00	3	1.6	1.6	3.6
30.00	3	1.6	1.6	5.2
31.00	4	2.1	2.1	7.3
32.00	11	5.7	5.7	13.0
33.00	11	5.7	5.7	18.8
34.00	11	5.7	5.7	24.5
35.00	17	8.9	8.9	33.3
36.00	20	10.4	10.4	43.8

37.00	22	11.5	11.5	55.2
38.00	12	6.3	6.3	61.5
39.00	16	8.3	8.3	69.8
40.00	15	7.8	7.8	77.6
41.00	15	7.8	7.8	85.4
42.00	12	6.3	6.3	91.7
43.00	2	1.0	1.0	92.7
44.00	6	3.1	3.1	95.8
45.00	2	1.0	1.0	96.9
47.00	4	2.1	2.1	99.0
48.00	1	.5	.5	99.5
49.00	1	.5	.5	100.0
Total	192	100.0	100.0	

**Prestasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
59.00	1	.5	.5	.5
60.00	1	.5	.5	1.0
62.00	2	1.0	1.0	2.1
63.00	3	1.6	1.6	3.6
64.00	4	2.1	2.1	5.7
65.00	4	2.1	2.1	7.8
66.00	7	3.6	3.6	11.5
67.00	14	7.3	7.3	18.8
Valid 68.00	16	8.3	8.3	27.1
69.00	10	5.2	5.2	32.3
70.00	18	9.4	9.4	41.7
71.00	13	6.8	6.8	48.4
72.00	16	8.3	8.3	56.8
73.00	19	9.9	9.9	66.7
74.00	18	9.4	9.4	76.0
75.00	13	6.8	6.8	82.8
76.00	8	4.2	4.2	87.0

77.00	7	3.6	3.6	90.6
78.00	9	4.7	4.7	95.3
79.00	2	1.0	1.0	96.4
80.00	2	1.0	1.0	97.4
81.00	1	.5	.5	97.9
82.00	1	.5	.5	98.4
83.00	2	1.0	1.0	99.5
85.00	1	.5	.5	100.0
Total	192	100.0	100.0	

### Perhitungan Kelas Interval

#### 1. Variabel Kedisiplinan Belajar

Min	42
Max	62
R	20
N	192
k	$1 + 3.3 \log 192$
=	8,53489406
=	7
=	3

No.	Interval	F	%
1	42-44	2	1
2	45-47	6	3
3	48-50	26	14
4	51-53	52	27
5	54-56	57	30
6	57-59	38	20
7	60-62	11	6
Jumlah		192	100

#### 2. Variabel Interaksi Edukatif

Min	31
Max	54
R	23
N	192
k	$1 + 3.3 \log 192$
=	8,53489406
=	8
=	3

No.	Interval	F	%
1	31-33	3	1
2	34-36	22	11
3	37-39	31	16
4	40-42	32	17
5	43-45	51	27
6	46-48	32	17
7	49-51	17	9
8	52-54	4	2
Jumlah		192	100

### 3. Variabel Motivasi Belajar

Min	27	No.	Interval	F	%
Max	49	1	27-29	7	4
R	22	2	30-32	18	9
N	192	3	33-35	39	21
k	$1 + 3.3 \log 192$	4	36-38	54	28
=	8,53489406	5	39-41	46	24
=	8	6	42-44	20	10
=	3	7	45-47	6	3
		8	48-50	2	1
		Jumlah		192	100

### 4. Variabel Prestasi Belajar

Min	59	No.	Interval	F	%
Max	85	1	59-61	2	1
R	26	2	62-64	9	5
N	192	3	65-67	25	13
k	$1 + 3.3 \log 192$	4	68-70	44	23
=	8,53489406	5	71-73	48	25
=	9	6	74-76	39	20
=	3	7	77-79	18	9
		8	80-82	4	2
		9	83-85	3	2
		Jumlah		190	100

## Identifikasi Kecenderungan Tinggi Rendahnya Variabel

### 1. Motivasi Belajar

$$M_i = 1/2 (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/2 (85 + 17) = 51$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/6 (85-17) = 11,33$$

$$\text{Tinggi} = X > M_i + SD_i$$

$$= X > 51+11,33$$

$$= X > 62,33 \text{ dibulatkan menjadi } X > 62$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$$

$$= 51 - 11,33 < X < 51 + 11,33$$

$$= 39,67 < X < 62,33 \text{ dibulatkan menjadi } 40 < X < 62$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - SD_i = X < 39,67 \text{ dibulatkan menjadi } X < 40$$

### 2. Kedisiplinan Belajar

$$M_i = 1/2 (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/2 (80 + 16) = 48$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/6 (80-16) = 10,67$$

$$\text{Tinggi} = X > M_i + SD_i$$

$$= X > 48+10,67$$

$$= X > 58,67 \text{ dibulatkan menjadi } X > 59$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$$

$$= 48 - 10,67 < X < 48 + 10,67$$

$$= 37,33 < X < 58,67 \text{ dibulatkan menjadi } 37 < X < 59$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - S_{Di} = X < 37,33 \text{ dibulatkan menjadi } X < 37$$

### 3. Interaksi Edukatif

$$M_i = 1/2 (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/2 (80 + 16) = 48$$

$$S_{Di} = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/6 (80 - 16) = 10,67$$

$$\text{Tinggi} = X > M_i + S_{Di}$$

$$= X > 48 + 10,67$$

$$= X > 58,67 \text{ dibulatkan menjadi } X > 59$$

$$\text{Sedang} = M_i - S_{Di} < X < M_i + S_{Di}$$

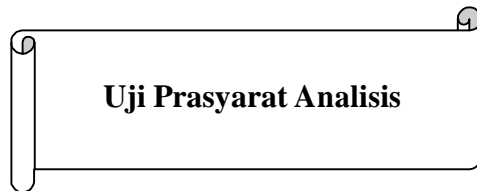
$$= 48 - 10,67 < X < 48 + 10,67$$

$$= 37,33 < X < 58,67 \text{ dibulatkan menjadi } 37 < X < 59$$

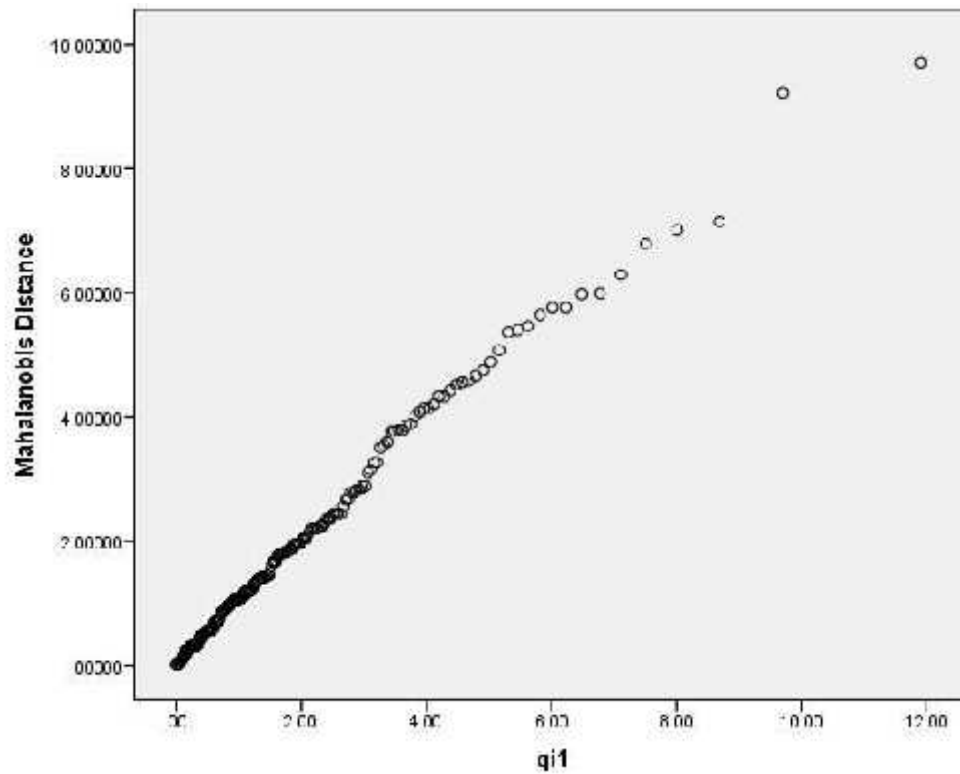
$$\text{Rendah} = X < M_i - S_{Di}$$

$$= X < 37,33 \text{ dibulatkan menjadi } X < 37$$

## **Lampiran 11**



## UJI NORMALITAS MULTIVARIAT



### Correlations

		Mahalanobis Distance	qi1
Mahalanobis Distance	Pearson Correlation	1	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	192	192
qi1	Pearson Correlation	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	192	192

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	810.300	19	42.647	2.854	.000
		Linearity	148.592	1	148.592	9.944	.002
		Deviation from Linearity	661.708	18	36.762	2.460	.061
	Within Groups		2570.195	172	14.943		
	Total		3380.495	191			
Prestasi Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	1104.600	19	58.137	3.637	.000
		Linearity	261.522	1	261.522	16.363	.000
		Deviation from Linearity	843.078	18	46.838	2.930	.080
	Within Groups		2749.067	172	15.983		
	Total		3853.667	191			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Interaksi Edukatif	Between Groups	(Combined)	482.620	22	21.937	1.279	.192
		Linearity	101.660	1	101.660	5.929	.016
		Deviation from Linearity	380.960	21	18.141	1.058	.398
	Within Groups		2897.875	169	17.147		
	Total		3380.495	191			
Prestasi Belajar * Interaksi Edukatif	Between Groups	(Combined)	732.422	22	33.292	1.803	.020
		Linearity	263.132	1	263.132	14.247	.000
		Deviation from Linearity	469.291	21	22.347	1.210	.248
	Within Groups		3121.244	169	18.469		
	Total		3853.667	191			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2592.368	21	123.446	16.638	.000
		Linearity	2358.210	1	2358.210	317.843	.000
		Deviation from Linearity	234.157	20	11.708	1.578	.063
	Within Groups		1261.299	170	7.419		
	Total		3853.667	191			

## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.106	4.720		4.259	.000		
kedisiplinan belajar	.212	.078	.193	2.725	.007	.988	1.013
interaksi edukatif	.134	.062	.152	2.148	.033	.988	1.013

a. Dependent Variable: motivasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2 (Constant)	31.328	3.303		9.484	.000		
kedisiplinan belajar	.107	.053	.091	2.022	.045	.950	1.052
interaksi edukatif	.115	.042	.122	2.733	.007	.964	1.037
motivasi belajar	.792	.049	.742	16.291	.000	.933	1.072

b. Dependent Variable: prestasi belajar

## UJI HETEROKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.754	2.886		1.301	.195
1      Kedisiplinan Belajar	.020	.048	.030	.413	.680
Interaksi Edukatif	-.038	.038	-.072	-.990	.324

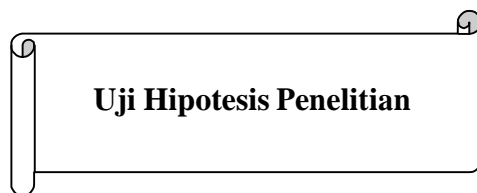
a. Dependent Variable: RES1

**Coefficients<sup>a</sup>**

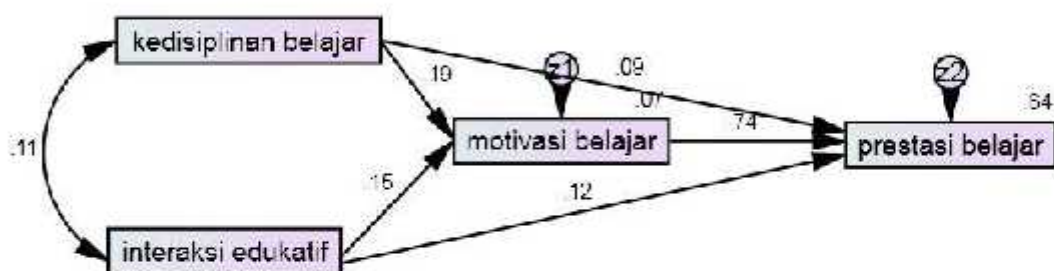
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.840	2.875		1.336	.183
2      Kedisiplinan Belajar	-.057	.047	-.087	-1.207	.229
Interaksi Edukatif	.061	.038	.117	1.617	.108
Motivasi Belajar	-.028	.035	-.057	-.785	.434

b. Dependent Variable: RES2

## **Lampiran 12**



# UJI ANALISIS JALUR (PATH) DENGAN AMOS



Chi-square=.000

Prob=>p

Df=0

TLI=>TLI

AGFI=>AGFI

RMSEA=>RMSEA

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	.212	.077	2.739	.006	
Y1 <--- X2	.134	.062	2.159	.031	
Y2 <--- Y1	.792	.048	16.421	***	
Y2 <--- X1	.107	.053	2.039	.041	
Y2 <--- X2	.115	.042	2.754	.006	

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1 <--- X1	.193
Y1 <--- X2	.152
Y2 <--- Y1	.742
Y2 <--- X1	.091
Y2 <--- X2	.122

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	2.023	1.318	1.535	.125	

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
X1 <--> X2	.112

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	14.509	1.485	9.772	***	
X2	22.581	2.311	9.772	***	
z1	16.432	1.681	9.772	***	
z2	7.303	.747	9.772	***	

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1	.067

	Estimate
Y2	.636

#### Matrices (Group number 1 - Default model)

#### Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)

■

#### Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.134	.212	.000
Y2	.222	.275	.792

#### Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.152	.193	.000
Y2	.235	.234	.742

#### Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.134	.212	.000
Y2	.116	.107	.792

#### Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.152	.193	.000
Y2	.122	.091	.742

#### Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.000	.000	.000
Y2	.106	.168	.000

#### Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X2	X1	Y1
Y1	.000	.000	.000
Y2	.113	.143	.000

#### Model Fit Summary

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	.000	0		
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	208.687	6	.000	34.781

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.000	1.000		
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	5.424	.706	.509	.423

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	1.000		1.000		1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	202.687	159.159	253.636

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	1.093	1.061	.833	1.328

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	.421	.373	.470	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	20.000	20.538	52.575	62.575
Saturated model	20.000	20.538	52.575	62.575
Independence model	216.687	216.902	229.717	233.717

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.105	.105	.105	.108
Saturated model	.105	.105	.105	.108
Independence model	1.134	.907	1.401	1.136

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model		
Independence model	12	16

### **Lampiran 13**





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1131/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1434/Kesbangpol/2016 tanggal 26 April 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : EVINTA YOGI TITRIANI
2. Alamat : BOJANEGARA RT 001, RW 002, KELURAHAN BOJANEGARA KECAMATAN PADAMARA, KABUPATEN PURBALINGGA PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA
- b. Tempat / Lokasi : SMA N 1 Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 03-05-2016 s.d. 31-05-2016
- e. Penanggung Jawab : Ali Muhson, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Mei 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Semarang, 02 Mei 2016

Nomor : 070/3494/2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

• Kepada  
Yth. Bupati Purbalingga  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Purbalingga

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1131/04.5/2016 Tanggal 02 Mei 2016 atas nama EVINTA YOGI TITRIANI dengan judul proposal PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



**SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.**  
Penghulu Utama Madya  
NIP. 19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. EVINTA YOGI TITRIANI.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Jambu Karang No. 2 Telp ( 0281) 893117 Purbalingga 53311

Purbalingga, 03 Mei 2016

**Kepada :**

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga  
di -

Nomor : 071/351/V/2016

Lampiran :

Perihal : **Research / Survey**

**PURBALINGGA**

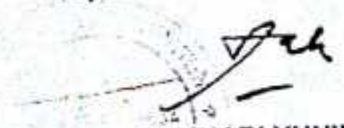
Berdasarkan Surat dari : Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi  
Jawa Tengah, Nomor : 070/1131/04.5/2016 Tanggal : 2 Mei 2016 di wilayah  
Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey oleh :

1. Nama : **EVINTA YOGI TITRIANI**
2. NIM : **12804241027**
3. Pekerjaan : **Mahasiswa**
4. Alamat : **Ds. Bojanegara RT 001/002 Kec. Padamara  
Kab. Purbalingga**
5. Tujuan Research / survey : **Untuk menyusun Skripsi berjudul :  
Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi  
Edukatif terhadap Motivasi Belajar Ekonomi  
Siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbalingga.**
6. Waktu : **3 Mei s.d 31 Mei 2016**
7. Lokasi : **PURBALINGGA**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak berkeberatan untuk  
menerbitkan surat ijinnya.

**KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PURBALINGGA**

Kepala Seksi Pembinaan Sosial Politik

  
**ZAMHARI YUNIR. S.IP**

Penata Tk. I

NIP. 19580930 198113 1 009

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jln. Letjend S. Parman 345 Telp.(0281) 891004  
**PURBALINGGA**

Purbalingga, 04 Mei 2016

Nomor : 071 / 1000 / 2016  
Lamp. : -  
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.  
Yth. Ka. SMA Negeri 1 Purbalingga

Tempat

Berdasarkan Surat dari BAPPEDA Nomor : 071 / 226 / 2016 Tanggal 3 Mei 2016 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan / Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : EVINTA YOGI TITRIANI  
Universitas / Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 12804241027  
Tempat Tinggal : Desa Bojanegara RT. 001 RW.002 Kec. Padamara Kab. Purbalingga  
Judul Penelitian : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbalingga  
Waktu : Mei s.d Juni 2016.

Schubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat - lambatnnya Juni 2016 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Purbalingga  
Sekretaris  
  
DINAS PENDIDIKAN  
PURBALINGGA  
PALUPI TH, MM  
NIP. 19650519 198803 2 006

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
5. Pertiinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon ( 0281 ) 891450 Fax (0281) 895194  
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/226/2016  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Survey/Pra Survey/Uji Validitas

Purbalingga, 3 Mei 2016

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga  
di -

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/351/V/2016 tanggal 3 Mei 2016, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : EVINTA YOGI TITRIANI NIM : 128004241027  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Bojanegara RT. 001/ RW. 002, Kec. Padamara, Kab. Purbalingga  
Lokasi : SMA Negeri 1 Purbalingga  
Judul / Tujuan : *PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA*  
Waktu : Mei s.d Juni 2016

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey kepada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA  
Kabupaten Purbalingga  
Kabid. Statistik, Pengendalian dan Evaluasi,

  
SRI HARYANTO PURWANDONO, SE  
Pembina  
NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUKAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 PURBALINGGA**

Jl. MT. Haryono, No. Telp (0281) 891019, 892336 Purbalingga  
Website : [www.sma1purbalingga.sch.id](http://www.sma1purbalingga.sch.id) – Email : [ganisha@sma1purbalingga.sch.id](mailto:ganisha@sma1purbalingga.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

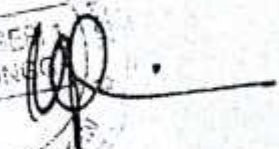
Nomor : 800 / 269 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 menerangkan bahwa :

Nama : EVINTA YOGI TITRIANI  
NIM : 12804241027  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Alokasi waktu : Bulan Mei s.d Juni 2016

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta ( UNY) yang telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Purbalingga dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul “ *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbalingga* ”

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 9 Mei 2016  
Kepala SMA Negeri 1 Purbalingga  
  
Dis. Kustomo  
Pembina  
NIP. 1910314 198602 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 April 2016

Nomor : 074/1434/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 423/UN34.18/LT/2016  
Tanggal : 25 April 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA N 1 PURBALINGGA"**, kepada:

Nama : EVINTA YOGI TITRIANI  
NIM : 12804241027  
No. HP/Identitas : 081225093531 / 3303154701940003  
Prodi /Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 28 April s.d 31 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
Demikian untuk menjadikan maklum.

Kepala  
BADAN KESBANGPOL DIY  
KABID BOLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN  
ARIS ARIYANTO SH MM  
NIP. 196801281998031003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- ③ Yang bersangkutan.

## **Lampiran 14**





